



Panduan Administrator

# AWS Client VPN



# AWS Client VPN: Panduan Administrator

Copyright © 2025 Amazon Web Services, Inc. and/or its affiliates. All rights reserved.

Merek dagang dan tampilan dagang Amazon tidak boleh digunakan sehubungan dengan produk atau layanan apa pun yang bukan milik Amazon, dengan cara apa pun yang dapat menyebabkan kebingungan di antara pelanggan, atau dengan cara apa pun yang merendahkan atau mendiskreditkan Amazon. Semua merek dagang lain yang tidak dimiliki oleh Amazon merupakan properti dari masing-masing pemilik, yang mungkin berafiliasi, terkait dengan, atau disponsori oleh Amazon, atau tidak.

---

# Table of Contents

Apa itu AWS Client VPN? .....	1
Fitur Client VPN .....	1
Komponen Client VPN .....	2
Bekerja dengan Client VPN .....	3
Harga untuk Client VPN .....	4
Aturan dan praktik terbaik .....	5
Persyaratan jaringan dan bandwidth .....	6
Konfigurasi subnet dan VPC .....	7
Otentikasi dan keamanan .....	7
Koneksi dan persyaratan DNS .....	7
Keterbatasan dan pembatasan .....	8
Bagaimana cara kerja Client VPN .....	9
Skenario dan contoh .....	10
Autentikasi Klien .....	22
Autentikasi Direktori Aktif .....	23
Autentikasi bersama .....	23
Sistem masuk tunggal (otentikasi federasi berbasis SAML 2.0) .....	29
Otorisasi klien .....	35
Grup keamanan .....	35
Otorisasi berbasis jaringan .....	36
Membuat aturan grup keamanan endpoint .....	36
Otorisasi koneksi .....	37
Persyaratan dan pertimbangan .....	37
Antarmuka Lambda .....	38
Gunakan penanganan koneksi klien untuk penilaian postur .....	40
Aktifkan handler koneksi klien .....	41
Peran yang terhubung dengan layanan .....	41
Pantau kegagalan otorisasi koneksi .....	41
Terowongan terpisah Client VPN .....	42
Manfaat terowongan terpisah .....	42
Pertimbangan perutean .....	42
Mengaktifkan split-tunnel .....	43
Pencatatan koneksi .....	43
Entri log koneksi .....	44

Pertimbangan penskalaan .....	46
Memulai dengan Client VPN .....	48
Prasyarat .....	49
Langkah 1: Menghasilkan server, sertifikat klien, dan kunci .....	49
Langkah 2: Buat titik akhir Client VPN .....	49
Langkah 3: Kaitkan jaringan target .....	51
Langkah 4: Tambahkan aturan otorisasi untuk VPC .....	51
Langkah 5: Menyediakan akses ke internet .....	52
Langkah 6: Verifikasi persyaratan grup keamanan .....	53
Langkah 7: Unduh file konfigurasi titik akhir Client VPN .....	53
Langkah 8: Connect ke endpoint Client VPN .....	54
Bekerja dengan Client VPN .....	55
Akses portal swalayan .....	56
Aturan otorisasi .....	57
Poin kunci .....	57
Contoh alur perencanaan .....	58
Tambahkan aturan otorisasi .....	69
Hapus aturan otorisasi .....	70
Melihat aturan otorisasi .....	70
Daftar pencabutan sertifikat klien .....	71
Buat daftar pencabutan sertifikat klien .....	71
Impor daftar pencabutan sertifikat klien .....	73
Ekspor daftar pencabutan sertifikat klien .....	74
Koneksi klien .....	74
Melihat koneksi klien .....	75
Mengakhiri koneksi klien .....	75
Spanduk login klien .....	76
Pembuatan spanduk .....	76
Konfigurasi banner login klien untuk titik akhir yang ada .....	76
Nonaktifkan banner login klien untuk titik akhir .....	77
Ubah teks spanduk yang ada .....	78
Lihat spanduk login yang saat ini dikonfigurasi .....	78
Bekerja dengan Penegakan Rute Klien .....	79
Persyaratan .....	79
Konflik perutean .....	79
Pertimbangan .....	80

Aktifkan Penegakan Rute Klien .....	81
Nonaktifkan Penegakan Rute Klien .....	82
Titik akhir .....	82
Persyaratan untuk membuat titik akhir Client VPN .....	82
Modifikasi titik akhir .....	83
Buat titik akhir .....	84
Lihat titik akhir .....	88
Memodifikasi titik akhir .....	88
Hapus titik akhir .....	90
Log koneksi .....	91
Aktifkan pencatatan koneksi untuk titik akhir baru .....	91
Aktifkan pencatatan koneksi untuk titik akhir yang ada .....	92
Melihat log koneksi .....	93
Matikan pencatatan koneksi .....	93
Ekspor file konfigurasi klien .....	94
Ekspor file konfigurasi klien .....	95
Tambahkan sertifikat klien dan informasi kunci untuk otentikasi timbal balik .....	95
Rute .....	96
Pertimbangan untuk menggunakan split-tunnel pada titik akhir Client VPN .....	97
Membuat rute titik akhir .....	97
Melihat rute titik akhir .....	98
Menghapus rute titik akhir .....	99
Jaringan target .....	99
Persyaratan untuk membuat jaringan target .....	99
Mengaitkan jaringan target dengan titik akhir .....	101
Terapkan grup keamanan ke jaringan target .....	101
Lihat jaringan target .....	102
Putuskan hubungan jaringan target dari titik akhir .....	102
Durasi sesi VPN maksimum .....	103
Konfigurasi sesi VPN maksimum selama pembuatan titik akhir .....	104
Lihat durasi sesi VPN maksimum saat ini .....	104
Ubah durasi sesi VPN maksimum .....	104
Keamanan .....	106
Perlindungan data .....	107
Enkripsi bergerak .....	108
Privasi lalu lintas antar jaringan .....	108

Manajemen identitas dan akses .....	108
Audiens .....	109
Mengautentikasi dengan identitas .....	110
Mengelola akses menggunakan kebijakan .....	113
Bagaimana AWS Client VPN bekerja dengan IAM .....	116
Contoh kebijakan berbasis identitas .....	122
Pemecahan Masalah .....	125
Menggunakan peran terkait layanan .....	127
Ketahanan .....	130
Beberapa jaringan target untuk ketersediaan yang tinggi .....	131
Keamanan infrastruktur .....	131
Praktik terbaik .....	132
IPv6 pertimbangan .....	133
Pemantauan Client VPN .....	135
CloudWatch metrik .....	136
Lihat CloudWatch metrik .....	138
Kuota .....	140
Kuota Client VPN .....	140
Kuota pengguna dan grup .....	141
Pertimbangan umum .....	141
Pemecahan Masalah .....	142
Tidak dapat menyelesaikan nama DNS titik akhir Client VPN .....	143
Lalu lintas tidak dibagi di antara subnet .....	143
Aturan otorisasi untuk grup Direktori Aktif tidak berfungsi seperti yang diharapkan .....	145
Klien tidak dapat mengakses VPC yang di-peering, Amazon S3, atau internet .....	146
Akses ke VPC yang di-peering, Amazon S3, atau internet terputus-putus .....	149
Perangkat lunak klien mengembalikan galat TLS .....	150
Perangkat lunak klien mengembalikan kesalahan nama pengguna dan kata sandi — otentikasi Active Directory .....	151
Perangkat lunak klien mengembalikan kesalahan nama pengguna dan kata sandi - otentikasi federasi .....	152
Klien tidak dapat terhubung - otentikasi timbal balik .....	152
Klien mengembalikan kredensi melebihi kesalahan ukuran maks - otentikasi federasi .....	153
Klien tidak membuka browser — otentikasi federasi .....	153
Klien tidak mengembalikan kesalahan port yang tersedia - otentikasi federasi .....	154
Koneksi VPN dihentikan karena ketidakcocokan IP .....	154

---

Merutekan lalu lintas ke LAN tidak berfungsi seperti yang diharapkan .....	155
Verifikasi batas bandwidth untuk titik akhir .....	155
Konektivitas terowongan Client VPN .....	156
Prasyarat konektivitas jaringan .....	156
Periksa status titik akhir Client VPN .....	157
Verifikasi koneksi klien .....	157
Verifikasi otentikasi klien .....	158
Periksa aturan otorisasi .....	158
Validasi rute Client VPN .....	158
Verifikasi grup keamanan dan jaringan ACLs .....	159
Uji konektivitas klien .....	159
Mendiagnosa perangkat klien .....	160
Memecahkan masalah resolusi DNS .....	160
Memecahkan masalah kinerja .....	161
Pantau metrik Client VPN .....	161
Periksa log Client VPN .....	162
Masalah dan solusi umum .....	162
Riwayat dokumen .....	164
.....	clxvii

# Apa itu AWS Client VPN?

AWS Client VPN adalah layanan VPN berbasis klien terkelola yang memungkinkan Anda mengakses AWS sumber daya dan sumber daya dengan aman di jaringan lokal Anda. Dengan Client VPN, Anda dapat mengakses sumber daya Anda dari lokasi manapun menggunakan klien VPN berbasis OpenVPN.

## Topik

- [Fitur Client VPN](#)
- [Komponen Client VPN](#)
- [Bekerja dengan Client VPN](#)
- [Harga untuk Client VPN](#)
- [Aturan dan praktik terbaik untuk menggunakan AWS Client VPN](#)

## Fitur Client VPN

Client VPN menawarkan fitur dan fungsionalitas sebagai berikut:

- Koneksi aman — Menyediakan koneksi TLS yang aman dari lokasi manapun menggunakan klien OpenVPN.
- Layanan terkelola — Ini adalah layanan AWS terkelola, sehingga menghilangkan beban operasional dalam menerapkan dan mengelola solusi VPN akses jarak jauh pihak ketiga.
- Ketersediaan dan elastisitas tinggi — Ini secara otomatis menskalakan jumlah pengguna yang terhubung ke AWS sumber daya dan sumber daya lokal Anda.
- Autentikasi — mendukung autentikasi klien menggunakan Direktori Aktif, autentikasi federasi, dan autentikasi berbasis sertifikat.
- Kontrol terperinci — Memungkinkan Anda untuk menerapkan kontrol keamanan kustom dengan mendefinisikan aturan akses berbasis jaringan. Aturan-aturan ini dapat dikonfigurasi pada granularitas grup Direktori Aktif. Anda juga dapat menerapkan kontrol akses menggunakan grup keamanan.
- Kemudahan penggunaan — Ini memungkinkan Anda mengakses AWS sumber daya dan sumber daya lokal menggunakan satu terowongan VPN.



- Mudah dikelola — Memungkinkan Anda untuk melihat log koneksi, yang memberikan detail tentang upaya koneksi dari klien. Anda juga dapat mengelola koneksi klien yang aktif, menggunakan kemampuan untuk mengakhiri koneksi klien aktif.
- Integrasi mendalam - Ini terintegrasi dengan AWS layanan yang ada, termasuk AWS Directory Service dan Amazon VPC.

## Komponen Client VPN

Berikut ini adalah konsep kunci untuk Client VPN:

### Titik akhir Client VPN

Titik akhir Client VPN adalah sumber daya yang Anda buat dan konfigurasi untuk mengaktifkan dan mengelola sesi Client VPN. Ini adalah titik terminasi untuk semua sesi VPN klien.

### Jaringan target

Jaringan target adalah jaringan yang Anda kaitkan dengan titik akhir Client VPN. Subnet dari VPC merupakan jaringan target. Menghubungkan subnet dengan titik akhir Client VPN memungkinkan Anda untuk membuat sesi VPN. Anda dapat mengaitkan beberapa subnet dengan titik akhir Client VPN untuk ketersediaan yang tinggi. Semua subnet harus berasal dari VPC yang sama. Setiap subnet harus menjadi bagian dari Availability Zone yang berbeda.

### Rute

Setiap titik akhir Client VPN memiliki tabel rute yang menjelaskan rute jaringan tujuan yang tersedia. Setiap rute dalam tabel rute menentukan jalur untuk lalu lintas ke sumber daya atau jaringan tertentu.

### Aturan otorisasi

Aturan otorisasi membatasi pengguna yang dapat mengakses jaringan. Untuk jaringan yang ditentukan, Anda mengonfigurasi grup Direktori Aktif atau identitas provider (IdP) yang aksesnya diizinkan. Hanya pengguna dalam grup ini yang dapat mengakses jaringan yang ditentukan. Secara default, tidak ada aturan otorisasi dan Anda harus mengonfigurasi aturan otorisasi untuk memungkinkan pengguna mengakses sumber daya dan jaringan.

## Klien

Pengguna akhir yang terhubung ke titik akhir Client VPN membuat sesi VPN. Pengguna akhir harus mengunduh klien OpenVPN dan menggunakan file konfigurasi Client VPN yang Anda buat untuk membuat sesi VPN.

## Rentang CIDR klien

Rentang alamat IP tempat untuk menetapkan alamat IP klien. Setiap koneksi ke titik akhir Client VPN ditetapkan dalam alamat IP yang unik dari rentang CIDR klien. Anda memilih rentang CIDR klien, misalnya, `10.2.0.0/16`.

## Port Client VPN

AWS Client VPN mendukung port 443 dan 1194 untuk TCP dan UDP. Port default adalah 443.

## Antarmuka jaringan Client VPN

Ketika Anda mengaitkan subnet dengan titik akhir Client VPN Anda, kami membuat antarmuka jaringan Client VPN di subnet tersebut. Lalu lintas yang dikirim ke VPC dari titik akhir Client VPN dikirim melalui antarmuka jaringan Client VPN. Sumber terjemahan alamat jaringan (SNAT) kemudian diterapkan, di mana sumber alamat IP dari rentang CIDR klien diterjemahkan ke alamat IP antarmuka jaringan Client VPN.

## Pencatatan koneksi

Anda dapat mengaktifkan pencatatan koneksi untuk titik akhir Client VPN Anda ke kejadian koneksi log. Anda dapat menggunakan informasi ini untuk menjalankan forensik, menganalisis bagaimana titik akhir Client VPN digunakan, atau men-debug masalah koneksi.

## Portal layanan mandiri

Client VPN menyediakan portal swalayan sebagai halaman web untuk pengguna akhir untuk mengunduh versi terbaru AWS VPN Desktop Client dan versi terbaru dari file konfigurasi titik akhir Client VPN, yang berisi pengaturan yang diperlukan untuk terhubung ke titik akhir mereka. Administrator titik akhir Client VPN dapat mengaktifkan atau menonaktifkan portal swalayan untuk titik akhir Client VPN. Portal swalayan adalah layanan Global yang didukung oleh tumpukan layanan di Wilayah berikut: AS Timur (Virginia N.), Asia Pasifik (Tokyo), Eropa (Irlandia), dan AWS GovCloud (AS-Barat).

# Bekerja dengan Client VPN

Anda dapat bekerja dengan Client VPN menggunakan salah satu dari cara berikut ini:

## AWS Management Console

Konsol ini menyediakan antarmuka pengguna berbasis web untuk Client VPN. Jika Anda telah mendaftar Akun AWS, Anda dapat masuk ke konsol [Amazon VPC](#) dan memilih Client VPN di panel navigasi.

## AWS Command Line Interface (AWS CLI)

AWS CLI Ini menyediakan akses langsung ke publik Client VPN APIs. Hal ini didukung di Windows, macOS, dan Linux. Untuk informasi selengkapnya tentang memulai AWS CLI, lihat [Panduan AWS Command Line Interface Pengguna](#). Untuk informasi selengkapnya tentang perintah untuk Client VPN, lihat [EC2 bagian](#) Referensi Baris EC2 Perintah Amazon.

## AWS Tools for Windows PowerShell

AWS menyediakan perintah untuk serangkaian AWS penawaran yang luas bagi mereka yang membuat skrip di lingkungan. PowerShell Untuk informasi lebih lanjut tentang memulai dengan AWS Tools for Windows PowerShell, lihat [AWS Tools for Windows PowerShell Panduan Pengguna](#). Untuk informasi selengkapnya tentang cmdlets untuk Client VPN, lihat [AWS Tools for Windows PowerShell Referensi Cmdlet](#).

## API Kueri

Client VPN HTTPS Query API memberi Anda akses terprogram ke Client VPN dan AWS. API Kueri HTTPS memungkinkan Anda menerbitkan permintaan HTTPS secara langsung ke layanan. Saat Anda menggunakan API HTTPS, Anda harus menyertakan kode untuk menandatangani permintaan secara digital menggunakan kredensial Anda. Untuk informasi selengkapnya, lihat [AWS Client VPN tindakan](#).

## Harga untuk Client VPN

Anda dikenakan biaya untuk setiap asosiasi titik akhir dan setiap koneksi VPN setiap jam. Untuk informasi selengkapnya, lihat [harga AWS Client VPN](#).

Anda dikenakan biaya untuk transfer data dari Amazon EC2 ke internet. Untuk informasi selengkapnya, lihat [Transfer Data](#) pada usia Harga EC2 Sesuai Permintaan Amazon.

Jika Anda mengaktifkan pencatatan koneksi untuk titik akhir Client VPN, Anda harus membuat grup CloudWatch log Log di akun Anda. Biaya berlaku untuk penggunaan grup log. Untuk informasi selengkapnya, lihat [CloudWatch harga Amazon](#) (di bawah Tingkat berbayar, pilih Log).

Jika Anda mengaktifkan handler koneksi klien untuk klien titik akhir Client VPN, Anda harus mengaktifkan dan memanggil fungsi Lambda. Biaya berlaku untuk aktivasi fungsi Lambda. Untuk informasi selengkapnya, lihat [AWS Lambda harga](#).

Titik akhir Client VPN dikaitkan dengan jaringan target, yang merupakan subnet dalam VPC. Jika VPC ini memiliki Internet Gateway, kami mengaitkan alamat IP Elastis dengan antarmuka jaringan elastis Client VPN (). ENIs Alamat IP Elastis ini dibebankan sebagai IPv4 alamat publik yang sedang digunakan. Untuk informasi selengkapnya, lihat tab IPv4 Alamat Publik di halaman [harga VPC](#).

### Note

Titik akhir Client VPN memerlukan alamat IP Elastis ketika dikaitkan dengan subnet VPC yang memiliki Internet Gateway karena EIPs ini memungkinkan konektivitas internet langsung untuk klien VPN. Saat menghubungkan melalui titik akhir Client VPN, mereka memerlukan alamat IP publik untuk berkomunikasi dengan sumber daya internet. Elastis IPs melayani tujuan ini dengan menyediakan titik akhir yang konsisten dan menghadap publik. Ini EIPs melekat pada antarmuka jaringan elastis Client VPN (ENIs) dan sangat penting untuk menjaga akses internet yang stabil dan aman untuk klien VPN sambil memastikan perutean lalu lintas yang tepat. Karena alamat IP Elastis ini dialokasikan dan digunakan secara aktif untuk layanan Client VPN, AWS menagihnya sebagai IPv4 alamat publik yang sedang digunakan, mengikuti model penetapan harga standar untuk dialokasikan dan terkait. EIPs

## Aturan dan praktik terbaik untuk menggunakan AWS Client VPN

Bagian berikut menjelaskan aturan dan praktik terbaik untuk menggunakan AWS Client VPN:

### Topik

- [Persyaratan jaringan dan bandwidth](#)
- [Konfigurasi subnet dan VPC](#)
- [Otentikasi dan keamanan](#)
- [Koneksi dan persyaratan DNS](#)
- [Keterbatasan dan pembatasan](#)

## Persyaratan jaringan dan bandwidth

- AWS Client VPN adalah layanan yang dikelola sepenuhnya yang secara otomatis menskalakan untuk mengakomodasi koneksi pengguna tambahan dan persyaratan bandwidth. Setiap koneksi pengguna memiliki bandwidth dasar maksimum 50 Mbps. Anda dapat meminta peningkatan melalui AWS Support jika diperlukan. Bandwidth aktual yang dialami oleh pengguna yang terhubung melalui titik akhir Client VPN dapat bervariasi berdasarkan beberapa faktor. Faktor-faktor ini termasuk ukuran paket, komposisi lalu lintas (campuran TCP/UDP), kebijakan jaringan (pembentukan atau pelambatan) pada jaringan perantara, kondisi internet, persyaratan khusus aplikasi, dan jumlah total koneksi pengguna bersamaan.
- Rentang CIDR klien tidak dapat tumpang tindih dengan CIDR lokal dari VPC tempat subnet terkait berada, atau setiap rute secara manual ditambahkan ke tabel rute titik akhir Client VPN.
- Rentang CIDR klien harus memiliki ukuran blok minimal /22 dan tidak boleh lebih besar dari /12.
- Sebagian alamat di rentang CIDR klien digunakan untuk mendukung model ketersediaan titik akhir Client VPN, dan tidak dapat ditugaskan kepada klien. Oleh karena itu, kami merekomendasikan Anda menetapkan blok CIDR yang berisi dua kali jumlah alamat IP yang diperlukan untuk mengaktifkan jumlah maksimum koneksi bersamaan bahwa Anda berencana untuk mendukung titik akhir Client VPN.
- Rentang CIDR klien tidak dapat diubah setelah Anda membuat titik akhir Client VPN.
- Client VPN hanya mendukung IPv4 lalu lintas. Lihat [IPv6 pertimbangan untuk AWS Client VPN](#) untuk detail tentang IPv6.
- Client VPN melakukan Network Address Translation (NAT). Ketika klien terhubung melalui Client VPN:
  - Alamat IP sumber diterjemahkan ke alamat IP titik akhir Client VPN.
  - Nomor port sumber asli dari klien tetap tidak berubah.
- Client VPN melakukan Port Address Translation (PAT) hanya ketika pengguna bersamaan terhubung ke target yang sama. Terjemahan port otomatis dan diperlukan untuk mendukung beberapa koneksi simultan melalui titik akhir VPN yang sama.
  - Untuk terjemahan IP sumber, alamat IP sumber diterjemahkan ke alamat IP VPN Klien.
  - Untuk terjemahan port sumber untuk koneksi klien tunggal, nomor port sumber asli mungkin tetap tidak berubah.
  - Untuk terjemahan port sumber untuk beberapa klien yang terhubung ke tujuan yang sama (alamat IP target dan port yang sama), Client VPN melakukan terjemahan port untuk memastikan koneksi unik.

Misalnya, ketika dua klien, klien 1 dan klien 2, terhubung ke server tujuan dan port yang sama melalui titik akhir Client VPN:

- Port asli untuk klien 1 - misalnya, 9999 - mungkin diterjemahkan ke port yang berbeda - misalnya, port4306.
- Port asli untuk klien 2 - misalnya, 9999 - dapat diterjemahkan ke port unik yang berbeda bentuk klien 1 - misalnya, port63922.

## Konfigurasi subnet dan VPC

- Subnet yang terkait dengan titik akhir Client VPN harus berada dalam VPC yang sama.
- Anda tidak dapat mengaitkan beberapa subnet dari Availability Zone yang sama dengan titik akhir Client VPN.
- Titik Akhir Client VPN tidak mendukung asosiasi subnet di penghunian khusus VPC.

## Otentikasi dan keamanan

- Portal layanan mandiri ini tidak tersedia untuk klien yang mengautentikasi menggunakan autentikasi bersama.
- Jika otentikasi multi-faktor (MFA) dinonaktifkan untuk Direktori Aktif Anda, kata sandi pengguna tidak dapat menggunakan format berikut.

```
SCRV1:base64_encoded_string:base64_encoded_string
```

- Sertifikat yang digunakan di AWS Client VPN harus mematuhi [Profil RFC 5280: Internet X.509 Public Key Infrastructure Certificate and Certificate Revocation List \(CRL\)](#), termasuk Ekstensi Sertifikat yang ditentukan dalam bagian 4.2 memo.
- Nama pengguna dengan karakter khusus dapat menyebabkan kesalahan koneksi.

## Koneksi dan persyaratan DNS

- Kami tidak menyarankan untuk menghubungkan ke titik akhir Client VPN menggunakan alamat IP. Karena Client VPN adalah layanan terkelola, Anda kadang-kadang akan melihat perubahan pada alamat IP yang diselesaikan oleh nama DNS. Selain itu, Anda akan melihat antarmuka jaringan

Client VPN dihapus dan dibuat ulang di log Anda CloudTrail . Sebaiknya sambungkan ke titik akhir Client VPN menggunakan nama DNS yang disediakan.

- Layanan Client VPN mengharuskan alamat IP yang terhubung dengan klien cocok dengan IP yang diselesaikan oleh nama DNS titik akhir Client VPN. Dengan kata lain, jika Anda menetapkan catatan DNS khusus untuk titik akhir Client VPN, lalu meneruskan lalu lintas ke alamat IP sebenarnya yang diselesaikan oleh nama DNS titik akhir, pengaturan ini tidak akan berfungsi menggunakan klien yang disediakan baru-baru ini. AWS Aturan ini ditambahkan untuk mengurangi serangan IP server seperti yang dijelaskan di sini: [TunnelCrack](#)
- Anda dapat menggunakan klien yang AWS disediakan untuk terhubung ke beberapa sesi DNS bersamaan. Namun, agar resolusi nama berfungsi dengan benar, server DNS dari semua koneksi harus memiliki catatan yang disinkronkan.
- Layanan Client VPN mensyaratkan bahwa rentang alamat IP jaringan area lokal (LAN) perangkat klien berada dalam rentang alamat IP pribadi standar berikut: 10.0.0.0/8, 172.16.0.0/12, 192.168.0.0/16, atau 169.254.0.0/16. Jika rentang alamat LAN klien terdeteksi berada di luar rentang di atas, titik akhir Client VPN akan secara otomatis mendorong arahan OpenVPN “redirect-gateway block-local” ke klien, memaksa semua lalu lintas LAN ke VPN. Oleh karena itu, jika Anda memerlukan akses LAN selama koneksi VPN, disarankan agar Anda menggunakan rentang alamat konvensional yang tercantum di atas untuk LAN Anda. Aturan ini diberlakukan untuk mengurangi kemungkinan serangan net lokal seperti yang dijelaskan di sini: [TunnelCrack](#)

## Keterbatasan dan pembatasan

- Penerusan IP saat ini tidak didukung saat menggunakan aplikasi AWS Client VPN desktop. Penerusan IP didukung dari klien lain.
- Client VPN tidak mendukung replikasi Multi-region di. AWS Managed Microsoft AD Titik akhir Client VPN harus berada di Wilayah yang sama dengan AWS Managed Microsoft AD sumber daya.
- Anda tidak dapat membuat koneksi VPN dari komputer jika ada beberapa pengguna yang masuk ke sistem operasi.

# Bagaimana cara AWS Client VPN kerja

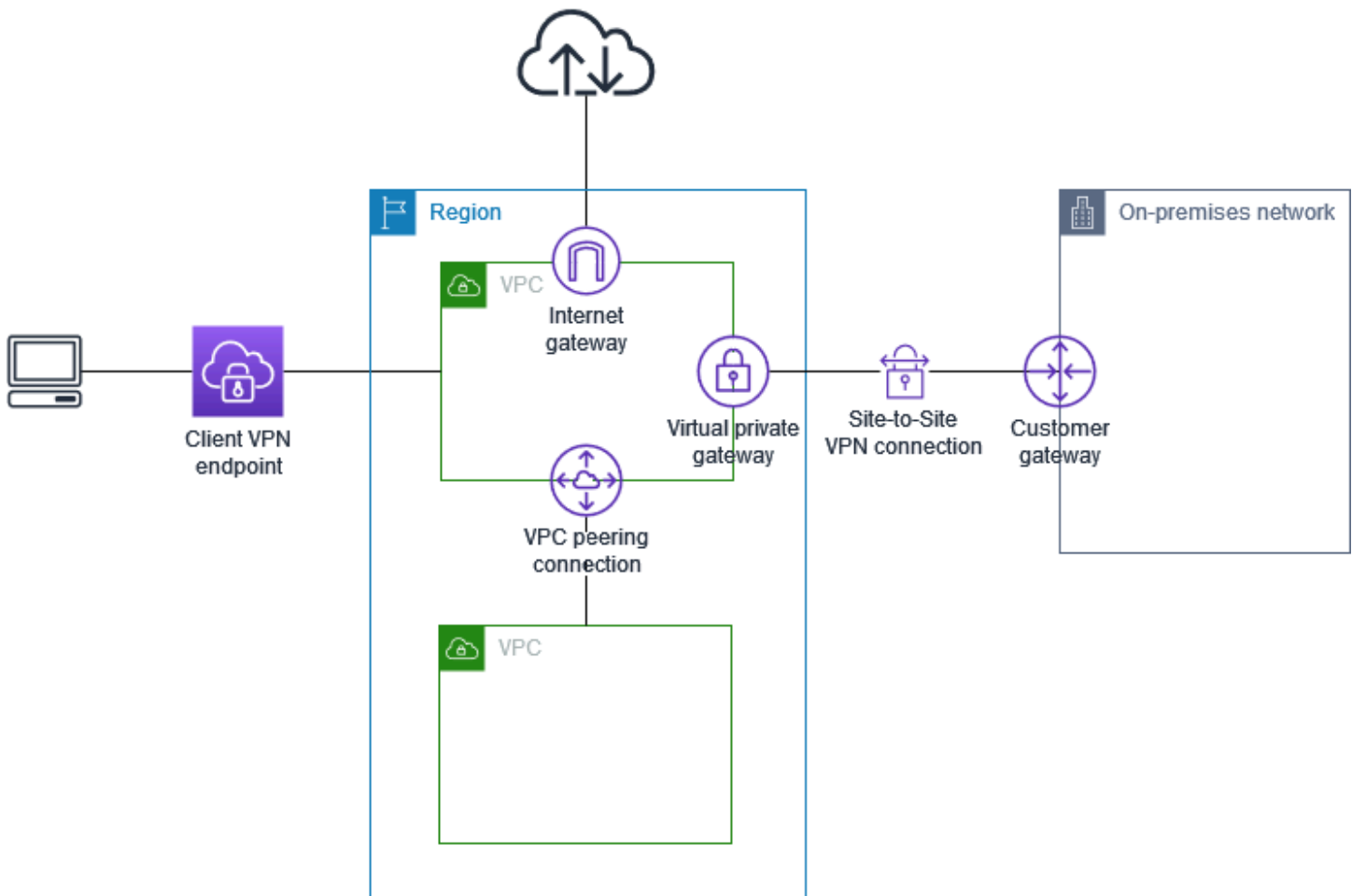
Dengan AWS Client VPN, ada dua jenis persona pengguna yang berinteraksi dengan titik akhir Client VPN: administrator dan klien.

Administrator bertanggung jawab untuk mengatur dan mengonfigurasi layanan. Ini melibatkan pembuatan titik akhir Client VPN, mengaitkan jaringan target, mengonfigurasi aturan otorisasi, dan menyiapkan rute tambahan (jika diperlukan). Setelah titik akhir Client VPN diatur dan dikonfigurasi, administrator mengunduh file konfigurasi titik akhir Client VPN dan mendistribusikannya ke klien yang membutuhkan akses. File konfigurasi titik akhir Client VPN menyertakan nama DNS dari titik akhir Client VPN dan informasi otentikasi yang diperlukan untuk membuat sesi VPN. Untuk informasi lebih lanjut tentang pengaturan layanan, lihat [Memulai dengan AWS Client VPN](#).

Klien adalah pengguna akhir. Klien adalah orang yang ter-connect ke titik akhir Client VPN untuk membuat sesi VPN. Klien membuat sesi VPN dari komputer lokal atau perangkat seluler mereka menggunakan aplikasi klien VPN berbasis OpenVPN. Setelah klien membuat sesi VPN, mereka dapat dengan aman mengakses sumber daya di VPC di tempat subnet terkait berada. Mereka juga dapat mengakses sumber daya lain di AWS, jaringan lokal, atau klien lain jika rute dan aturan otorisasi yang diperlukan telah dikonfigurasi. Untuk informasi selengkapnya tentang menghubungkan ke titik akhir Client VPN untuk membuat sesi VPN, lihat [Memulai](#) di Panduan AWS Client VPN Pengguna.

Grafis berikut menggambarkan arsitektur Client VPN basic.





## Skenario dan contoh untuk Client VPN

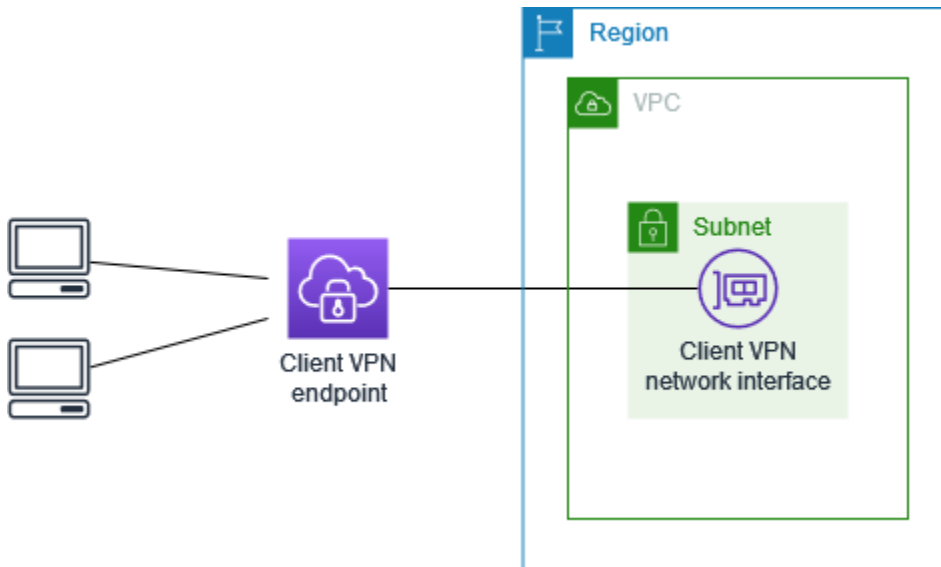
AWS Client VPN adalah solusi VPN akses jarak jauh yang dikelola sepenuhnya yang Anda gunakan untuk memungkinkan klien mengamankan akses ke sumber daya dalam keduanya AWS dan jaringan lokal Anda. Ada beberapa opsi untuk cara Anda mengonfigurasi akses. Bagian ini memberikan contoh untuk membuat dan mengonfigurasi akses Client VPN untuk klien Anda.

### Skenario

- [the section called “Akses VPC”](#)
- [the section called “Akses VPC peered”](#)
- [the section called “Mengakses jaringan lokal”](#)
- [the section called “Mengakses internet”](#)
- [the section called “lient-to-clientAkses C”](#)
- [the section called “Membatasi akses ke jaringan Anda”](#)

## Akses VPC menggunakan Client VPN

AWS Client VPN Konfigurasi untuk skenario ini mencakup VPC target tunggal. Kami merekomendasikan konfigurasi ini jika Anda perlu memberikan akses klien ke sumber daya di dalam satu VPC saja.



Sebelum memulai, lakukan hal berikut:

- Buat atau identifikasi VPC dengan minimal satu subnet. Identifikasi subnet di VPC untuk dikaitkan dengan titik akhir Client VPN dan catat IPv4 rentang CIDR-nya.
- Identifikasi rentang CIDR yang cocok untuk alamat IP klien yang tidak tumpang tindih dengan VPC CIDR.
- Tinjau aturan dan batasan untuk titik akhir Client VPN di [Aturan dan praktik terbaik untuk menggunakan AWS Client VPN](#).

Untuk menerapkan konfigurasi ini

1. Buat titik akhir Client VPN di Wilayah yang sama dengan VPC. Caranya, lakukan langkah-langkah yang dijelaskan dalam [Buat titik AWS Client VPN akhir](#).
2. Kaitkan subnet dengan titik akhir Client VPN. Caranya, lakukan langkah-langkah yang dijelaskan dalam [Mengaitkan jaringan target dengan titik AWS Client VPN akhir](#) dan pilih subnet dan VPC yang Anda identifikasi sebelumnya.
3. Tambahkan aturan otorisasi untuk memberikan akses klien ke VPC. Untuk melakukan ini, lakukan langkah-langkah yang dijelaskan dalam [Tambahkan aturan otorisasi](#), dan untuk jaringan Tujuan, masukkan rentang IPv4 CIDR dari VPC.

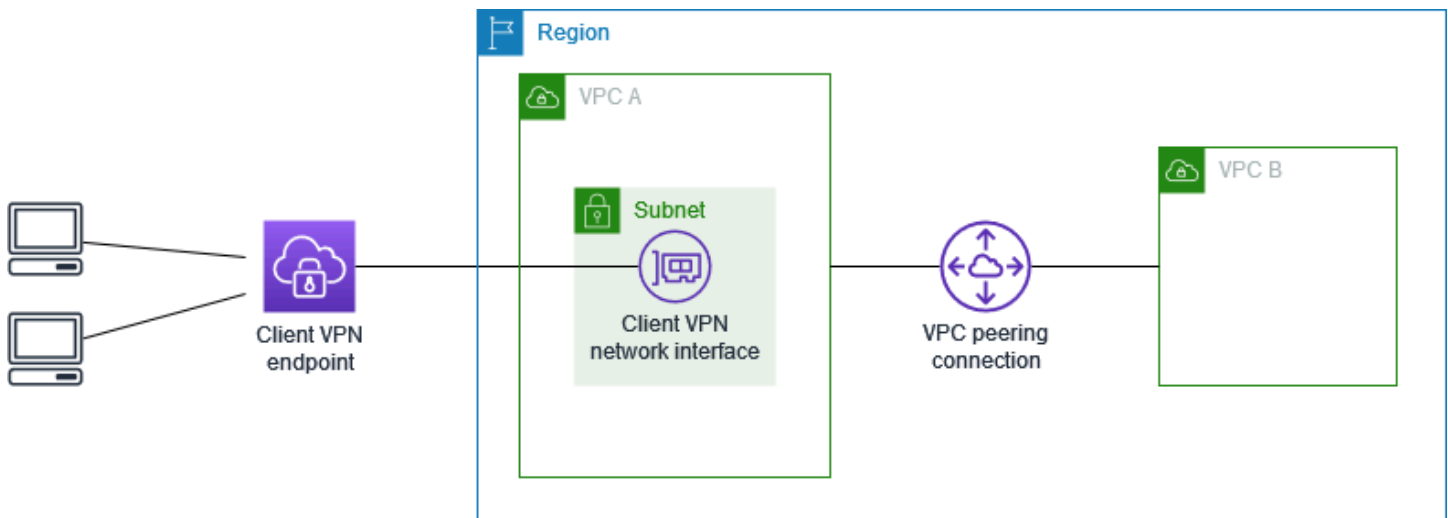
4. Tambahkan aturan ke grup keamanan sumber daya Anda untuk mengizinkan lalu lintas dari grup keamanan yang diterapkan ke asosiasi subnet di langkah 2. Untuk informasi selengkapnya, lihat [Grup keamanan](#).

## Akses VPC peered menggunakan Client VPN

AWS Client VPN Konfigurasi untuk skenario ini mencakup VPC target (VPC A) yang diintip dengan VPC tambahan (VPC B). Kami merekomendasikan konfigurasi ini jika Anda perlu memberi klien akses ke sumber daya di dalam VPC target dan ke VPC lain VPCs yang diintip dengannya (seperti VPC B).

### Note

Prosedur untuk mengizinkan akses ke VPC peered (diuraikan mengikuti diagram jaringan) hanya diperlukan jika titik akhir Client VPN dikonfigurasi untuk mode split-tunnel. Dalam mode terowongan penuh, akses ke VPC peered diizinkan secara default.



Sebelum memulai, lakukan hal berikut:

- Buat atau identifikasi VPC dengan minimal satu subnet. Identifikasi subnet di VPC untuk dikaitkan dengan titik akhir Client VPN dan catat IPv4 rentang CIDR-nya.
- Identifikasi rentang CIDR yang cocok untuk alamat IP klien yang tidak tumpang tindih dengan VPC CIDR.

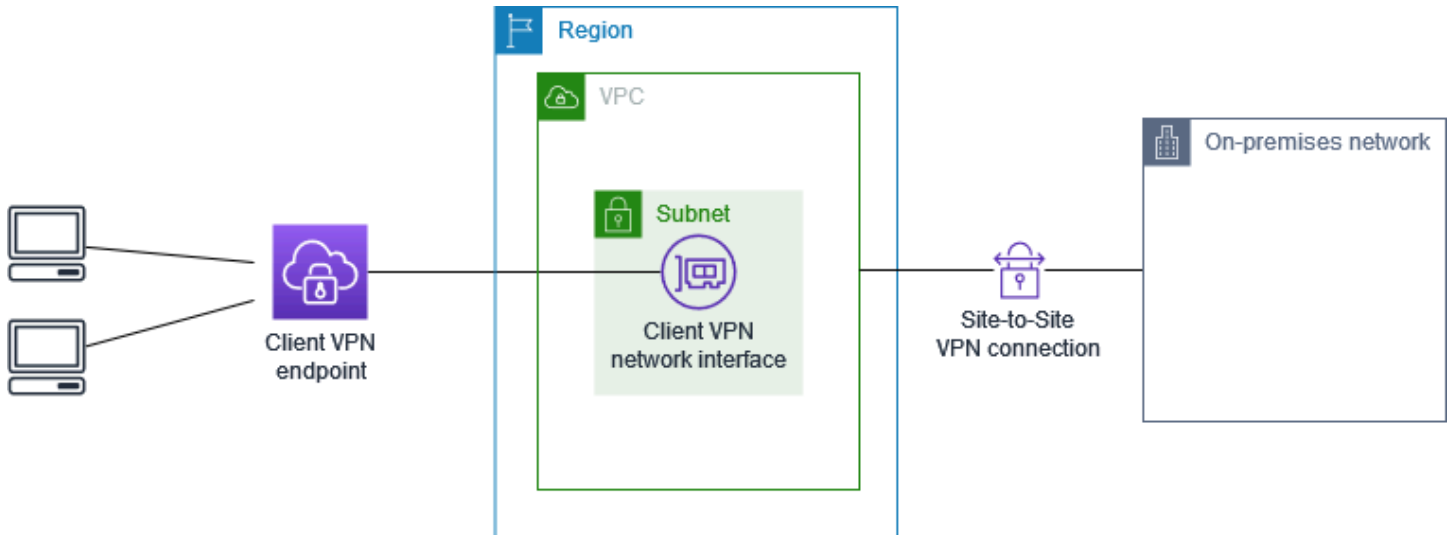
- Tinjau aturan dan batasan untuk titik akhir Client VPN di [Aturan dan praktik terbaik untuk menggunakan AWS Client VPN](#).

Untuk menerapkan konfigurasi ini

1. Tetapkan koneksi peering VPC antara VPCs Ikuti langkah-langkah dalam [Membuat dan menerima koneksi peering VPC](#) di Panduan Amazon VPC Peering. Konfirmasikan bahwa instance di VPC A dapat berkomunikasi dengan instance di VPC B menggunakan koneksi peering.
2. Buat titik akhir Client VPN di Wilayah yang sama dengan target VPC. Dalam diagram, ini adalah VPC A. Lakukan langkah-langkah yang dijelaskan dalam [Buat titik AWS Client VPN akhir](#)
3. Kaitkan subnet yang Anda identifikasi dengan titik akhir Client VPN yang Anda buat. Untuk melakukan ini, lakukan langkah-langkah yang dijelaskan dalam [Mengaitkan jaringan target dengan titik AWS Client VPN akhir](#), pilih VPC dan subnet. Secara default, kami mengaitkan grup keamanan default VPC dengan titik akhir Client VPN. Anda dapat mengaitkan grup keamanan yang berbeda menggunakan langkah-langkah yang dijelaskan dalam [the section called "Terapkan grup keamanan ke jaringan target"](#).
4. Tambahkan aturan otorisasi untuk memberikan akses klien ke target VPC. Caranya, lakukan langkah-langkah yang dijelaskan dalam [Tambahkan aturan otorisasi](#). Agar jaringan Tujuan diaktifkan, masukkan rentang IPv4 CIDR VPC.
5. Tambahkan rute untuk mengarahkan lalu lintas ke VPC yang di-peering. Dalam diagram, ini adalah VPC B. Untuk melakukan ini, lakukan langkah-langkah yang dijelaskan dalam [Buat rute AWS Client VPN titik akhir](#) Untuk tujuan Rute, masukkan rentang IPv4 CIDR dari VPC yang diintip. Untuk ID Subnet VPC Target, pilih subnet yang Anda kaitkan dengan titik akhir Client VPN.
6. Tambahkan aturan otorisasi untuk memberikan akses klien ke VPC yang di-peering. Caranya, lakukan langkah-langkah yang dijelaskan dalam [Tambahkan aturan otorisasi](#). Untuk jaringan Tujuan, masukkan rentang IPv4 CIDR dari VPC peered.
7. Tambahkan aturan ke grup keamanan untuk instans Anda di VPC A dan VPC B untuk mengizinkan lalu lintas dari grup keamanan yang diterapkan titik akhir Client VPN di langkah 3. Untuk informasi selengkapnya, lihat [Grup keamanan](#).

## Mengakses jaringan lokal menggunakan Client VPN

AWS Client VPN Konfigurasi untuk skenario ini hanya mencakup akses ke jaringan lokal. Kami merekomendasikan konfigurasi ini jika Anda perlu memberikan akses klien ke sumber daya di dalam jaringan on-premise saja.



Sebelum memulai, lakukan hal berikut:

- Buat atau identifikasi VPC dengan minimal satu subnet. Identifikasi subnet di VPC untuk dikaitkan dengan titik akhir Client VPN dan catat IPv4 rentang CIDR-nya.
- Identifikasi rentang CIDR yang cocok untuk alamat IP klien yang tidak tumpang tindih dengan VPC CIDR.
- Tinjau aturan dan batasan untuk titik akhir Client VPN di [Aturan dan praktik terbaik untuk menggunakan AWS Client VPN](#).

Untuk menerapkan konfigurasi ini

1. Aktifkan komunikasi antara VPC dan jaringan lokal Anda sendiri melalui koneksi AWS Site-to-Site VPN. Caranya, lakukan langkah-langkah yang dijelaskan dalam [Memulai](#) di AWS Site-to-Site VPN Panduan Pengguna.

**Note**

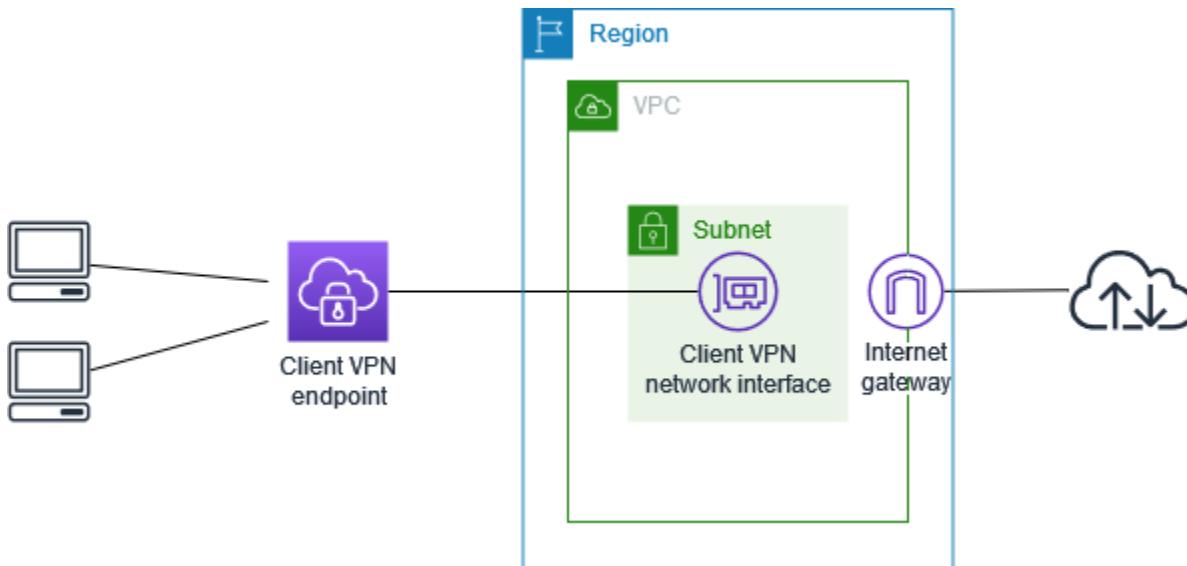
Atau, Anda dapat menerapkan skenario ini dengan menggunakan AWS Direct Connect koneksi antara VPC dan jaringan lokal Anda. Untuk informasi selengkapnya, lihat [Panduan Pengguna AWS Direct Connect](#).

2. Uji koneksi AWS Site-to-Site VPN yang Anda buat pada langkah sebelumnya. Untuk melakukan ini, lakukan langkah-langkah yang dijelaskan dalam [Menguji koneksi Site-to-Site VPN](#) di Panduan AWS Site-to-Site VPN Pengguna. Jika koneksi VPN berfungsi seperti yang diharapkan, lanjutkan ke langkah berikutnya.
3. Buat titik akhir Client VPN dalam Wilayah yang sama dengan VPC. Caranya, lakukan langkah-langkah yang dijelaskan dalam [Buat titik AWS Client VPN akhir](#).
4. Kaitkan subnet yang Anda identifikasi sebelumnya dengan titik akhir Client VPN. Caranya, lakukan langkah-langkah yang dijelaskan dalam [Mengaitkan jaringan target dengan titik AWS Client VPN akhir](#) lalu pilih VPC dan subnet.
5. Tambahkan rute yang memungkinkan akses ke koneksi AWS Site-to-Site VPN. Untuk melakukan ini, lakukan langkah-langkah yang dijelaskan di [Buat rute AWS Client VPN titik akhir](#); untuk tujuan Rute, masukkan rentang IPv4 CIDR koneksi AWS Site-to-Site VPN, dan untuk ID Subnet VPC Target, pilih subnet yang Anda kaitkan dengan titik akhir Client VPN.
6. Tambahkan aturan otorisasi untuk memberi klien akses ke koneksi AWS Site-to-Site VPN. Untuk melakukan ini, lakukan langkah-langkah yang dijelaskan dalam [Tambahkan aturan otorisasi ke titik akhir AWS Client VPN](#); untuk Jaringan tujuan, masukkan rentang IPv4 CIDR koneksi AWS Site-to-Site VPN.

## Akses internet menggunakan Client VPN

AWS Client VPN Konfigurasi untuk skenario ini mencakup VPC target tunggal dan akses ke internet. Kami merekomendasikan konfigurasi ini jika Anda perlu memberi klien akses ke sumber daya di dalam satu VPC target dan juga memungkinkan akses ke internet.

Jika Anda menyelesaikan tutorial [Memulai dengan AWS Client VPN](#), maka Anda sudah menerapkan skenario ini.



Sebelum memulai, lakukan hal berikut:

- Buat atau identifikasi VPC dengan minimal satu subnet. Identifikasi subnet di VPC untuk dikaitkan dengan titik akhir Client VPN dan catat IPv4 rentang CIDR-nya.
- Identifikasi rentang CIDR yang cocok untuk alamat IP klien yang tidak tumpang tindih dengan VPC CIDR.
- Tinjau aturan dan batasan untuk titik akhir Client VPN di [Aturan dan praktik terbaik untuk menggunakan AWS Client VPN](#).

Untuk menerapkan konfigurasi ini

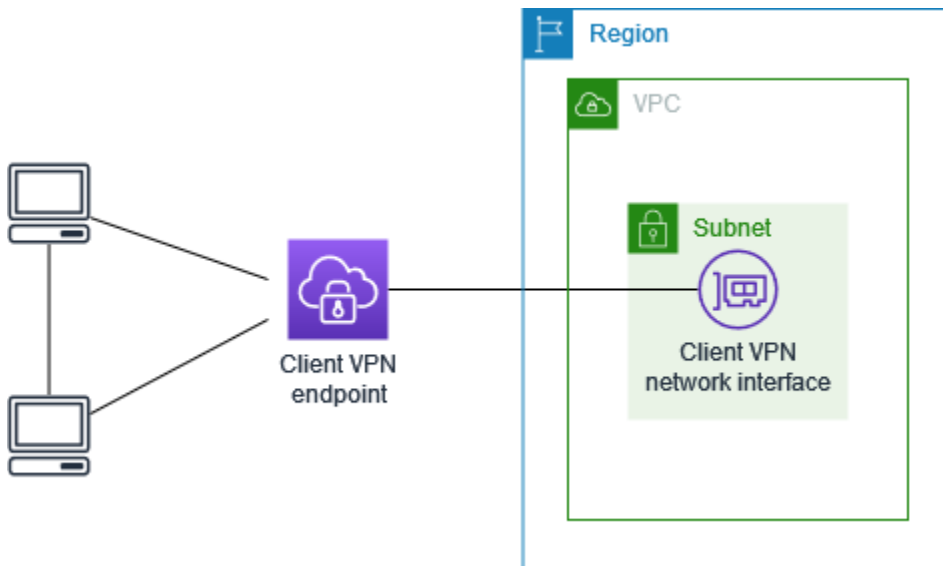
1. Pastikan grup keamanan yang akan Anda gunakan untuk titik akhir Client VPN memungkinkan lalu lintas keluar ke internet. Untuk melakukan ini, tambahkan aturan keluar yang memungkinkan lalu lintas ke 0.0.0.0/0 untuk lalu lintas HTTP dan HTTPS.
2. Buat gateway internet dan lampirkan ke VPC Anda. Untuk informasi selengkapnya, lihat [Membuat dan melampirkan Gateway Internet](#) di Panduan Pengguna Amazon VPC.
3. Buat subnet publik Anda dengan menambahkan rute ke gateway internet ke tabel rute. Dalam konsol VPC, pilih Subnet, pilih subnet yang ingin Anda kaitkan dengan titik akhir Client VPN, pilih Tabel Rute, dan kemudian pilih ID tabel rute. Pilih Tindakan, pilih Edit rute, dan pilih Tambahkan rute. Untuk Tujuan, masukkan 0.0.0.0/0, dan untuk Target, pilih gateway internet dari langkah sebelumnya.
4. Buat titik akhir Client VPN di Wilayah yang sama dengan VPC. Caranya, lakukan langkah-langkah yang dijelaskan dalam [Buat titik AWS Client VPN akhir](#).

5. Kaitkan subnet yang Anda identifikasi sebelumnya dengan titik akhir Client VPN. Caranya, lakukan langkah-langkah yang dijelaskan dalam [Mengaitkan jaringan target dengan titik AWS Client VPN akhir](#) lalu pilih VPC dan subnet.
6. Tambahkan aturan otorisasi untuk memberikan akses klien ke VPC. Untuk melakukan ini, lakukan langkah-langkah yang dijelaskan dalam [Tambahkan aturan otorisasi](#); dan agar jaringan Tujuan diaktifkan, masukkan rentang IPv4 CIDR dari VPC.
7. Tambahkan rute yang memungkinkan lalu lintas ke internet. Caranya, lakukan langkah-langkah yang dijelaskan dalam [Buat rute AWS Client VPN titik akhir](#); untuk Tujuan rute, masukkan  $0.0.0.0/0$ , dan untuk ID Subnet VPC Target, pilih subnet yang Anda kaitkan dengan titik akhir Client VPN.
8. Tambahkan aturan otorisasi untuk memberikan akses klien ke internet. Caranya, lakukan langkah-langkah yang dijelaskan dalam [Tambahkan aturan otorisasi](#); untuk Jaringan tujuan, masukkan  $0.0.0.0/0$ .
9. Pastikan bahwa grup keamanan untuk sumber daya di VPC Anda memiliki aturan yang memungkinkan akses dari grup keamanan yang terkait dengan titik akhir Client VPN. Hal ini memungkinkan klien Anda untuk mengakses sumber daya di VPC Anda.

## Client-to-client akses menggunakan Client VPN

AWS Client VPN Konfigurasi untuk skenario ini memungkinkan klien untuk mengakses satu VPC, dan memungkinkan klien untuk mengarahkan lalu lintas satu sama lain. Kami merekomendasikan konfigurasi ini jika klien yang terhubung ke titik akhir Client VPN yang sama juga perlu berkomunikasi satu sama lain. Klien dapat berkomunikasi satu sama lain menggunakan alamat IP unik yang ditetapkan untuk mereka dari rentang CIDR klien ketika mereka terhubung ke titik akhir Client VPN.





Sebelum memulai, lakukan hal berikut:

- Buat atau identifikasi VPC dengan minimal satu subnet. Identifikasi subnet di VPC untuk dikaitkan dengan titik akhir Client VPN dan catat IPv4 rentang CIDR-nya.
- Identifikasi rentang CIDR yang cocok untuk alamat IP klien yang tidak tumpang tindih dengan VPC CIDR.
- Tinjau aturan dan batasan untuk titik akhir Client VPN di [Aturan dan praktik terbaik untuk menggunakan AWS Client VPN](#).

**Note**

Aturan otorisasi berbasis jaringan menggunakan grup Active Directory atau grup IDP berbasis SAML tidak didukung dalam skenario ini.

Untuk menerapkan konfigurasi ini

1. Buat titik akhir Client VPN di Wilayah yang sama dengan VPC. Caranya, lakukan langkah-langkah yang dijelaskan dalam [Buat titik AWS Client VPN akhir](#).
2. Kaitkan subnet yang Anda identifikasi sebelumnya dengan titik akhir Client VPN. Caranya, lakukan langkah-langkah yang dijelaskan dalam [Mengaitkan jaringan target dengan titik AWS Client VPN akhir](#) lalu pilih VPC dan subnet.

3. Tambahkan rute ke jaringan lokal dalam tabel rute. Caranya, lakukan langkah-langkah yang dijelaskan dalam [Buat rute AWS Client VPN titik akhir](#). Untuk Tujuan rute, masukkan rentang CIDR klien, dan untuk ID Subnet VPC Target, tentukan `local`.
4. Tambahkan aturan otorisasi untuk memberikan akses klien ke VPC. Caranya, lakukan langkah-langkah yang dijelaskan dalam [Tambahkan aturan otorisasi](#). Agar jaringan Tujuan diaktifkan, masukkan rentang IPv4 CIDR VPC.
5. Tambahkan aturan otorisasi untuk memberikan akses klien ke rentang CIDR klien. Caranya, lakukan langkah-langkah yang dijelaskan dalam [Tambahkan aturan otorisasi](#). Untuk Jaringan tujuan yang akan diaktifkan, masukkan rentang CIDR klien.

## Batasi akses ke jaringan Anda menggunakan Client VPN

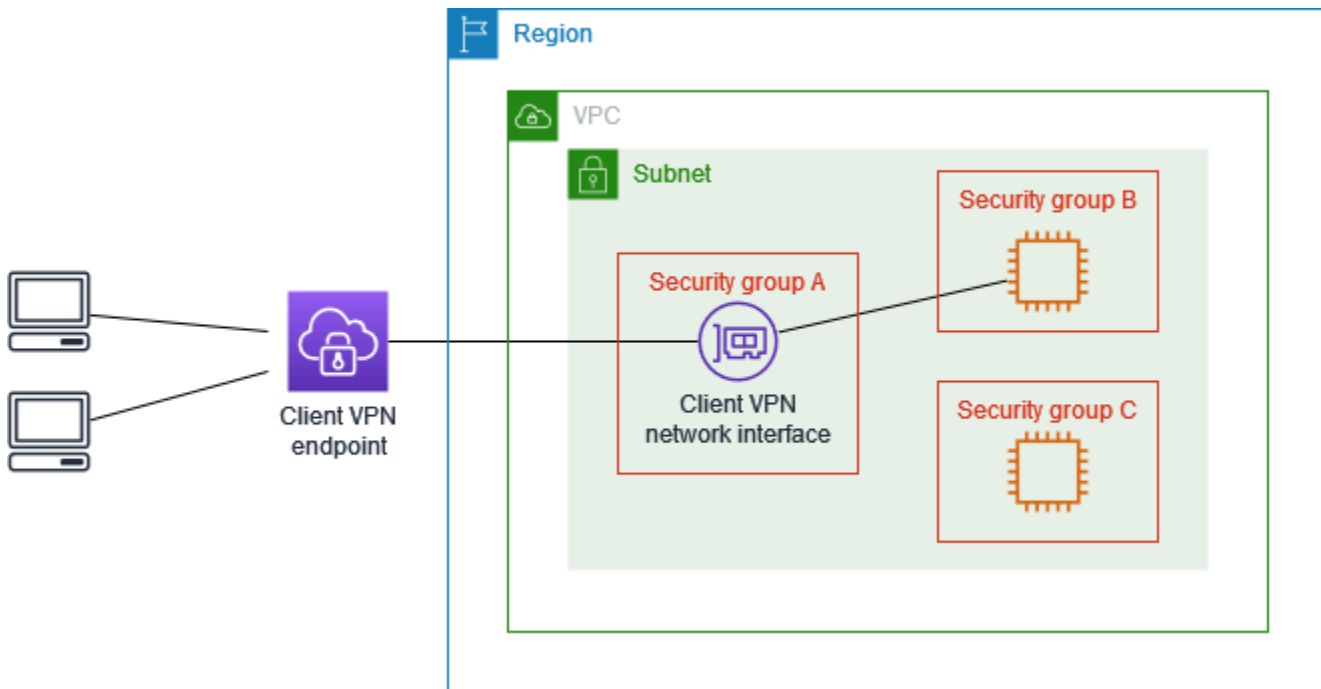
Anda dapat mengonfigurasi AWS Client VPN titik akhir untuk membatasi akses ke sumber daya tertentu di VPC Anda. Untuk autentikasi berbasis pengguna, Anda juga dapat membatasi akses ke bagian jaringan Anda, berdasarkan grup pengguna yang mengakses titik akhir Client VPN.

### Membatasi akses menggunakan grup keamanan

Anda dapat memberikan atau menolak akses ke sumber daya tertentu di VPC Anda dengan menambahkan atau menghapus aturan grup keamanan yang mereferensikan grup keamanan yang diterapkan ke asosiasi jaringan target (grup keamanan Client VPN). Konfigurasi ini diperluas pada skenario yang dijelaskan dalam [Akses VPC menggunakan Client VPN](#). Konfigurasi ini diterapkan selain aturan otorisasi yang dikonfigurasi dalam skenario tersebut.

Untuk memberikan akses ke sumber daya tertentu, identifikasi grup keamanan yang terkait dengan instans di tempat sumber daya Anda berjalan. Kemudian, buat aturan yang mengizinkan lalu lintas dari grup keamanan Client VPN.

Dalam diagram berikut, grup keamanan A adalah grup keamanan Client VPN, grup keamanan B dikaitkan dengan sebuah EC2 instance, dan grup keamanan C dikaitkan dengan sebuah EC2 instance. Jika Anda menambahkan aturan ke grup keamanan B yang mengizinkan akses dari grup keamanan A, maka klien dapat mengakses instance yang terkait dengan grup keamanan B. Jika grup keamanan C tidak memiliki aturan yang mengizinkan akses dari grup keamanan A, maka klien tidak dapat mengakses instance yang terkait dengan grup keamanan C.



Sebelum memulai, periksa apakah grup keamanan Client VPN dikaitkan dengan sumber daya lain di VPC Anda. Jika Anda menambahkan atau menghapus aturan yang mereferensikan grup keamanan Client VPN, Anda juga dapat memberikan atau menolak akses untuk sumber daya terkait lainnya. Untuk mencegah hal ini, gunakan grup keamanan yang khusus dibuat untuk digunakan dengan titik akhir Client VPN Anda.

Untuk membuat aturan grup keamanan

1. Buka konsol VPC Amazon di <https://console.aws.amazon.com/vpc/>
2. Di panel navigasi, pilih Grup Keamanan.
3. Pilih grup keamanan yang terkait dengan instans di tempat sumber daya Anda berjalan.
4. Pilih Tindakan, Edit aturan masuk.
5. Pilih Tambahkan aturan, lalu lakukan hal berikut:
  - Untuk Tipe, pilih Semua lalu lintas, atau tipe lalu lintas tertentu yang ingin Anda izinkan.
  - Untuk Sumber, pilih Kustom, dan kemudian masukkan atau pilih ID grup keamanan Client VPN.
6. Pilih Simpan aturan

Untuk menghapus akses ke sumber daya tertentu, periksa grup keamanan yang terkait dengan instans di tempat sumber daya Anda berjalan. Jika ada aturan yang mengizinkan lalu lintas dari grup keamanan Client VPN, hapus aturan tersebut.

Untuk memeriksa aturan grup keamanan Anda

1. Buka konsol VPC Amazon di <https://console.aws.amazon.com/vpc/>
2. Di panel navigasi, pilih Grup Keamanan.
3. Pilih Aturan Masuk.
4. Tinjau daftar aturan. Jika ada aturan bahwa Sumber merupakan grup keamanan Client VPN, pilih Edit Aturan, dan pilih Hapus (ikon x) untuk aturan tersebut. Pilih Simpan aturan.

Membatasi akses berdasarkan grup pengguna

Jika titik akhir Client VPN Anda dikonfigurasi untuk autentikasi berbasis pengguna, Anda dapat memberikan grup pengguna tertentu akses ke bagian tertentu di jaringan Anda. Caranya, lakukan langkah-langkah berikut:

1. Konfigurasi pengguna dan grup di AWS Directory Service atau iDP Anda. Untuk informasi selengkapnya, lihat topik berikut.
  - [Otentikasi Direktori Aktif di Client VPN](#)
  - [Persyaratan dan pertimbangan untuk autentikasi federasi berbasis SAML](#)
2. Buat aturan otorisasi untuk titik akhir Client VPN Anda yang mengizinkan akses grup tertentu ke semua atau sebagian jaringan Anda. Untuk informasi selengkapnya, lihat [AWS Client VPN aturan otorisasi](#).

Jika titik akhir Client VPN dikonfigurasi untuk autentikasi bersama, Anda tidak dapat mengonfigurasi grup pengguna. Saat membuat aturan otorisasi, Anda harus memberikan akses ke semua pengguna. Untuk mengaktifkan akses grup pengguna tertentu ke bagian jaringan tertentu, Anda dapat membuat beberapa titik akhir Client VPN. Misalnya, untuk setiap grup pengguna yang mengakses jaringan Anda, lakukan hal berikut:

1. Buat satu set sertifikat server dan klien serta kunci untuk grup pengguna tersebut. Untuk informasi selengkapnya, lihat [Otentikasi timbal balik di AWS Client VPN](#).
2. Buat titik akhir Client VPN. Untuk informasi selengkapnya, lihat [Buat titik AWS Client VPN akhir](#).

3. Buat aturan otorisasi yang memberikan akses ke semua atau sebagian jaringan Anda. Misalnya, untuk titik akhir Client VPN yang digunakan oleh administrator, Anda dapat membuat aturan otorisasi yang memberikan akses ke seluruh jaringan. Untuk informasi selengkapnya, lihat [Tambahkan aturan otorisasi](#).

## Otentikasi klien di AWS Client VPN

Otentikasi klien diimplementasikan pada titik pertama masuk ke AWS Cloud. Hal ini digunakan untuk menentukan apakah klien diizinkan untuk terhubung ke titik akhir Client VPN. Jika autentikasi berhasil, klien terhubung ke titik akhir Client VPN dan membuat sesi VPN. Jika autentikasi gagal, hubungan ditolak dan klien dicegah dari membangun sesi VPN.

Client VPN menawarkan jenis autentikasi klien berikut:

- [Autentikasi direktori aktif](#) (berbasis pengguna)
- [Autentikasi bersama](#) (berbasis sertifikat)
- [Sistem masuk tunggal \(autentikasi federasi berbasis SAML\)](#) (berbasis pengguna)

Anda dapat menggunakan salah satu metode sebelumnya saja, atau Anda dapat menggunakan kombinasi otentikasi timbal balik dengan metode berbasis pengguna seperti berikut ini:

- Autentikasi bersama dan autentikasi federasi
- Autentikasi bersama dan autentikasi Direktori Aktif

### Important

- Untuk membuat titik akhir Client VPN, Anda harus menyediakan sertifikat server AWS Certificate Manager, terlepas dari jenis otentikasi yang Anda gunakan. Untuk informasi selengkapnya tentang pembuatan dan penyediaan sertifikat server, lihat langkah-langkah di [Otentikasi timbal balik di AWS Client VPN](#).
- Jika Anda menggunakan kombinasi otentikasi timbal balik dan otentikasi berbasis pengguna, kedua metode tersebut kemudian harus digunakan untuk mengautentikasi dengan benar di VPN.

## Otentikasi Direktori Aktif di Client VPN

Client VPN menyediakan dukungan Active Directory dengan mengintegrasikan dengan AWS Directory Service. Dengan autentikasi Direktori Aktif, klien diautentikasi terhadap kelompok Direktori Aktif yang ada. Menggunakan AWS Directory Service, Client VPN dapat terhubung ke Direktori Aktif yang ada yang disediakan di dalam AWS atau di jaringan lokal Anda. Hal ini memungkinkan Anda untuk menggunakan infrastruktur autentikasi klien yang ada. Jika Anda menggunakan Active Directory lokal dan Anda tidak memiliki Microsoft AD AWS Terkelola yang ada, Anda harus mengonfigurasi Konektor Direktori Aktif (AD Connector). Anda dapat menggunakan satu server Direktori Aktif untuk mengautentikasi pengguna. Untuk informasi selengkapnya tentang integrasi Direktori Aktif, lihat [AWS Directory Service Panduan Administrasi](#).

Client VPN mendukung autentikasi multi-faktor (MFA) saat diaktifkan untuk AWS Dikelola Microsoft AD atau AD Connector. Jika MFA diaktifkan, klien harus memasukkan nama pengguna, kata sandi, dan kode MFA ketika mereka terhubung ke titik akhir Client VPN. Untuk informasi selengkapnya tentang mengaktifkan MFA, lihat [Aktifkan Autentikasi Multi-Faktor untuk AWS Microsoft AD Terkelola](#) dan [Aktifkan Autentikasi Multi-Faktor untuk AD Connector](#) di AWS Directory Service Panduan administrasi.

Untuk kuota dan aturan untuk mengonfigurasi pengguna dan grup di Direktori Aktif, lihat [Kuota pengguna dan grup](#).

## Otentikasi timbal balik di AWS Client VPN

Dengan autentikasi bersama, Client VPN menggunakan sertifikat untuk melakukan autentikasi antara klien dan server. Sertifikat adalah bentuk identifikasi digital yang diterbitkan oleh otoritas sertifikat (CA). Server menggunakan sertifikat klien untuk mengautentikasi klien ketika sertifikat tersebut mencoba untuk terhubung ke titik akhir Client VPN. Anda harus membuat sertifikat server dan kunci, dan setidaknya satu sertifikat klien dan kunci.

Anda harus mengunggah sertifikat server ke AWS Certificate Manager (ACM) dan menentukannya saat Anda membuat titik akhir Client VPN. Ketika Anda mengunggah sertifikat server untuk ACM, Anda juga menentukan otoritas sertifikat (CA). Anda hanya perlu mengunggah sertifikat klien untuk ACM ketika CA sertifikat klien berbeda dari CA sertifikat server. Untuk informasi selengkapnya tentang ACM, lihat [AWS Certificate Manager Panduan Pengguna](#).

Anda dapat membuat sertifikat klien dan kunci terpisah untuk setiap klien yang akan terhubung ke titik akhir Client VPN. Hal ini memungkinkan Anda untuk mencabut sertifikat klien tertentu jika pengguna meninggalkan organisasi Anda. Dalam kasus ini, ketika Anda membuat titik akhir Client

VPN, Anda dapat menentukan ARN sertifikat server untuk sertifikat klien, asalkan sertifikat klien telah dikeluarkan oleh CA yang sama sebagai sertifikat server.

Sertifikat yang digunakan di AWS Client VPN harus mematuhi [Profil RFC 5280: Internet X.509 Public Key Infrastructure Certificate and Certificate Revocation List \(CRL\)](#), termasuk Ekstensi Sertifikat yang ditentukan dalam bagian 4.2 memo.

#### Note

Titik akhir Client VPN mendukung 1024-bit dan 2048-bit RSA kunci ukuran saja. Juga, sertifikat klien harus memiliki atribut CN di bidang Subjek.

Ketika sertifikat yang digunakan dengan layanan Client VPN diperbarui, baik melalui rotasi otomatis ACM, mengimpor sertifikat baru secara manual, atau pembaruan metadata ke Pusat Identitas IAM, layanan Client VPN akan secara otomatis memperbarui titik akhir VPN Client dengan sertifikat yang lebih baru. Ini adalah proses otomatis yang dapat memakan waktu hingga 5 jam.

## Tugas

- [Aktifkan otentikasi timbal balik untuk AWS Client VPN](#)
- [Perbarui sertifikat server Anda untuk AWS Client VPN](#)

## Aktifkan otentikasi timbal balik untuk AWS Client VPN

Anda dapat mengaktifkan otentikasi timbal balik di Client VPN baik di Linux/macOS atau Windows.

### Linux/macOS

Prosedur berikut menggunakan OpenVPN easy-rsa untuk membuat sertifikat dan kunci server dan klien, lalu mengunggah sertifikat dan kunci server ke ACM. Untuk informasi selengkapnya, lihat bagian [Easy-RSA 3 Quickstart README](#).

Untuk membuat sertifikat dan kunci server serta klien dan mengunggahnya ke ACM

1. Kloning OpenVPN easy-rsa repo ke komputer lokal Anda dan navigasikan ke `easy-rsa/easyrsa3` folder tersebut.

```
$ git clone https://github.com/OpenVPN/easy-rsa.git
```

```
$ cd easy-rsa/easyrsa3
```

2. Inisialisasi lingkungan PKI baru.

```
$ ./easyrsa init-pki
```

3. Untuk membangun otoritas sertifikat baru (CA), jalankan perintah ini dan ikuti petunjuknya.

```
$ ./easyrsa build-ca nopass
```

4. Membuat sertifikat server dan kunci.

```
$ ./easyrsa --san=DNS:server build-server-full server nopass
```

5. Membuat sertifikat klien dan kunci.

Pastikan untuk menyimpan sertifikat klien dan kunci privat klien karena Anda akan membutuhkannya ketika Anda mengonfigurasi klien.

```
$ ./easyrsa build-client-full client1.domain.tld nopass
```

Anda dapat secara opsional mengulangi langkah ini untuk setiap klien (pengguna akhir) yang memerlukan sertifikat klien dan kunci.

6. Salin sertifikat server dan kunci serta sertifikat klien dan kunci ke folder khusus lalu kemudian navigasikan ke folder khusus.

Sebelum Anda menyalin sertifikat dan kunci, buat folder khusus dengan menggunakan `mkdir` perintah. Contoh berikut membuat folder khusus di direktori beranda Anda.

```
$ mkdir ~/custom_folder/  
$ cp pki/ca.crt ~/custom_folder/  
$ cp pki/issued/server.crt ~/custom_folder/  
$ cp pki/private/server.key ~/custom_folder/  
$ cp pki/issued/client1.domain.tld.crt ~/custom_folder/  
$ cp pki/private/client1.domain.tld.key ~/custom_folder/  
$ cd ~/custom_folder/
```

7. Unggah sertifikat server dan kunci serta sertifikatklien dan kunci untuk ACM. Pastikan untuk mengunggahnya di Wilayah yang sama di mana Anda ingin membuat titik akhir Client VPN.



Perintah berikut menggunakan AWS CLI untuk mengunggah sertifikat. Untuk mengunggah sertifikat menggunakan konsol ACM, lihat [Impor sertifikat](#) di AWS Certificate Manager Panduan Pengguna.

```
$ aws acm import-certificate --certificate fileb://server.crt --private-key fileb://server.key --certificate-chain fileb://ca.crt
```

```
$ aws acm import-certificate --certificate fileb://client1.domain.tld.crt --private-key fileb://client1.domain.tld.key --certificate-chain fileb://ca.crt
```

Anda tidak perlu mengunggah sertifikat klien ke ACM. Jika sertifikat server dan klien telah dikeluarkan oleh Otoritas Sertifikat (CA) yang sama, Anda dapat menggunakan sertifikat server ARN untuk server dan klien saat Anda membuat titik akhir Client VPN. Pada langkah-langkah di atas, CA yang sama telah digunakan untuk membuat kedua sertifikat. Namun, langkah-langkah untuk mengunggah sertifikat klien disertakan untuk kelengkapan.

## Windows

Prosedur berikut menginstal perangkat lunak EasyRSA 3.x dan menggunakannya untuk menghasilkan sertifikat dan kunci server dan klien.

Untuk menghasilkan sertifikat dan kunci server dan klien dan mengunggahnya ke ACM

1. Buka halaman rilis [EasyRSA](#) dan unduh file ZIP untuk versi Windows Anda dan ekstrak.
2. Buka prompt perintah dan arahkan ke lokasi tempat EasyRSA-3.x folder diekstraksi.
3. Jalankan perintah berikut untuk membuka shell EasyRSA 3.

```
C:\Program Files\EasyRSA-3.x> .\EasyRSA-Start.bat
```

4. Inisialisasi lingkungan PKI baru.

```
# ./easyrsa init-pki
```

5. Untuk membangun otoritas sertifikat baru (CA), jalankan perintah ini dan ikuti petunjuknya.

```
# ./easyrsa build-ca nopass
```

6. Membuat sertifikat server dan kunci.

```
# ./easyrsa --san=DNS:server build-server-full server nopass
```

7. Membuat sertifikat klien dan kunci.

```
# ./easyrsa build-client-full client1.domain.tld nopass
```

Anda dapat secara opsional mengulangi langkah ini untuk setiap klien (pengguna akhir) yang memerlukan sertifikat klien dan kunci.

8. Keluar dari shell EasyRSA 3.

```
# exit
```

9. Salin sertifikat server dan kunci serta sertifikat klien dan kunci ke folder khusus lalu kemudian navigasikan ke folder khusus.

Sebelum Anda menyalin sertifikat dan kunci, buat folder khusus dengan menggunakan `mkdir` perintah. Contoh berikut membuat folder khusus di C:\ drive.

```
C:\Program Files\EasyRSA-3.x> mkdir C:\custom_folder
C:\Program Files\EasyRSA-3.x> copy pki\ca.crt C:\custom_folder
C:\Program Files\EasyRSA-3.x> copy pki\issued\server.crt C:\custom_folder
C:\Program Files\EasyRSA-3.x> copy pki\private\server.key C:\custom_folder
C:\Program Files\EasyRSA-3.x> copy pki\issued\client1.domain.tld.crt C:
\custom_folder
C:\Program Files\EasyRSA-3.x> copy pki\private\client1.domain.tld.key C:
\custom_folder
C:\Program Files\EasyRSA-3.x> cd C:\custom_folder
```

10. Unggah sertifikat server dan kunci serta sertifikat klien dan kunci untuk ACM. Pastikan untuk mengunggahnya di Wilayah yang sama di mana Anda ingin membuat titik akhir Client VPN. Perintah berikut menggunakan AWS CLI untuk meng-upload sertifikat. Untuk mengunggah sertifikat menggunakan konsol ACM, lihat [Impor sertifikat](#) di AWS Certificate Manager Panduan Pengguna.

```
aws acm import-certificate \
  --certificate fileb://server.crt \
  --private-key fileb://server.key \
  --certificate-chain fileb://ca.crt
```

```
aws acm import-certificate \  
  --certificate fileb://client1.domain.tld.crt \  
  --private-key fileb://client1.domain.tld.key \  
  --certificate-chain fileb://ca.crt
```

Anda tidak perlu mengunggah sertifikat klien ke ACM. Jika sertifikat server dan klien telah dikeluarkan oleh Otoritas Sertifikat (CA) yang sama, Anda dapat menggunakan sertifikat server ARN untuk server dan klien saat Anda membuat titik akhir Client VPN. Pada langkah-langkah di atas, CA yang sama telah digunakan untuk membuat kedua sertifikat. Namun, langkah-langkah untuk mengunggah sertifikat klien disertakan untuk kelengkapan.

## Perbarui sertifikat server Anda untuk AWS Client VPN

Anda dapat memperbarui dan mengimpor ulang sertifikat server Client VPN yang telah kedaluwarsa. Bergantung pada versi OpenVPN easy-rsa yang Anda gunakan, prosedurnya akan bervariasi. Lihat Dokumentasi [Pembaruan dan Pencabutan Sertifikat Easy-RSA 3 untuk detail selengkapnya](#).

Untuk memperbarui sertifikat server Anda

1. Lakukan salah satu hal berikut:

- Easy-RSA versi 3.1.x
  - Jalankan perintah perpanjangan sertifikat.

```
$ ./easyrsa renew server nopass
```

- Easy-RSA versi 3.2.x
  - a. Jalankan perintah kedaluwarsa.

```
$ ./easyrsa expire server
```

- b. Tanda tangani sertifikat baru.

```
$ ./easyrsa --san=DNS:server sign-req server server
```

2. Buat folder khusus, salin file baru ke sana, lalu navigasikan ke folder.

```
$ mkdir ~/custom_folder2
```

```
$ cp pki/ca.crt ~/custom_folder2/  
$ cp pki/issued/server.crt ~/custom_folder2/  
$ cp pki/private/server.key ~/custom_folder2/  
$ cd ~/custom_folder2/
```

3. Impor file baru ke ACM. Pastikan untuk mengimpornya di Wilayah yang sama dengan titik akhir Client VPN.

```
$ aws acm import-certificate \  
  --certificate fileb://server.crt \  
  --private-key fileb://server.key \  
  --certificate-chain fileb://ca.crt \  
  --certificate-arn  
arn:aws:acm:region:123456789012:certificate/12345678-1234-1234-1234-12345678901
```

## Sistem masuk tunggal — otentikasi federasi berbasis SAMP 2.0 — di Client VPN

AWS Client VPN mendukung federasi identitas dengan Security Assertion Markup Language 2.0 (SAMP 2.0) untuk titik akhir Client VPN. Anda dapat menggunakan penyedia identitas (IdPs) yang mendukung SAMP 2.0 untuk membuat identitas pengguna terpusat. Kemudian Anda dapat mengonfigurasi titik akhir Client VPN untuk menggunakan autentikasi Federasi berbasis SAML, dan mengaitkannya dengan IdP. Pengguna kemudian terhubung ke titik akhir Client VPN menggunakan kredensial terpusat.

### Topik

- [Aktifkan SAMP untuk AWS Client VPN](#)
- [Alur kerja autentikasi](#)
- [Persyaratan dan pertimbangan untuk autentikasi federasi berbasis SAML](#)
- [sumber daya konfigurasi IdP berbasis SAML](#)

## Aktifkan SAMP untuk AWS Client VPN

Anda dapat mengaktifkan SAMP untuk single sign-on untuk Client VPN dengan menyelesaikan langkah-langkah berikut. Atau, jika Anda mengaktifkan portal layanan mandiri untuk titik akhir Client VPN Anda, instruksikan pengguna Anda untuk membuka portal layanan mandiri untuk mendapatkan

file konfigurasi dan AWS klien yang disediakan. Untuk informasi selengkapnya, lihat [AWS Client VPN akses ke portal swalayan](#).


Untuk mengaktifkan IdP berbasis SAML untuk bekerja dengan titik akhir Client VPN, Anda harus melakukan hal berikut.

1. Buat aplikasi berbasis SAML di IDP pilihan Anda untuk digunakan AWS Client VPN, atau gunakan aplikasi yang sudah ada.
2. Konfigurasi IdP Anda untuk membuat hubungan kepercayaan dengan AWS. Untuk sumber daya, lihat [sumber daya konfigurasi IdP berbasis SAML](#).
3. Di IdP Anda, buat dan unduh dokumen metadata federasi yang menjelaskan organisasi Anda sebagai IdP.

Dokumen XML yang ditandatangani ini digunakan untuk membangun hubungan kepercayaan antara AWS dan IdP.

4. Buat penyedia identitas IAM SAMP di AWS akun yang sama dengan titik akhir Client VPN.

Penyedia identitas SAMP IAM mendefinisikan hubungan IDP untuk AWS mempercayai organisasi Anda menggunakan dokumen metadata yang dihasilkan oleh IDP. Untuk informasi selengkapnya, lihat [Membuat Penyedia Identitas SAML IAM](#) dalam Panduan Pengguna IAM. Jika nanti Anda memperbarui konfigurasi aplikasi di IdP, buat dokumen metadata baru dan perbarui penyedia identitas SAML IAM Anda.

 Note

Anda tidak perlu membuat IAM role untuk menggunakan penyedia identitas SAML IAM.

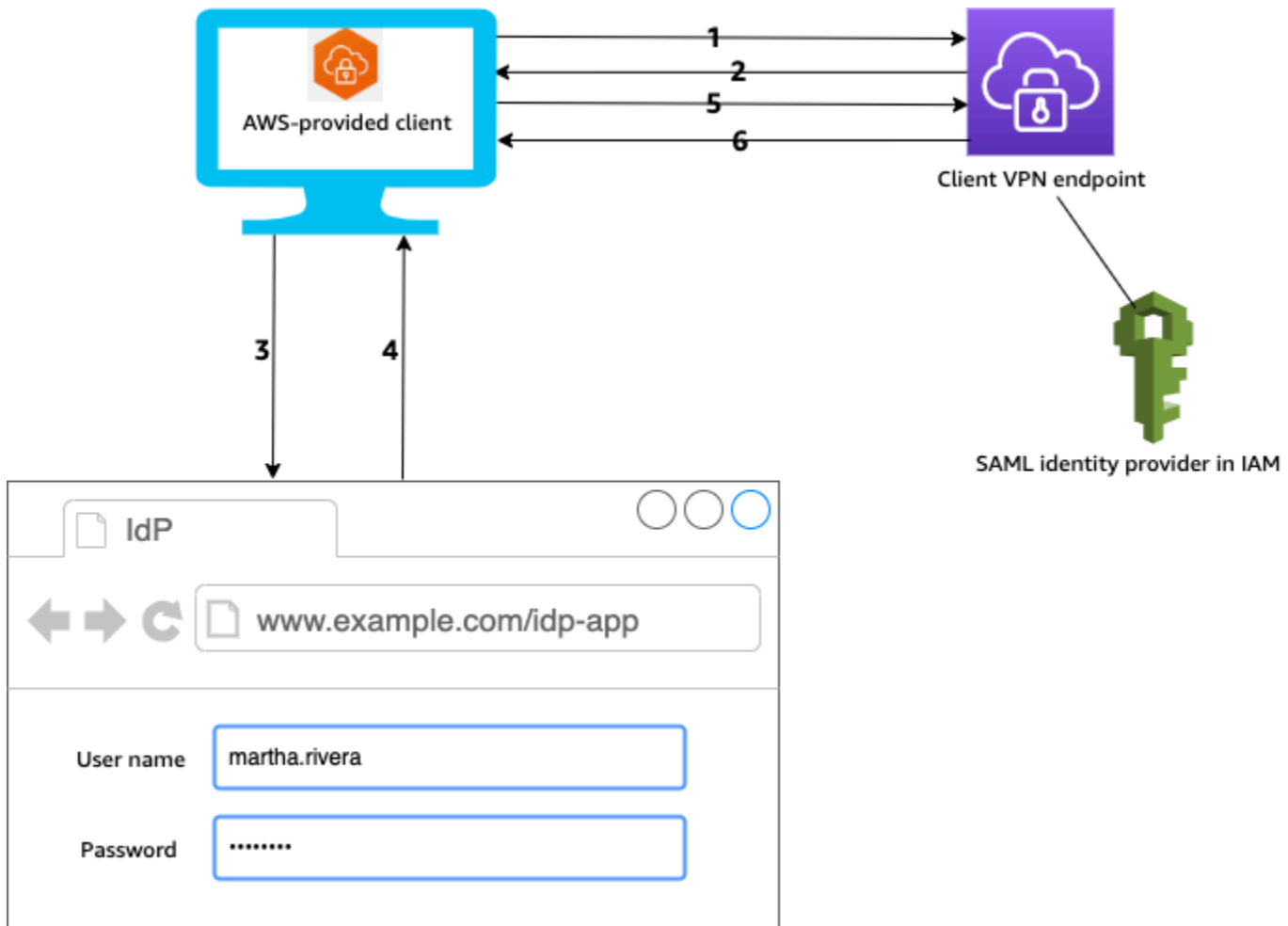
5. Buat titik akhir Client VPN

Tentukan autentikasi federasi sebagai jenis autentikasi, dan tentukan penyedia identitas SAML IAM yang Anda buat. Untuk informasi selengkapnya, lihat [Buat titik AWS Client VPN akhir](#).

6. Ekspor [file konfigurasi klien](#) dan mendistribusikannya ke pengguna Anda. Instruksikan pengguna Anda untuk mengunduh versi terbaru dari [AWS klien yang disediakan](#), dan menggunakannya untuk memuat file konfigurasi dan terhubung ke titik akhir Client VPN.

## Alur kerja autentikasi

Diagram berikut memberikan gambaran umum tentang alur kerja autentikasi untuk titik akhir Client VPN yang menggunakan autentikasi federasi berbasis SAML. Ketika Anda membuat dan mengkonfigurasi titik akhir Client VPN, Anda menentukan penyedia identitas SAML IAM.



1. Pengguna membuka klien yang AWS disediakan di perangkat mereka dan memulai koneksi ke titik akhir Client VPN.
2. Titik akhir Client VPN mengirimkan URL IdP dan permintaan autentikasi kembali ke klien, berdasarkan informasi yang disediakan di penyedia identitas SAML IAM.
3. Klien yang AWS disediakan membuka jendela browser baru di perangkat pengguna. Peramban membuat permintaan ke IdP dan menampilkan halaman login.
4. Pengguna memasukkan kredensial mereka di halaman login, dan IdP mengirimkan pernyataan SAML yang ditandatangani kembali ke klien.
5. Klien AWS yang disediakan mengirimkan pernyataan SAMP ke titik akhir Client VPN.

6. Titik akhir Client VPN memvalidasi pernyataan dan mengizinkan atau menolak akses ke pengguna.

## Persyaratan dan pertimbangan untuk autentikasi federasi berbasis SAML

Berikut ini merupakan persyaratan dan pertimbangan untuk autentikasi federasi berbasis SAML.

- Untuk kuota dan aturan untuk mengonfigurasi pengguna dan grup di IdP berbasis SAML, lihat [Kuota pengguna dan grup](#).
- Pernyataan SAMP dan dokumen SAMP harus ditandatangani.
- AWS Client VPN hanya mendukung kondisi AudienceRestriction "" dan "NotBefore dan NotOnOrAfter" dalam pernyataan SAMP.
- Ukuran maksimum yang didukung untuk respons SAML adalah 128 KB.
- AWS Client VPN tidak menyediakan permintaan otentikasi yang ditandatangani.
- Logout tunggal SAML tidak didukung. Pengguna dapat keluar dengan memutuskan sambungan dari klien yang AWS disediakan, atau Anda dapat [menghentikan koneksi](#).
- Titik akhir Client VPN mendukung satu IdP saja.
- Autentikasi Multi-Faktor (MFA) didukung bila diaktifkan di IdP Anda.
- Pengguna harus menggunakan klien yang AWS disediakan untuk terhubung ke titik akhir Client VPN. Pengguna harus menggunakan versi 1.2.0 atau lebih baru. Untuk informasi selengkapnya, lihat [Connect menggunakan klien AWS yang disediakan](#).
- Peramban berikut didukung untuk autentikasi IdP: Apple Safari, Google Chrome, Microsoft Edge, dan Mozilla Firefox.
- Klien yang AWS disediakan mencadangkan port TCP 35001 pada perangkat pengguna untuk respons SAMP.
- Jika dokumen metadata untuk penyedia identitas SAML IAM diperbarui dengan URL yang salah atau berbahaya, hal ini dapat menyebabkan masalah autentikasi bagi pengguna, atau mengakibatkan serangan phishing. Oleh karena itu, sebaiknya gunakan AWS CloudTrail untuk memantau pembaruan yang dilakukan pada penyedia identitas SAML IAM. Untuk informasi selengkapnya, lihat [Logging IAM dan AWS STS panggilan dengan AWS CloudTrail](#) di Panduan Pengguna IAM.
- AWS Client VPN mengirimkan permintaan AuthN ke IDP melalui pengikatan HTTP Redirect. Oleh karena itu, IdP harus mendukung pengikatan Pengalihan HTTP dan harus ada dalam dokumen metadata IdP.

- Untuk pernyataan SAML, Anda harus menggunakan format alamat email untuk NameID atribut.
- Ketika sertifikat yang digunakan dengan layanan Client VPN diperbarui, baik melalui rotasi otomatis ACM, mengimpor sertifikat baru secara manual, atau pembaruan metadata ke Pusat Identitas IAM, layanan Client VPN akan secara otomatis memperbarui titik akhir Client VPN dengan sertifikat yang lebih baru. Ini adalah proses otomatis yang dapat memakan waktu hingga 5 jam.

## sumber daya konfigurasi IdP berbasis SAML

Tabel berikut mencantumkan berbasis SAML IdPs yang telah kami uji untuk digunakan AWS Client VPN, dan sumber daya yang dapat membantu Anda mengonfigurasi IDP.

IdP	Sumber Daya
Okta	<a href="#">Otentikasi AWS Client VPN pengguna dengan SAMP</a>
Microsoft Entra ID (sebelumnya Azure Active Directory)	Untuk informasi selengkapnya, lihat <a href="#">Tutorial: Integrasi sistem masuk tunggal (SSO) Microsoft Entra dengan AWS ClientVPN</a> di situs web dokumentasi Microsoft.
JumpCloud	<a href="#">Integrasikan dengan AWS Client VPN</a>
AWS IAM Identity Center	<a href="#">Menggunakan IAM Identity Center dengan AWS Client VPN untuk otentikasi dan otorisasi</a>

## Informasi penyedia layanan untuk membuat aplikasi


Untuk membuat aplikasi berbasis SAML menggunakan iDP yang tidak tercantum dalam tabel sebelumnya, gunakan informasi berikut untuk mengonfigurasi informasi penyedia layanan. AWS Client VPN

- URL Assertion Consumer Service (ACS): `http://127.0.0.1:35001`
- URI Pemirsa: `urn:amazon:webservices:clientvpn`

Setidaknya satu atribut harus disertakan dalam respons SAMP dari IDP. Berikut ini adalah contoh atribut.



Atribut	Deskripsi
FirstName	Nama pertama pengguna.
LastName	Nama terakhir pengguna.
memberOf	Grup atau beberapa grup tempat pengguna berada.

 Note

memberOfAtribut diperlukan untuk menggunakan Active Directory atau aturan otorisasi berbasis grup SAMP IDP. Ini juga peka huruf besar/kecil, dan harus dikonfigurasi persis seperti yang ditentukan. Lihat [Otorisasi berbasis jaringan](#) dan [AWS Client VPN aturan otorisasi](#) untuk informasi lebih lanjut.

## Dukungan untuk portal layanan mandiri

Jika Anda mengaktifkan portal layanan mandiri untuk titik akhir Client VPN, pengguna masuk ke portal menggunakan kredensial IdP berbasis SAML mereka.

Jika IDP Anda mendukung beberapa Assertion Consumer Service (ACS) URLs, tambahkan URL ACS berikut ke aplikasi Anda.

```
https://self-service.clientvpn.amazonaws.com/api/auth/sso/saml
```

Jika Anda menggunakan titik akhir Client VPN di suatu GovCloud wilayah, gunakan URL ACS berikut sebagai gantinya. Jika Anda menggunakan aplikasi IDP yang sama untuk mengautentikasi standar dan GovCloud wilayah, Anda dapat menambahkan keduanya. URLs


```
https://gov.self-service.clientvpn.amazonaws.com/api/auth/sso/saml
```

Jika IDP Anda tidak mendukung beberapa ACS URLs, lakukan hal berikut:

1. Buat aplikasi berbasis SAML tambahan di IdP Anda dan tentukan URL ACS berikut.

```
https://self-service.clientvpn.amazonaws.com/api/auth/sso/saml
```

2. Buat dan unduh dokumen metadata federasi.
3. Buat penyedia identitas IAM SAMP di AWS akun yang sama dengan titik akhir Client VPN. Untuk informasi selengkapnya, lihat [Membuat Penyedia Identitas SAML IAM](#) dalam Panduan Pengguna IAM.

 Note

Anda membuat penyedia identitas SAML IAM ini selain yang Anda [buat untuk aplikasi utama](#).

4. [Buat titik akhir Client VPN](#), dan tentukan kedua penyedia identitas SAML IAM yang Anda buat.

## Otorisasi klien di AWS Client VPN

Client VPN mendukung dua jenis otorisasi klien: grup keamanan dan otorisasi berbasis jaringan (menggunakan aturan otorisasi).

### Grup keamanan

Saat membuat titik akhir Client VPN, Anda dapat menentukan grup keamanan dari VPC tertentu untuk diterapkan ke titik akhir Client VPN. Ketika Anda mengaitkan subnet dengan titik akhir Client VPN, kami secara otomatis menerapkan grup keamanan default VPC. Anda dapat mengubah grup keamanan setelah Anda membuat titik akhir Client VPN. Untuk informasi selengkapnya, lihat [Menerapkan grup keamanan ke jaringan target di AWS Client VPN](#). Grup keamanan terkait dengan antarmuka jaringan Client VPN.

Anda dapat mengaktifkan pengguna Client VPN untuk mengakses aplikasi Anda di VPC dengan menambahkan aturan ke grup keamanan aplikasi Anda untuk mengizinkan lalu lintas dari grup keamanan yang diterapkan ke asosiasi.

Sebaliknya, Anda dapat membatasi akses untuk pengguna Client VPN dengan tidak menentukan grup keamanan yang diterapkan ke asosiasi, atau dengan menghapus aturan yang mereferensikan grup keamanan titik akhir Client VPN. Aturan grup keamanan yang Anda perlukan mungkin juga bergantung pada jenis akses VPN yang ingin Anda konfigurasi. Untuk informasi selengkapnya, lihat [Skenario dan contoh untuk Client VPN](#).

Untuk informasi selengkapnya, lihat [Grup Keamanan untuk VPC Anda](#) di Panduan Pengguna Amazon VPC.

## Otorisasi berbasis jaringan

Otorisasi berbasis jaringan diimplementasikan menggunakan aturan otorisasi. Untuk setiap jaringan yang ingin Anda aktifkan aksesnya, Anda harus mengonfigurasi aturan otorisasi yang membatasi pengguna yang memiliki akses. Untuk jaringan tertentu, Anda mengonfigurasi grup Direktori Aktif atau grup IdP berbasis SAML yang diizinkan mengakses. Hanya untuk pengguna grup ini yang dapat mengakses jaringan yang ditentukan. Jika Anda tidak menggunakan Direktori Aktif atau autentikasi federasi berbasis SAML, atau Anda ingin membuka akses ke semua pengguna, Anda dapat menentukan aturan yang memberikan akses ke semua klien. Untuk informasi selengkapnya, lihat [AWS Client VPN aturan otorisasi](#).

### Tugas

- [Membuat aturan grup keamanan AWS Client VPN endpoint](#)

## Membuat aturan grup keamanan AWS Client VPN endpoint

Grup keamanan default untuk VPC yang diterapkan saat Anda mengaitkan subnet dengan Client VPN mungkin membatasi lalu lintas dari lalu lintas grup keamanan default yang ingin Anda izinkan, sekaligus memungkinkan lalu lintas yang tidak Anda inginkan. Gunakan langkah-langkah berikut untuk membuat aturan grup keamanan titik akhir Client VPN yang mengizinkan atau membatasi lalu lintas untuk grup keamanan titik akhir yang terkait dengan sumber daya atau aplikasi. Untuk informasi selengkapnya tentang aturan grup keamanan, lihat [Grup keamanan untuk VPC Anda](#) di Panduan Pengguna Amazon VPC.

Untuk menambahkan aturan yang mengizinkan lalu lintas dari grup keamanan titik akhir Client VPN

1. Buka konsol Amazon VPC di <https://console.aws.amazon.com/vpc/>
2. Di panel navigasi, pilih Grup Keamanan.
3. Pilih grup keamanan yang terkait dengan sumber daya atau aplikasi Anda, dan pilih Tindakan, Edit aturan masuk.
4. Pilih Tambahkan aturan.
5. Untuk Jenis, pilih Semua lalu lintas. Atau, Anda dapat membatasi akses ke jenis lalu lintas tertentu, misalnya, SSH.

Untuk Sumber, tentukan ID grup keamanan yang terkait dengan jaringan target (subnet) untuk titik akhir Client VPN.

6. Pilih Simpan aturan.

## Otorisasi koneksi di AWS Client VPN

Anda dapat mengonfigurasi handler koneksi klien Untuk titik akhir Client VPN Anda. Handler memungkinkan Anda untuk menjalankan logika kustom yang mengotorisasi koneksi baru, berdasarkan atribut perangkat, pengguna, dan koneksi. Handler koneksi klien berjalan setelah layanan Client VPN mengautentikasi perangkat dan pengguna.

Untuk mengonfigurasi handler koneksi klien ke titik akhir Client VPN Anda, buat fungsi AWS Lambda yang membutuhkan atribut perangkat, pengguna, dan koneksi sebagai input, dan menyerahkan keputusan ke layanan Client VPN untuk mengizinkan atau menolak koneksi baru. Anda menentukan fungsi Lambda di titik akhir Client VPN Anda. Ketika perangkat terhubung ke titik akhir Client VPN Anda, layanan Client VPN mengaktifkan fungsi Lambda atas nama Anda. Hanya koneksi yang diotorisasikan oleh fungsi Lambda yang diizinkan untuk terhubung ke titik akhir Client VPN.

### Note

Saat ini, satu-satunya tipe handler koneksi klien yang didukung adalah fungsi Lambda.

## Persyaratan dan pertimbangan

Berikut ini adalah persyaratan dan pertimbangan untuk handler koneksi klien:

- Nama fungsi Lambda harus diawali dengan prefiks `AWSClientVPN-`.
- Mendukung fungsi Lambda yang berkualitas.
- Fungsi Lambda harus berada di AWS Wilayah yang sama dan AWS akun yang sama dengan titik akhir Client VPN.
- Waktu fungsi Lambda habis setelah 30 detik. Nilai ini tidak dapat diubah.
- Fungsi Lambda diaktifkan secara serentak. Fungsi ini diaktifkan setelah autentikasi perangkat dan pengguna, dan sebelum aturan otorisasi dievaluasi.
- Jika fungsi Lambda diaktifkan untuk koneksi baru dan layanan Client VPN tidak mendapatkan respons yang diharapkan dari fungsi, layanan Client VPN menolak permintaan koneksi. Misalnya, hal ini dapat terjadi jika fungsi Lambda ter-throttling, waktu habis, atau menemukan kesalahan tak terduga lainnya, atau jika respons fungsi tidak dalam format yang valid.
- Kami merekomendasikan agar Anda mengonfigurasi [konkurensi yang disediakan](#) untuk fungsi Lambda untuk mengaktifkannya agar dapat menskalakan tanpa fluktuasi dalam latensi.

- Jika Anda memperbarui fungsi Lambda, koneksi ke titik akhir Client VPN yang ada tidak akan terpengaruh. Anda dapat mengakhiri koneksi yang ada, dan kemudian menginstruksikan klien Anda untuk membuat koneksi baru. Untuk informasi selengkapnya, lihat [Mengakhiri koneksi AWS Client VPN klien](#).
- Jika klien menggunakan klien yang AWS disediakan untuk terhubung ke titik akhir Client VPN, mereka harus menggunakan versi 1.2.6 atau yang lebih baru untuk Windows, dan versi 1.2.4 atau yang lebih baru untuk macOS. Untuk informasi selengkapnya, lihat [Hubungkan menggunakan klien AWS yang disediakan](#).

## Antarmuka Lambda

Fungsi Lambda membutuhkan atribut perangkat, atribut pengguna, dan atribut koneksi sebagai input dari layanan Client VPN. Fungsi tersebut kemudian menyerahkan keputusan ke layanan Client VPN apakah mengizinkan atau menolak koneksi.

### Meminta skema

Fungsi Lambda membutuhkan blob JSON yang berisi bidang-bidang berikut sebagai input.

```
{
  "connection-id": <connection ID>,
  "endpoint-id": <client VPN endpoint ID>,
  "common-name": <cert-common-name>,
  "username": <user identifier>,
  "platform": <OS platform>,
  "platform-version": <OS version>,
  "public-ip": <public IP address>,
  "client-openvpn-version": <client OpenVPN version>,
  "aws-client-version": <AWS client version>,
  "groups": <group identifier>,
  "schema-version": "v3"
}
```

- `connection-id` — ID koneksi klien ke titik akhir Client VPN.
- `endpoint-id` — ID titik akhir Client VPN.
- `common-name` — Pengidentifikasi perangkat. Pada sertifikat klien yang Anda buat untuk perangkat, nama umum secara unik mengidentifikasi perangkat.

- `username` — Pengidentifikasi pengguna, jika ada. Untuk autentikasi Direktori Aktif, ini adalah nama pengguna. Untuk autentikasi gabungan berbasis SAML, ini adalah NameID. Untuk autentikasi bersama, bidang ini kosong.
- `platform` — Platform sistem operasi klien.
- `platform-version` — Versi sistem operasi. Layanan Client VPN memberikan nilai ketika arahan `--push-peer-info` hadir dalam konfigurasi klien OpenVPN saat klien terhubung ke titik akhir Client VPN, dan saat klien menjalankan platform Windows.
- `public-ip` — Alamat IP publik dari perangkat yang terhubung.
- `client-openvpn-version` — Versi OpenVPN yang digunakan klien.
- `aws-client-version` — Versi AWS klien.
- `groups` — Pengidentifikasi grup, jika ada. Untuk autentikasi Direktori Aktif, ini akan menjadi daftar grup Direktori Aktif. Untuk autentikasi gabungan berbasis SAML, ini akan menjadi daftar grup penyedia identitas (IdP). Untuk autentikasi bersama, bidang ini kosong.
- `schema-version` — Versi skema. Default-nya adalah `v3`.

## Skema respons

Fungsi Lambda harus mengembalikan bidang berikut.

```
{
  "allow": boolean,
  "error-msg-on-denied-connection": "",
  "posture-compliance-statuses": [],
  "schema-version": "v3"
}
```

- `allow` — Diperlukan. Boolean (`true` | `false`) yang menunjukkan apakah koneksi baru diizinkan atau ditolak.
- `error-msg-on-denied-connection` — Diperlukan. String dengan karakter maksimal 255 yang dapat digunakan untuk memberikan langkah-langkah dan panduan untuk klien jika koneksi ditolak oleh fungsi Lambda. Ketika terjadi kegagalan selama menjalankan fungsi Lambda (misalnya, karena throttling) pesan default berikut dikembalikan ke klien.

```
Error establishing connection. Please contact your administrator.
```

- `posture-compliance-statuses` — Diperlukan. Jika Anda menggunakan fungsi Lambda untuk [penilaian postur](#), ini adalah daftar status untuk perangkat yang terhubung. Anda menentukan nama status sesuai dengan kategori penilaian postur Anda untuk perangkat, misalnya, `compliant`, `quarantined`, `unknown`, dan sebagainya. Panjang setiap nama maksimal 255 karakter. Anda dapat menentukan hingga maksimal 10 status.
- `schema-version` — Diperlukan. Versi skema. Default-nya adalah `v3`.

Anda dapat menggunakan fungsi Lambda yang sama untuk beberapa titik akhir Client VPN di Wilayah yang sama.

Untuk informasi selengkapnya tentang cara membuat fungsi Lambda, lihat [Mulai dengan AWS Lambda](#) dalam AWS Lambda Panduan Developer.

## Gunakan penanganan koneksi klien untuk penilaian postur

Anda dapat menggunakan handler koneksi klien untuk mengintegrasikan titik akhir Client VPN Anda dengan solusi manajemen perangkat yang ada untuk mengevaluasi kepatuhan postur perangkat yang terhubung. Agar fungsi Lambda bekerja sebagai handler otorisasi perangkat, gunakan [otentikasi bersama](#) untuk titik akhir Client VPN Anda. Membuat sertifikat klien dan kunci yang unik untuk setiap klien (perangkat) yang akan terhubung ke titik akhir Client VPN. Fungsi Lambda dapat menggunakan nama umum yang unik untuk sertifikat klien (yang diteruskan dari layanan Client VPN) untuk mengidentifikasi perangkat dan mengambil status kepatuhan postur dari solusi manajemen perangkat Anda. Anda dapat menggunakan autentikasi bersama yang dikombinasikan dengan autentikasi berbasis pengguna.

Selain itu, Anda dapat melakukan penilaian postur dasar di dalam fungsi Lambda itu sendiri. Misalnya, Anda dapat menilai bidang `platform` dan `platform-version` yang diteruskan ke fungsi Lambda oleh layanan Client VPN.

### Note

Sementara handler koneksi dapat digunakan untuk menerapkan versi AWS Client VPN aplikasi minimum, bidang `aws-client-version` dalam handler koneksi, hanya berlaku untuk AWS Client VPN aplikasi dan sedang diisi dari variabel lingkungan pada perangkat pengguna.

## Aktifkan handler koneksi klien

Untuk mengaktifkan handler koneksi klien, buat atau ubah titik akhir Client VPN dan tentukan Amazon Resource Name (ARN) dari fungsi Lambda. Untuk informasi selengkapnya, lihat [Buat titik AWS Client VPN akhir](#) dan [Memodifikasi AWS Client VPN titik akhir](#).

## Peran yang terhubung dengan layanan

AWS Client VPN secara otomatis membuat peran terkait layanan di akun Anda yang dipanggil `AWSServiceRoleForClientVPNConnections`. Peran memiliki izin untuk mengaktifkan fungsi Lambda saat koneksi dibuat ke titik akhir Client VPN. Untuk informasi selengkapnya, lihat [Menggunakan peran terkait layanan untuk AWS Client VPN](#).

## Pantau kegagalan otorisasi koneksi

Anda dapat melihat status otorisasi koneksi dari koneksi ke titik akhir Client VPN. Untuk informasi selengkapnya, lihat [Lihat koneksi AWS Client VPN klien](#).

Ketika handler koneksi klien digunakan untuk penilaian postur, Anda juga dapat melihat status kepatuhan postur dari perangkat yang terhubung ke titik akhir Client VPN Anda di log koneksi. Untuk informasi selengkapnya, lihat [Pencatatan koneksi untuk titik AWS Client VPN akhir](#).

Jika perangkat gagal otorisasi koneksi, bidang `connection-attempt-failure-reason` pada log koneksi mengembalikan salah satu alasan kegagalan berikut:

- `client-connect-failed` — Fungsi Lambda mencegah koneksi dibuat.
- `client-connect-handler-timed-out` — Waktu fungsi Lambda habis.
- `client-connect-handler-other-execution-error` — Fungsi Lambda mengalami kesalahan tak terduga.
- `client-connect-handler-throttled` — Fungsi Lambda ter-throttling.
- `client-connect-handler-invalid-response` — Fungsi Lambda mengembalikan respons yang tidak valid.
- `client-connect-handler-service-error` — Terjadi kesalahan sisi layanan selama upaya koneksi.

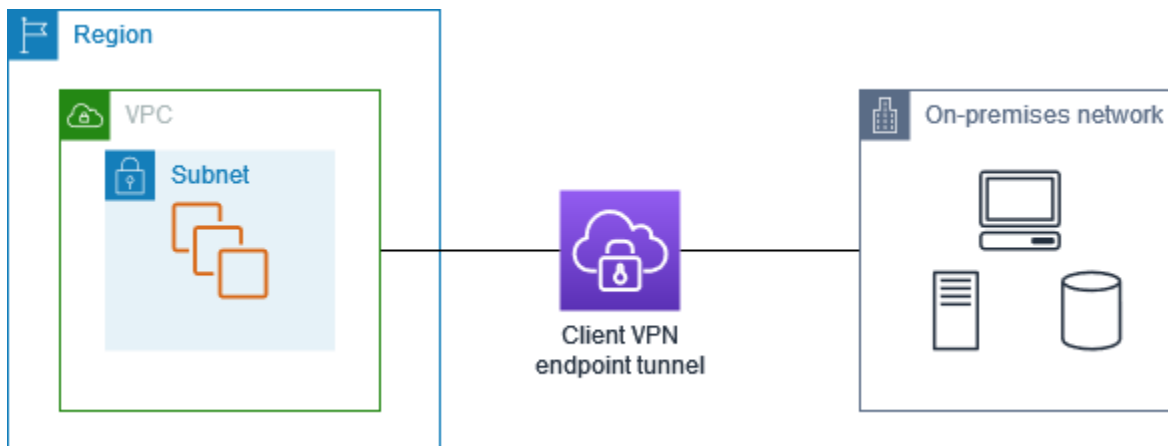


## Terowongan terpisah pada titik akhir AWS Client VPN

Secara default, ketika Anda memiliki titik akhir Client VPN, semua lalu lintas dari klien dirutekan melalui terowongan Client VPN. Ketika Anda mengaktifkan terowongan terpisah pada titik akhir Client VPN, kami mendorong rute pada [tabel rute titik akhir Client VPN](#) ke perangkat yang terhubung ke titik akhir Client VPN. Hal ini memastikan bahwa hanya lalu lintas dengan tujuan ke jaringan yang cocok dengan rute dari tabel rute titik akhir Client VPN dirutekan melalui terowongan Client VPN.

Anda dapat menggunakan terowongan terpisah titik akhir Client VPN ketika Anda tidak ingin semua pengguna lalu lintas melewati rute melalui titik akhir Client VPN.

Dalam contoh berikut, terowongan terpisah diaktifkan pada titik akhir Client VPN. Hanya lalu lintas yang ditujukan untuk VPC (172.31.0.0/16) dirutekan melalui terowongan Client VPN. Lalu lintas yang ditujukan untuk sumber daya on premise tidak dirutekan melalui terowongan Client VPN.



## Manfaat terowongan terpisah

Terowongan terpisah pada titik akhir Client VPN menawarkan keuntungan sebagai berikut:

- Anda dapat mengoptimalkan perutean lalu lintas dari klien dengan hanya memiliki lalu lintas yang AWS ditakdirkan melintasi terowongan VPN.
- Anda dapat mengurangi volume lalu lintas keluar dari AWS, sehingga mengurangi biaya transfer data.

## Pertimbangan perutean

- Saat Anda mengaktifkan mode split-tunnel, semua rute di tabel rute titik akhir Client VPN ditambahkan ke tabel rute klien saat koneksi VPN dibuat. Operasi ini berbeda dari perilaku default,

yang menimpa tabel rute klien dengan entri `0.0.0.0/0` untuk merutekan semua lalu lintas melalui VPN.

#### Note

Menambahkan rute `0.0.0.0/0` ke tabel rute titik akhir Client VPN saat menggunakan mode split-tunnel dapat menyebabkan gangguan konektivitas dan tidak disarankan

- Saat mode split-tunnel diaktifkan, modifikasi apa pun pada tabel rute titik akhir Client VPN akan mengakibatkan semua koneksi klien disetel ulang.

## Mengaktifkan split-tunnel

Anda dapat mengaktifkan terowongan terpisah pada titik akhir Client VPN. Untuk informasi selengkapnya, lihat topik berikut:

- [Buat titik AWS Client VPN akhir](#)
- [Memodifikasi AWS Client VPN titik akhir](#)

## Pencatatan koneksi untuk titik AWS Client VPN akhir

Pencatatan koneksi adalah fitur AWS Client VPN yang memungkinkan Anda untuk menangkap log koneksi untuk titik akhir Client VPN Anda.

Log koneksi berisi entri log koneksi yang menangkap informasi tentang peristiwa koneksi, seperti ketika klien (pengguna akhir) terhubung, mencoba menghubungkan, atau memutuskan sambungan dari titik akhir Client VPN Anda. Anda dapat menggunakan informasi ini untuk menjalankan forensik, menganalisis bagaimana titik akhir Client VPN digunakan, atau men-debug masalah koneksi.

Pencatatan koneksi tersedia di semua Wilayah AWS Client VPN jika tersedia. Log koneksi dipublikasikan ke grup CloudWatch log Log di akun Anda.

#### Note

Upaya otentikasi timbal balik yang gagal tidak dicatat.

## Entri log koneksi

Entri log koneksi adalah gumpalan pasangan nilai kunci yang diformat JSON. Berikut ini adalah contoh entri log koneksi.

```
{
  "connection-log-type": "connection-attempt",
  "connection-attempt-status": "successful",
  "connection-reset-status": "NA",
  "connection-attempt-failure-reason": "NA",
  "connection-id": "cvpn-connection-abc123abc123abc12",
  "client-vpn-endpoint-id": "cvpn-endpoint-aaa111bbb222ccc33",
  "transport-protocol": "udp",
  "connection-start-time": "2020-03-26 20:37:15",
  "connection-last-update-time": "2020-03-26 20:37:15",
  "client-ip": "10.0.1.2",
  "common-name": "client1",
  "device-type": "mac",
  "device-ip": "98.247.202.82",
  "port": "50096",
  "ingress-bytes": "0",
  "egress-bytes": "0",
  "ingress-packets": "0",
  "egress-packets": "0",
  "connection-end-time": "NA",
  "username": "joe"
}
```

Entri log koneksi berisi kunci-kunci berikut:

- `connection-log-type` — Jenis entri log koneksi (`connection-attempt` atau `connection-reset`).
- `connection-attempt-status` — Status permintaan koneksi (`successful`, `failed`, `waiting-for-assertion`, atau `NA`).
- `connection-reset-status` — Status peristiwa pengaturan ulang koneksi (`NA` atau `assertion-received`).
- `connection-attempt-failure-reason` — Alasan kegagalan koneksi, jika berlaku.
- `connection-id` — Koneksi ID.
- `client-vpn-endpoint-id` — ID titik akhir Client VPN tempat koneksi dibuat.

- `transport-protocol` — Protokol transport yang digunakan untuk koneksi.
- `connection-start-time` — Waktu mulai koneksi.
- `connection-last-update-time` — Waktu pembaruan terakhir dari koneksi. Nilai ini diperbarui secara berkala di log.
- `client-ip`— Alamat IP klien, yang dialokasikan dari rentang IPv4 CIDR klien untuk titik akhir Client VPN.
- `common-name` — Nama umum sertifikat yang digunakan untuk autentikasi berbasis sertifikat.
- `device-type` — Jenis perangkat yang digunakan untuk koneksi oleh pengguna akhir.
- `device-ip` — Alamat IP publik perangkat.
- `port` — Nomor port untuk koneksi.
- `ingress-bytes` — Jumlah byte ingress (masuk) untuk koneksi. Nilai ini diperbarui secara berkala di log.
- `egress-bytes` — Jumlah byte egress (keluar) untuk koneksi. Nilai ini diperbarui secara berkala di log.
- `ingress-packets` — Jumlah paket ingress (masuk) untuk koneksi. Nilai ini diperbarui secara berkala di log.
- `egress-packets` — Jumlah paket egress (keluar) untuk koneksi. Nilai ini diperbarui secara berkala di log.
- `connection-end-time` — Waktu akhir koneksi. Nilai adalah NA jika koneksi masih berlangsung atau jika upaya koneksi gagal.
- `posture-compliance-statuses` — Status kepatuhan postur yang dikembalikan oleh [pengendali koneksi klien](#), jika berlaku.
- `username` Nama pengguna dicatat ketika otentikasi berbasis pengguna (AD atau SAMP) digunakan untuk titik akhir.
- `connection-duration-seconds`— Durasi koneksi dalam hitungan detik. Sama dengan perbedaan antara "connection-start-time" dan "connection-end-time".

Untuk informasi selengkapnya tentang mengaktifkan catatan koneksi, lihat [AWS Client VPN log koneksi](#).

## Pertimbangan penskalaan Client VPN

Ketika membuat titik akhir Client VPN, pertimbangkan jumlah maksimum koneksi VPN serentak yang ingin Anda dukung. Anda harus mempertimbangkan jumlah klien yang Anda dukung saat ini, dan apakah titik akhir Client VPN Anda dapat menskalakan untuk memenuhi permintaan tambahan jika diperlukan.

Faktor-faktor berikut mempengaruhi jumlah maksimum koneksi VPN bersamaan yang dapat didukung pada titik akhir Client VPN:

### Ukuran rentang CIDR klien

Saat Anda [membuat titik akhir Client VPN](#), Anda harus menentukan rentang CIDR klien, yang merupakan blok IPv4 CIDR antara netmask /12 dan /22. Alamat IP yang unik dari rentang CIDR klien ditetapkan untuk setiap koneksi VPN ke titik akhir Client VPN. Sebagian alamat di rentang CIDR klien juga digunakan untuk mendukung model ketersediaan titik akhir Client VPN, dan tidak dapat ditetapkan untuk klien. Anda tidak dapat mengubah rentang CIDR klien setelah membuat titik akhir Client VPN.

Umumnya, kami merekomendasikan agar Anda menentukan rentang CIDR klien yang berisi dua kali jumlah alamat IP (dan juga koneksi serentak) yang ingin Anda dukung di titik akhir Client VPN.

### Jumlah subnet terkait

Ketika Anda [mengaitkan subnet](#) dengan titik akhir Client VPN, Anda memungkinkan pengguna untuk membuat sesi VPN ke titik akhir Client VPN. Anda dapat mengaitkan beberapa subnet dengan titik akhir Client VPN untuk ketersediaan tinggi, dan untuk mengaktifkan kapasitas koneksi tambahan.

Berikut adalah jumlah koneksi VPN serentak yang didukung berdasarkan jumlah asosiasi subnet untuk titik akhir Client VPN.

Asosiasi subnet	Jumlah koneksi yang didukung
1	7.000
2	36.500
3	66.500

Asosiasi subnet	Jumlah koneksi yang didukung
4	96.500
5	126.000

Anda tidak dapat mengaitkan beberapa subnet dari Availability Zone yang sama dengan titik akhir Client VPN. Oleh karena itu, jumlah asosiasi subnet juga tergantung pada jumlah Availability Zone yang tersedia di suatu AWS Wilayah.

Misalnya, jika Anda ingin mendukung 8.000 koneksi VPN ke titik akhir Client VPN Anda, tentukan ukuran rentang CIDR klien minimum /18 (16.384 alamat IP), dan kaitkan setidaknya 2 subnet dengan titik akhir Client VPN.

Jika Anda tidak yakin berapa jumlah koneksi VPN yang diharapkan untuk titik akhir Client VPN Anda, kami merekomendasikan Anda untuk menentukan ukuran blok CIDR /16 atau lebih besar.

Untuk informasi selengkapnya tentang aturan dan batasan untuk bekerja dengan rentang CIDR klien dan target jaringan, lihat [Aturan dan praktik terbaik untuk menggunakan AWS Client VPN](#).

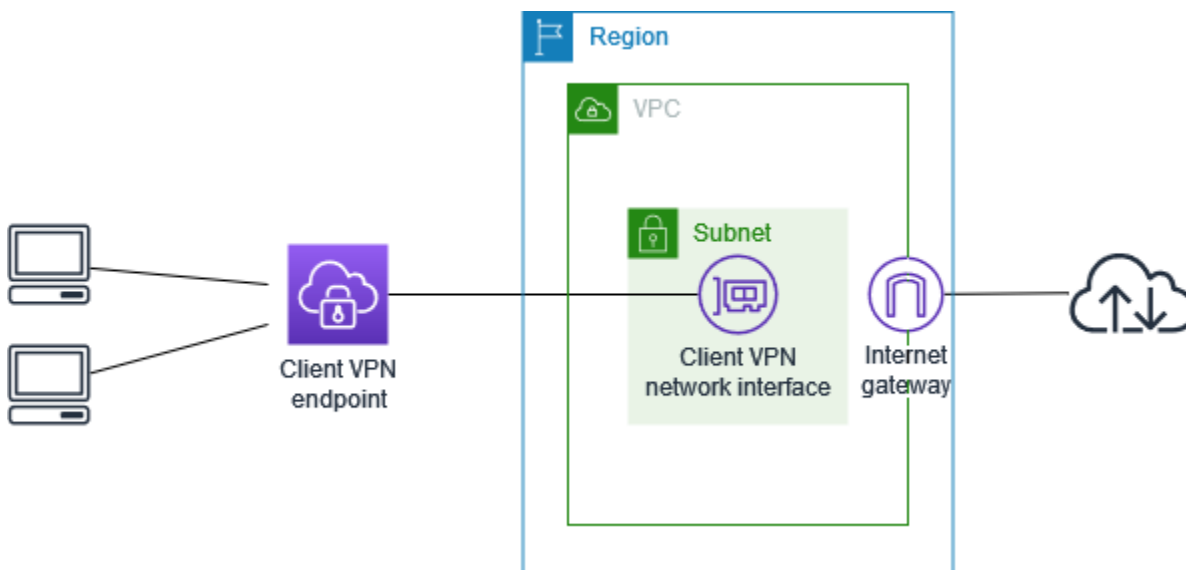
Untuk informasi selengkapnya tentang kuota titik akhir Client VPN, lihat [AWS Client VPN kuota](#).

# Memulai dengan AWS Client VPN

Dalam tutorial ini, Anda akan membuat AWS Client VPN endpoint yang melakukan hal berikut:

- Menyediakan semua klien dengan akses ke satu VPC.
- Menyediakan semua klien dengan akses ke internet.
- Menggunakan [otentikasi mutual](#).

Diagram berikut merupakan konfigurasi VPC dan titik akhir Client VPN setelah Anda menyelesaikan tutorial ini.



## Langkah-langkah

- [Prasyarat](#)
- [Langkah 1: Menghasilkan server, sertifikat klien, dan kunci](#)
- [Langkah 2: Buat titik akhir Client VPN](#)
- [Langkah 3: Kaitkan jaringan target](#)
- [Langkah 4: Tambahkan aturan otorisasi untuk VPC](#)
- [Langkah 5: Menyediakan akses ke internet](#)
- [Langkah 6: Verifikasi persyaratan grup keamanan](#)
- [Langkah 7: Unduh file konfigurasi titik akhir Client VPN](#)
- [Langkah 8: Connect ke endpoint Client VPN](#)

## Prasyarat

Sebelum Anda memulai tutorial memulai ini, pastikan Anda memiliki yang berikut:

- Izin yang diperlukan untuk bekerja dengan titik akhir Client VPN.
- Izin yang diperlukan untuk mengimpor sertifikat ke dalam AWS Certificate Manager.
- Sebuah VPC setidaknya dengan satu subnet dan gateway internet. Tabel rute yang terhubung dengan subnet Anda harus memiliki rute ke gateway internet.

## Langkah 1: Menghasilkan server, sertifikat klien, dan kunci

Tutorial ini menggunakan autentikasi mutual. Dengan otentikasi timbal balik, Client VPN menggunakan sertifikat untuk melakukan otentikasi antara klien dan titik akhir Client VPN. Anda harus memiliki sertifikat dan kunci server, dan setidaknya satu sertifikat dan kunci klien. Minimal, sertifikat server harus diimpor ke AWS Certificate Manager (ACM) dan ditentukan saat Anda membuat titik akhir Client VPN. Mengimpor sertifikat klien ke ACM adalah opsional.

Jika Anda belum memiliki sertifikat untuk digunakan untuk tujuan ini, sertifikat tersebut dapat dibuat menggunakan utilitas `easy-rsa` OpenVPN. Untuk langkah-langkah mendetail untuk menghasilkan sertifikat dan kunci server dan klien menggunakan [utilitas `easy-rsa` OpenVPN](#), dan mengimpornya ke ACM, lihat [Otentikasi timbal balik di AWS Client VPN](#)

### Note

Sertifikat server harus disediakan dengan atau diimpor ke AWS Certificate Manager (ACM) di AWS Wilayah yang sama tempat Anda akan membuat titik akhir Client VPN.

## Langkah 2: Buat titik akhir Client VPN


Titik akhir Client VPN adalah sumber daya yang Anda buat dan konfigurasi untuk mengaktifkan dan mengelola sesi Client VPN. Ini adalah titik terminasi untuk semua sesi VPN klien.

Untuk membuat titik akhir Client VPN

1. Buka konsol Amazon VPC di <https://console.aws.amazon.com/vpc/>
2. Di panel navigasi, pilih Endpoint Client VPN dan kemudian pilih Create Client VPN endpoint.



3. (Opsional) Berikan tag nama dan deskripsi untuk titik akhir Client VPN.
4. Untuk IPv4 Client CIDR, tentukan rentang alamat IP, dalam notasi CIDR, dari mana untuk menetapkan alamat IP klien.


 Note

Rentang alamat tidak dapat tumpang tindih dengan rentang alamat jaringan target, rentang alamat VPC, atau rute apa pun yang akan dikaitkan dengan titik akhir Client VPN. Rentang alamat klien harus minimal /22 dan tidak lebih besar dari /12 ukuran blok CIDR. Anda tidak dapat mengubah rentang alamat klien setelah Anda membuat titik akhir Client VPN.

5. [Untuk ARN sertifikat Server, pilih ARN dari sertifikat server yang Anda buat di Langkah 1.](#)
6. Di bawah Opsi otentikasi, pilih Gunakan otentikasi timbal balik, dan kemudian untuk ARN sertifikat klien, pilih ARN dari sertifikat yang ingin Anda gunakan sebagai sertifikat klien.

Jika sertifikat server dan klien ditandatangani oleh otoritas sertifikat (CA) yang sama, Anda memiliki opsi untuk menentukan sertifikat server ARN untuk sertifikat klien dan server. Dalam skenario ini, sertifikat klien apa pun yang sesuai dengan sertifikat server dapat digunakan untuk mengautentikasi.

7. (Opsional) Menentukan server DNS yang akan digunakan untuk resolusi DNS. Untuk menggunakan server DNS kustom, untuk Alamat IP DNS Server 1 dan Alamat IP DNS Server 2, tentukan alamat IP dari layanan DNS yang akan digunakan. Untuk menggunakan server DNS VPC, Alamat IP DNS Server 1 atau Alamat IP DNS Server 2, tentukan alamat IP dan tambahkan alamat IP dari server DNS VPC.

 Note

Verifikasi bahwa server DNS dapat dijangkau oleh klien.

8. Simpan sisa pengaturan default, dan pilih Create Client VPN endpoint.

Setelah Anda membuat titik akhir Client VPN, statusnya adalah `pending-associate`. Klien hanya dapat membuat koneksi VPN setelah Anda mengaitkan setidaknya satu jaringan target.

Untuk informasi selengkapnya tentang opsi yang dapat Anda tentukan untuk titik akhir Client VPN, lihat [Buat titik AWS Client VPN akhir](#).

## Langkah 3: Kaitkan jaringan target

Untuk memungkinkan klien membuat sesi VPN, Anda mengaitkan jaringan target dengan titik akhir Client VPN. Jaringan target adalah subnet dalam VPC.

Untuk mengaitkan jaringan target dengan titik akhir Client VPN

1. Buka konsol Amazon VPC di <https://console.aws.amazon.com/vpc/>
2. Pada panel navigasi, pilih Titik Akhir Client VPN.
3. Pilih titik akhir Client VPN yang Anda buat pada prosedur sebelumnya, lalu pilih Asosiasi jaringan target, Jaringan target asosiasi.
4. Untuk VPC, pilih VPC tempat subnet berada.
5. Untuk Pilih subnet untuk diasosiasikan, pilih subnet yang akan diasosiasikan dengan titik akhir Client VPN.
6. Pilih Jaringan target asosiasi.
7. Jika aturan otorisasi mengizinkannya, satu asosiasi subnet cukup bagi klien untuk mengakses seluruh jaringan VPC. Anda dapat mengaitkan subnet tambahan untuk menyediakan ketersediaan tinggi jika Availability Zone menjadi terganggu.

Ketika Anda menghubungkan subnet pertama dengan titik akhir Client VPN, hal berikut ini akan terjadi:

- Status titik akhir Client VPN berubah menjadi `available`. Klien sekarang dapat membuat koneksi VPN, tetapi mereka tidak dapat mengakses sumber daya apa pun di VPC sampai Anda menambahkan aturan otorisasi.
- Rute lokal VPC secara otomatis ditambahkan ke tabel rute titik akhir Client VPN.
- Grup keamanan default VPC diterapkan secara otomatis untuk titik akhir Client VPN.

## Langkah 4: Tambahkan aturan otorisasi untuk VPC

Agar klien dapat mengakses VPC, perlu ada rute ke VPC di tabel rute titik akhir Client VPN dan aturan otorisasi. Rute sudah ditambahkan secara otomatis pada langkah sebelumnya. Untuk tutorial ini, kami ingin memberikan semua pengguna akses ke VPC.

## Untuk menambahkan aturan otorisasi untuk VPC

1. Buka konsol Amazon VPC di <https://console.aws.amazon.com/vpc/>
2. Pada panel navigasi, pilih Titik Akhir Client VPN.
3. Pilih titik akhir Client VPN untuk menambahkan aturan otorisasi. Pilih Aturan otorisasi, lalu pilih Tambahkan aturan otorisasi.
4. Agar jaringan Tujuan mengaktifkan akses, masukkan CIDR jaringan yang ingin Anda izinkan aksesnya. Misalnya, untuk memungkinkan akses ke seluruh VPC, tentukan blok IPv4 CIDR dari VPC.
5. Untuk Memberikan akses ke, pilih Izinkan akses ke semua pengguna.
6. (Opsional) Untuk Deskripsi, masukkan deskripsi singkat tentang aturan otorisasi.
7. Pilih Tambahkan aturan otorisasi.

## Langkah 5: Menyediakan akses ke internet

Anda dapat memberikan akses ke jaringan tambahan yang terhubung ke VPC, seperti AWS layanan, jaringan peered VPCs, lokal, dan internet. Untuk setiap jaringan tambahan, Anda menambahkan rute ke jaringan di tabel rute titik akhir Client VPN dan mengonfigurasi aturan otorisasi untuk memberikan akses kepada klien.

Untuk tutorial ini, kami ingin memberikan semua pengguna akses ke internet dan juga ke VPC. Anda telah mengonfigurasi akses ke VPC, jadi langkah ini adalah untuk akses ke internet.

### Untuk menyediakan akses ke internet

1. Buka konsol Amazon VPC di <https://console.aws.amazon.com/vpc/>
2. Pada panel navigasi, pilih Titik Akhir Client VPN.
3. Pilih titik akhir Client VPN yang Anda buat untuk tutorial ini. Pilih Route Table, lalu pilih Create Route.
4. Untuk Tujuan rute, masukkan  $0.0.0.0/0$ . Untuk Subnet ID untuk asosiasi jaringan target, tentukan ID subnet yang digunakan untuk merutekan lalu lintas.
5. Pilih Buat Rute.
6. Pilih Aturan otorisasi, lalu pilih Tambahkan aturan otorisasi.
7. Untuk jaringan Tujuan untuk mengaktifkan akses, masukkan  $0.0.0.0/0$ , dan pilih Izinkan akses ke semua pengguna.

## 8. Pilih Tambahkan aturan otorisasi.

# Langkah 6: Verifikasi persyaratan grup keamanan

Dalam tutorial ini, tidak ada grup keamanan yang ditentukan selama pembuatan titik akhir Client VPN di Langkah 2. Itu berarti bahwa grup keamanan default untuk VPC secara otomatis diterapkan ke titik akhir Client VPN ketika jaringan target dikaitkan. Akibatnya, grup keamanan default untuk VPC sekarang harus dikaitkan dengan titik akhir Client VPN.

Verifikasi persyaratan grup keamanan berikut

- Bahwa grup keamanan yang terkait dengan subnet yang Anda rutekan lalu lintas (dalam hal ini grup keamanan VPC default) memungkinkan lalu lintas keluar ke internet. Untuk melakukan ini, tambahkan aturan keluar yang memungkinkan semua lalu lintas ke tujuan `0.0.0.0/0`.
- Bahwa grup keamanan untuk sumber daya di VPC Anda memiliki aturan yang memungkinkan akses dari grup keamanan yang diterapkan ke titik akhir Client VPN (dalam hal ini grup keamanan VPC default). Hal ini memungkinkan klien Anda untuk mengakses sumber daya di VPC Anda.

Untuk informasi selengkapnya, lihat [Grup keamanan](#).

# Langkah 7: Unduh file konfigurasi titik akhir Client VPN

Langkah selanjutnya adalah mengunduh dan menyiapkan file konfigurasi titik akhir Client VPN. File konfigurasi mencakup detail titik akhir Client VPN dan informasi sertifikat yang diperlukan untuk membuat koneksi VPN. Anda memberikan file ini kepada pengguna akhir yang perlu terhubung ke titik akhir Client VPN. Pengguna akhir menggunakan file untuk mengkonfigurasi aplikasi klien VPN mereka.

Untuk mengunduh dan menyiapkan file konfigurasi titik akhir Client VPN

1. Buka konsol Amazon VPC di <https://console.aws.amazon.com/vpc/>
2. Pada panel navigasi, pilih Titik Akhir Client VPN.
3. Pilih endpoint Client VPN yang Anda buat untuk tutorial ini, dan pilih Unduh konfigurasi klien.
4. Cari sertifikat klien dan kunci yang dibuat pada [Langkah 1](#). Sertifikat dan kunci klien dapat ditemukan di lokasi berikut di repo `easy-rsa` OpenVPN yang dikloning:
  - Sertifikat klien — `easy-rsa/easyrsa3/pki/issued/client1.domain.tld.crt`

- Kunci klien — `easy-rsa/easyrsa3/pki/private/client1.domain.tld.key`
5. Buka file konfigurasi titik akhir Client VPN yang menggunakan teks editor pilihan Anda. Tambahkan `<cert>` `</cert>` dan `<key>` `</key>` tag ke file. Tempatkan isi sertifikat klien dan isi kunci pribadi di antara tag yang sesuai, seperti:

```
<cert>  
Contents of client certificate (.crt) file  
</cert>  
  
<key>  
Contents of private key (.key) file  
</key>
```

6. Simpan dan tutup file konfigurasi titik akhir Client VPN.
7. Distribusikan file konfigurasi titik akhir Client VPN ke pengguna akhir Anda.

Untuk informasi selengkapnya tentang file konfigurasi titik akhir Client VPN, lihat [AWS Client VPN ekspor file konfigurasi titik akhir](#).

## Langkah 8: Connect ke endpoint Client VPN

Anda dapat terhubung ke titik akhir Client VPN menggunakan klien yang AWS disediakan atau aplikasi klien berbasis OpenVPN lainnya dan file konfigurasi yang baru saja Anda buat. Untuk informasi selengkapnya, lihat [Panduan Pengguna AWS Client VPN](#).

# Bekerja dengan AWS Client VPN

Topik berikut menjelaskan tugas administratif utama yang diperlukan untuk bekerja dengan Client VPN:

- Akses portal swalayan — Konfigurasi akses ke portal layanan mandiri Client VPN sehingga klien dapat mengunduh sendiri file konfigurasi titik akhir Client VPN. Untuk informasi tentang mengakses portal swalayan, lihat [the section called “Akses portal swalayan”](#)
- Aturan otorisasi - Tambahkan aturan otorisasi untuk mengontrol akses klien ke jaringan tertentu. Untuk informasi tentang menambahkan aturan otorisasi, lihat [the section called “Aturan otorisasi”](#).
- Daftar pencabutan sertifikat klien — Gunakan daftar pencabutan sertifikat klien untuk mencabut akses ke titik akhir Client VPN. Untuk informasi tentang daftar pencabutan sertifikat klien, lihat [the section called “Daftar pencabutan sertifikat klien”](#)
- Koneksi klien — Melihat atau mengakhiri koneksi klien ke titik akhir Client VPN. Untuk informasi tentang melihat atau mengakhiri koneksi klien, lihat [the section called “Koneksi klien”](#).
- Spanduk login klien — Tambahkan spanduk teks pada aplikasi desktop Client VPN saat sesi VPN dibuat. Anda dapat menggunakan spanduk teks untuk memenuhi kebutuhan peraturan dan kepatuhan Anda. Untuk informasi tentang spanduk login, lihat [the section called “Spanduk login klien”](#).
- Penegakan Rute Klien — Menerapkan rute yang ditentukan administrator pada perangkat yang terhubung melalui VPN. Untuk informasi selengkapnya tentang Penegakan Rute Klien, lihat [the section called “Bekerja dengan Penegakan Rute Klien”](#).
- Titik akhir Client VPN — Konfigurasi titik akhir Client VPN untuk mengelola dan mengontrol semua sesi VPN. Untuk informasi tentang mengonfigurasi titik akhir, lihat [the section called “Titik akhir”](#)
- Log koneksi - Aktifkan pencatatan koneksi untuk titik akhir Client VPN baru atau yang sudah ada untuk mulai menangkap log koneksi. Untuk informasi tentang pencatatan koneksi, lihat [the section called “Log koneksi”](#).
- Ekspor file konfigurasi klien — Konfigurasi file konfigurasi klien yang dibutuhkan klien Client VPN untuk membuat koneksi VPN. Setelah mengkonfigurasi file, unduh (ekspor) untuk didistribusikan ke klien. Untuk informasi selengkapnya tentang mengekspor file konfigurasi klien, lihat [the section called “Ekspor file konfigurasi klien”](#).

- Rute — Konfigurasi aturan otorisasi untuk setiap rute Client VPN untuk menentukan klien mana yang memiliki akses ke jaringan tujuan. Untuk informasi tentang mengonfigurasi aturan otorisasi, lihat [the section called “Aturan otorisasi”](#)
- Jaringan target — Mengaitkan jaringan target dengan titik akhir Client VPN untuk memungkinkan klien terhubung dengannya dan membuat koneksi VPN. Untuk informasi tentang jaringan target, lihat [the section called “Jaringan target”](#).
- Durasi sesi VPN maksimum — Tetapkan opsi untuk durasi sesi VPN maksimum untuk memenuhi persyaratan keamanan dan kepatuhan Anda. Untuk informasi tentang durasi sesi VPN maksimum, lihat [the section called “Durasi sesi VPN maksimum”](#).

## AWS Client VPN akses ke portal swalayan

Jika Anda mengaktifkan portal layanan mandiri untuk titik akhir Client VPN, Anda dapat menyediakan URL portal layanan mandiri untuk klien Anda. Klien dapat mengakses portal di peramban web, dan menggunakan kredensial berbasis pengguna untuk log in. Di portal, klien dapat mengunduh file konfigurasi titik akhir Client VPN dan mereka dapat mengunduh versi terbaru dari klien yang AWS disediakan.

Aturan-aturan berikut berlaku:

- Portal layanan mandiri ini tidak tersedia untuk klien yang mengautentikasi menggunakan autentikasi bersama.
- File konfigurasi yang tersedia di portal swalayan adalah file konfigurasi yang sama dengan yang Anda ekspor menggunakan konsol VPC Amazon atau AWS CLI. Jika Anda perlu menyesuaikan file konfigurasi sebelum mendistribusikan ke klien, Anda harus mendistribusikan sendiri file yang telah disesuaikan kepada klien.
- Anda harus mengaktifkan opsi portal layanan mandiri untuk titik akhir Client VPN Anda, atau klien tidak dapat mengakses portal. Jika opsi ini tidak diaktifkan, Anda dapat mengubah titik akhir Client VPN Anda untuk mengaktifkannya.

Setelah Anda mengaktifkan opsi portal swalayan, berikan klien Anda salah satu dari yang berikut: URLs

- <https://self-service.clientvpn.amazonaws.com/>

Jika klien mengakses portal menggunakan URL ini, mereka harus memasukkan ID titik akhir Client VPN sebelum dapat log in.

- `https://self-service.clientvpn.amazonaws.com/endpoints/<endpoint-id>`

Ganti `<endpoint-id>` di URL sebelumnya dengan ID titik akhir Client VPN Anda, misalnya, `cvpn-endpoint-0123456abcd123456`

Anda juga dapat melihat URL untuk portal swalayan di output [describe-client-vpn-endpoints](#) AWS CLI perintah. Atau, URL tersedia di tab Detail pada halaman Titik Akhir Client VPN di konsol VPC Amazon.

Untuk informasi selengkapnya tentang konfigurasi portal layanan mandiri untuk digunakan dengan autentikasi gabungan, lihat [Dukungan untuk portal layanan mandiri](#).

## AWS Client VPN aturan otorisasi

Aturan otorisasi bertindak sebagai aturan firewall yang memberikan akses ke jaringan. Dengan menambahkan aturan otorisasi, Anda memberikan klien tertentu akses ke jaringan yang ditentukan. Anda harus memiliki aturan otorisasi untuk setiap jaringan yang ingin Anda akses. Anda dapat menambahkan aturan otorisasi ke titik akhir Client VPN menggunakan konsol dan AWS CLI.

### Note

Client VPN menggunakan pencocokan awalan terpanjang saat mengevaluasi aturan otorisasi. Lihat topik pemecahan masalah [Pemecahan masalah AWS Client VPN: Aturan otorisasi untuk grup Active Directory tidak berfungsi seperti yang diharapkan](#) dan [Prioritas rute](#) di Panduan Pengguna Amazon VPC untuk detail selengkapnya.

## Poin penting untuk memahami aturan otorisasi

Poin-poin berikut menjelaskan beberapa perilaku aturan otorisasi:

- Untuk mengizinkan akses ke jaringan tujuan, aturan otorisasi harus ditambahkan secara eksplisit. Perilaku default adalah menolak akses.
- Anda tidak dapat menambahkan aturan otorisasi untuk membatasi akses ke jaringan tujuan.



- $0.0.0.0/0$ CIDR ditangani sebagai kasus khusus. Ini diproses terakhir, terlepas dari urutan aturan otorisasi dibuat.
- $0.0.0.0/0$ CIDR dapat dianggap sebagai “tujuan apa pun,” atau “tujuan apa pun yang tidak ditentukan oleh aturan otorisasi lainnya.”
- Pencocokan awalan terpanjang adalah aturan yang diutamakan.

## Topik

- [Contoh skenario untuk aturan otorisasi Client VPN](#)
- [Tambahkan aturan otorisasi ke titik akhir AWS Client VPN](#)
- [Hapus aturan otorisasi dari titik akhir AWS Client VPN](#)
- [Lihat AWS Client VPN aturan otorisasi](#)

## Contoh skenario untuk aturan otorisasi Client VPN

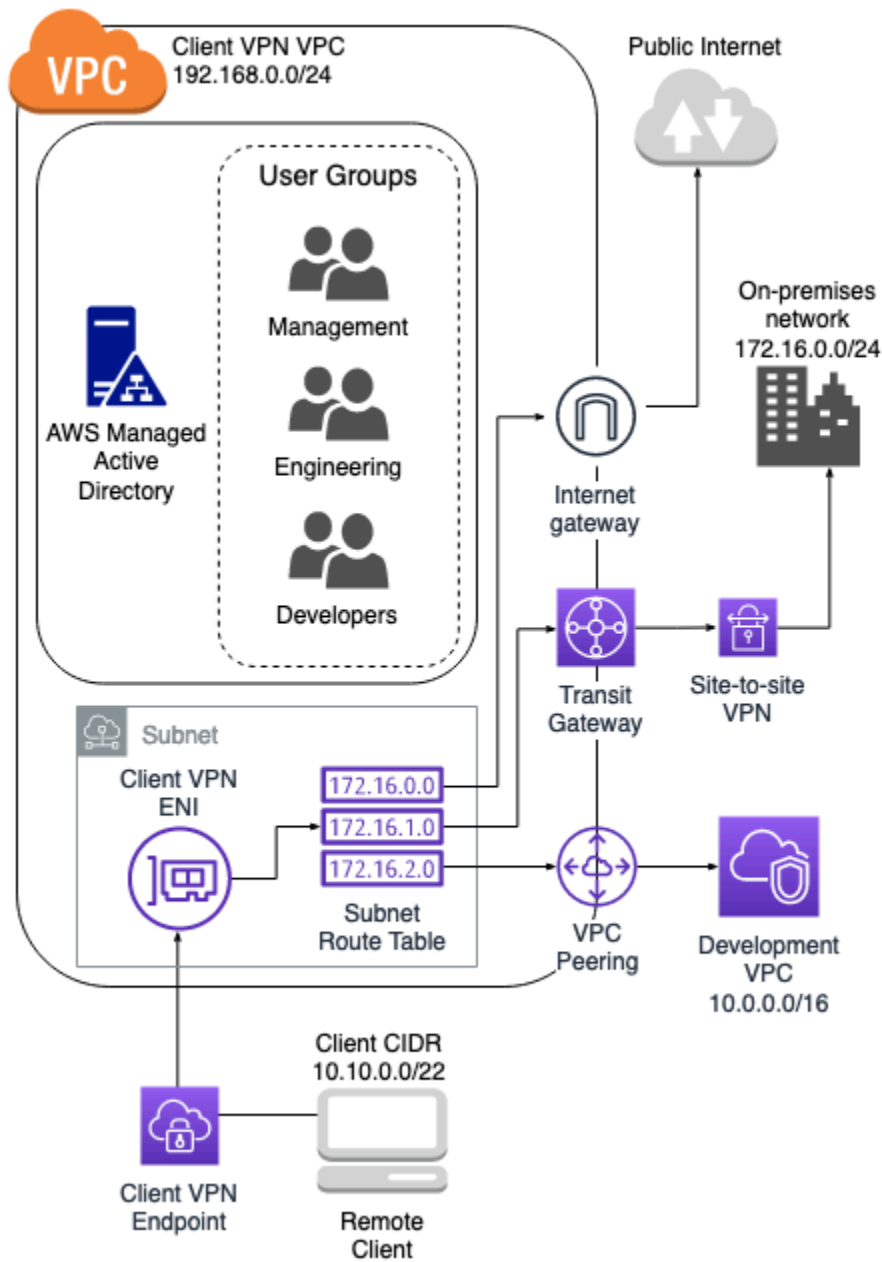
Bagian ini menjelaskan cara kerja aturan otorisasi. AWS Client VPN Ini mencakup poin-poin penting untuk memahami aturan otorisasi, arsitektur contoh, dan diskusi skenario contoh yang memetakan ke arsitektur contoh.

### Skenario

- [the section called “Contoh arsitektur”](#)
- [the section called “Akses ke satu tujuan”](#)
- [the section called “Gunakan tujuan apa pun \(0.0.0.0/0\) CIDR”](#)
- [the section called “Pencocokan awalan IP yang lebih panjang”](#)
- [the section called “CIDR yang tumpang tindih \(grup yang sama\)”](#)
- [the section called “Aturan 0.0.0.0/0 tambahan”](#)
- [the section called “Tambahkan aturan untuk 192.168.0.0/24”](#)
- [the section called “Akses untuk semua grup pengguna”](#)

### Contoh arsitektur untuk skenario aturan otorisasi

Diagram berikut menunjukkan contoh arsitektur yang digunakan untuk skenario contoh yang ditemukan di bagian ini.



Akses ke satu tujuan

Deskripsi aturan	ID Grup	Izinkan akses ke semua pengguna	Tujuan CIDR
Menyediakan akses grup teknik ke jaringan lokal	S-XXXXX14	False	172.16.0.0/24

Deskripsi aturan	ID Grup	Izinkan akses ke semua pengguna	Tujuan CIDR
Memberikan akses grup pengembangan ke VPC pengembangan	S-xxxxx15	False	10.0.0.0/16
Menyediakan akses grup manajer ke Client VPN VPC	S-XXXXXX16	False	192.168.0.0/24

### Perilaku yang dihasilkan

- Kelompok teknik hanya dapat mengakses 172.16.0.0/24.
- Grup pengembangan hanya dapat mengakses 10.0.0.0/16.
- Grup manajer hanya dapat mengakses 192.168.0.0/24.
- Semua lalu lintas lainnya dijatuhkan oleh titik akhir Client VPN.

#### Note

Dalam skenario ini, tidak ada grup pengguna yang memiliki akses ke internet publik.

### Gunakan tujuan apa pun (0.0.0.0/0) CIDR

Deskripsi aturan	ID Grup	Izinkan akses ke semua pengguna	Tujuan CIDR
Menyediakan akses grup teknik ke jaringan lokal	S-XXXXXX14	False	172.16.0.0/24

Deskripsi aturan	ID Grup	Izinkan akses ke semua pengguna	Tujuan CIDR
Memberikan akses grup pengembangan ke VPC pengembangan	S-xxxxx15	False	10.0.0.0/16
Berikan akses grup manajer ke tujuan apapun	S-XXXXXX16	False	0.0.0.0/0

### Perilaku yang dihasilkan

- Kelompok teknik hanya dapat mengakses 172.16.0.0/24.
- Grup pengembangan hanya dapat mengakses 10.0.0.0/16.
- Grup manajer dapat mengakses internet publik dan 192.168.0.0/24, tetapi tidak dapat mengakses 172.16.0.0/24 atau 10.0.0.0/16.

#### Note

Dalam skenario ini, karena tidak ada aturan yang merujuk 192.168.0.0/24, akses ke jaringan itu juga disediakan oleh 0.0.0.0/0 aturan.

Aturan yang mengandung selalu 0.0.0.0/0 dievaluasi terakhir terlepas dari urutan di mana aturan dibuat. Karena itu, perlu diingat bahwa aturan yang dievaluasi sebelumnya 0.0.0.0/0 berperan dalam menentukan jaringan mana yang 0.0.0.0/0 memberikan akses.

### Pencocokan awalan IP yang lebih panjang

Deskripsi aturan	ID Grup	Izinkan akses ke semua pengguna	Tujuan CIDR
------------------	---------	---------------------------------	-------------

Deskripsi aturan	ID Grup	Izinkan akses ke semua pengguna	Tujuan CIDR
Menyediakan akses grup teknik ke jaringan lokal	S-XXXXXX14	False	172.16.0.0/24
Memberikan akses grup pengembangan ke VPC pengembangan	S-xxxxx15	False	10.0.0.0/16
Berikan akses grup manajer ke tujuan apapun	S-XXXXXX16	False	0.0.0.0/0
Menyediakan akses grup manajer ke satu host dalam pengembangan VPC	S-XXXXXX16	False	10.0.2.119/32

### Perilaku yang dihasilkan

- Kelompok teknik hanya dapat mengakses 172.16.0.0/24.
- Grup pengembangan dapat mengakses 10.0.0.0/16, kecuali untuk host tunggal 10.0.2.119/32.
- Grup manajer dapat mengakses internet publik, 192.168.0.0/24, dan satu host (10.0.2.119/32) dalam VPC pengembangan, tetapi tidak memiliki akses ke 172.16.0.0/24 atau salah satu host yang tersisa dalam VPC pengembangan.

#### Note

Di sini Anda melihat bagaimana aturan dengan awalan IP yang lebih panjang lebih diutamakan daripada aturan dengan awalan IP yang lebih pendek. Jika Anda ingin grup

pengembangan memiliki akses 10.0.2.119/32, aturan tambahan yang memberikan akses kepada tim pengembangan 10.0.2.119/32 perlu ditambahkan.

CIDR yang tumpang tindih (grup yang sama)

Deskripsi aturan	ID Grup	Izinkan akses ke semua pengguna	Tujuan CIDR
Menyediakan akses grup teknik ke jaringan lokal	S-XXXXXX14	False	172.16.0.0/24
Memberikan akses grup pengembangan ke VPC pengembangan	S-xxxxx15	False	10.0.0.0/16
Berikan akses grup manajer ke tujuan apapun	S-XXXXXX16	False	0.0.0.0/0
Menyediakan akses grup manajer ke host tunggal dalam pengembangan VPC	S-XXXXXX16	False	10.0.2.119/32
Menyediakan akses grup teknik ke subnet yang lebih kecil dalam jaringan lokal	S-XXXXXX14	False	172.16.0.128/25

## Perilaku yang dihasilkan

- Grup pengembangan dapat mengakses `10.0.0.0/16`, kecuali untuk host tunggal `10.0.2.119/32`.
- Grup manajer dapat mengakses internet publik, `192.168.0.0/24`, dan satu host (`10.0.2.119/32`) dalam `10.0.0.0/16` jaringan, tetapi tidak memiliki akses ke `172.16.0.0/24` atau salah satu host yang tersisa di `10.0.0.0/16` jaringan.
- Kelompok teknik memiliki akses ke `172.16.0.0/24`, termasuk subnet `172.16.0.128/25` yang lebih spesifik.

## Aturan 0.0.0.0/0 tambahan

Deskripsi aturan	ID Grup	Izinkan akses ke semua pengguna	Tujuan CIDR
Menyediakan akses grup teknik ke jaringan lokal	S-XXXXX14	False	172.16.0.0/24
Memberikan akses grup pengembangan ke VPC pengembangan	S-xxxxx15	False	10.0.0.0/16
Berikan akses grup manajer ke tujuan apapun	S-XXXXX16	False	0.0.0.0/0
Menyediakan akses grup manajer ke host tunggal dalam pengembangan VPC	S-XXXXX16	False	10.0.2.119/32
	S-XXXXX14	False	172.16.0.128/25

Deskripsi aturan	ID Grup	Izinkan akses ke semua pengguna	Tujuan CIDR
Menyediakan akses grup teknik ke subnet yang lebih kecil dalam jaringan lokal			
Menyediakan akses grup teknik ke tujuan apa pun	S-XXXXXX14	False	0.0.0.0/0

### Perilaku yang dihasilkan

- Grup pengembangan dapat mengakses  $10.0.0.0/16$ , kecuali untuk host tunggal  $10.0.2.119/32$ .
- Grup manajer dapat mengakses internet publik,  $192.168.0.0/24$ , dan satu host ( $10.0.2.119/32$ ) dalam  $10.0.0.0/16$  jaringan, tetapi tidak memiliki akses ke  $172.16.0.0/24$  atau salah satu host yang tersisa di  $10.0.0.0/16$  jaringan.
- Kelompok teknik dapat mengakses internet publik, dan  $192.168.0.0/24$   $172.16.0.0/24$ , termasuk subnet  $172.16.0.128/25$  yang lebih spesifik.

#### Note

Perhatikan bahwa kelompok teknik dan manajer sekarang dapat mengakses  $192.168.0.0/24$ . Ini karena kedua grup memiliki akses ke  $0.0.0.0/0$  (tujuan apa pun) dan tidak ada aturan lain yang merujuk  $192.168.0.0/24$ .

### Tambahkan aturan untuk $192.168.0.0/24$

Deskripsi aturan	ID Grup	Izinkan akses ke semua pengguna	Tujuan CIDR
	S-XXXXXX14	False	$172.16.0.0/24$



Deskripsi aturan	ID Grup	Izinkan akses ke semua pengguna	Tujuan CIDR
Menyediakan akses grup teknik ke jaringan lokal			
Memberikan akses grup pengembangan ke VPC pengembangan	S-xxxxx15	False	10.0.0.0/16
Berikan akses grup manajer ke tujuan apa pun	S-XXXXXX16	False	0.0.0.0/0
Menyediakan akses grup manajer ke host tunggal dalam pengembangan VPC	S-XXXXXX16	False	10.0.2.119/32
Menyediakan akses grup teknik ke subnet di jaringan lokal	S-XXXXXX14	False	172.16.0.128/25
Menyediakan akses grup teknik ke tujuan apa pun	S-XXXXXX14	False	0.0.0.0/0
Menyediakan akses grup manajer ke Client VPN VPC	S-XXXXXX16	False	192.168.0.0/24

## Perilaku yang dihasilkan

- Grup pengembangan dapat mengakses `10.0.0.0/16`, kecuali untuk host tunggal `10.0.2.119/32`.
- Grup manajer dapat mengakses internet publik, `192.168.0.0/24`, dan satu host (`10.0.2.119/32`) dalam `10.0.0.0/16` jaringan, tetapi tidak memiliki akses ke `172.16.0.0/24` atau salah satu host yang tersisa di `10.0.0.0/16` jaringan.
- Kelompok teknik dapat mengakses internet publik, `172.16.0.0/24`, dan `172.16.0.128/25`.

### Note

Perhatikan bagaimana menambahkan aturan untuk grup pengelola untuk mengakses `192.168.0.0/24` hasil dalam grup pengembangan tidak lagi memiliki akses ke jaringan tujuan tersebut.

## Akses untuk semua grup pengguna

Deskripsi aturan	ID Grup	Izinkan akses ke semua pengguna	Tujuan CIDR
Menyediakan akses grup teknik ke jaringan lokal	S-XXXXX14	False	172.16.0.0/24
Memberikan akses grup pengembangan ke VPC pengembangan	S-xxxxx15	False	10.0.0.0/16
Berikan akses grup manajer ke tujuan apapun	S-XXXXX16	False	0.0.0.0/0
	S-XXXXX16	False	10.0.2.119/32

Deskripsi aturan	ID Grup	Izinkan akses ke semua pengguna	Tujuan CIDR
Menyediakan akses grup manajer ke host tunggal dalam pengembangan VPC			
Menyediakan akses grup teknik ke subnet di jaringan lokal	S-XXXXXX14	False	172.16.0.128/25
Menyediakan akses grup teknik ke semua jaringan	S-XXXXXX14	False	0.0.0.0/0
Menyediakan akses grup manajer ke Client VPN VPC	S-XXXXXX16	False	192.168.0.0/24
Menyediakan akses ke semua grup	N/A	True	0.0.0.0/0

### Perilaku yang dihasilkan

- Grup pengembangan dapat mengakses `10.0.0.0/16`, kecuali untuk host tunggal `10.0.2.119/32`.
- Grup manajer dapat mengakses internet publik, `192.168.0.0/24`, dan satu host (`10.0.2.119/32`) dalam `10.0.0.0/16` jaringan, tetapi tidak memiliki akses ke `172.16.0.0/24` atau salah satu host yang tersisa di `10.0.0.0/16` jaringan.
- Kelompok teknik dapat mengakses internet publik, `172.16.0.0/24`, dan `172.16.0.128/25`.
- Grup pengguna lain, misalnya “grup admin,” dapat mengakses internet publik, tetapi tidak ada jaringan tujuan lain yang ditentukan dalam aturan lain.

## Tambahkan aturan otorisasi ke titik akhir AWS Client VPN

Anda dapat menambahkan aturan otorisasi untuk memberikan atau membatasi akses ke titik akhir Client VPN dengan menggunakan AWS Management Console. Aturan otorisasi dapat ditambahkan ke titik akhir Client VPN menggunakan Konsol VPC Amazon atau dengan menggunakan baris perintah atau API.

Untuk menambahkan aturan otorisasi ke titik akhir Client VPN menggunakan AWS Management Console

1. Buka konsol VPC Amazon di <https://console.aws.amazon.com/vpc/>
2. Pada panel navigasi, pilih Titik Akhir Client VPN.
3. Pilih titik akhir Client VPN untuk menambahkan aturan otorisasi, pilih Aturan otorisasi, dan pilih Tambahkan aturan otorisasi.
4. Untuk jaringan Tujuan untuk mengaktifkan akses, masukkan alamat IP, dalam notasi CIDR, dari jaringan yang Anda ingin pengguna akses (misalnya, blok CIDR VPC Anda).
5. Tentukan klien mana yang diizinkan untuk mengakses jaringan yang ditentukan. Untuk memberikan akses, lakukan salah satu langkah berikut:
  - Untuk memberikan akses ke semua klien, pilih Izinkan akses ke semua pengguna.
  - Untuk membatasi akses ke klien tertentu, pilih Mengizinkan akses ke pengguna dalam grup tertentu, dan kemudian untuk akses ID grup, masukkan ID untuk grup yang akan diberi akses. Sebagai contoh, pengidentifikasi keamanan (SID) grup Direktori Aktif, atau ID/nama grup yang didefinisikan dalam penyedia identitas berbasis SAML (IdP).
    - (Active Directory) Untuk mendapatkan SID, Anda dapat menggunakan Microsoft Powershell [Get-ADGroup](#) cmdlet, misalnya:

```
Get-ADGroup -Filter 'Name -eq "<Name of the AD Group>"'
```
6. Untuk Deskripsi, masukkan deskripsi singkat aturan otorisasi.
7. Pilih Tambahkan aturan otorisasi.

Untuk menambahkan aturan otorisasi ke titik akhir Client VPN (AWS CLI)

Gunakan perintah [authorize-client-vpn-ingress](#).

## Hapus aturan otorisasi dari titik akhir AWS Client VPN

Anda dapat menghapus aturan otorisasi untuk titik akhir Client VPN tertentu menggunakan konsol dan AWS CLI

Untuk menghapus aturan otorisasi (konsol)

1. Buka konsol Amazon VPC di <https://console.aws.amazon.com/vpc/>
2. Pada panel navigasi, pilih Titik Akhir Client VPN.
3. Pilih titik akhir Client VPN yang ditambahkan aturan otorisasi, lalu pilih Aturan otorisasi.
4. Pilih aturan otorisasi yang akan dihapus, pilih Hapus aturan otorisasi, lalu pilih Hapus aturan otorisasi lagi untuk mengonfirmasi penghapusan.

Untuk menghapus aturan otorisasi (AWS CLI)

Gunakan perintah [revoke-client-vpn-ingress](#).

## Lihat AWS Client VPN aturan otorisasi

Anda dapat melihat aturan otorisasi untuk titik akhir Client VPN tertentu menggunakan konsol dan AWS CLI.

Untuk melihat aturan otorisasi (konsol)

1. Buka konsol Amazon VPC di <https://console.aws.amazon.com/vpc/>
2. Pada panel navigasi, pilih Titik Akhir Client VPN.
3. Pilih titik akhir Client VPN untuk melihat aturan otorisasi dan pilih Aturan otorisasi.

Untuk melihat aturan otorisasi (AWS CLI)

Gunakan perintah [describe-client-vpn-authorization-rules](#).

## AWS Client VPN daftar pencabutan sertifikat klien

Daftar pencabutan sertifikat klien Client VPN digunakan untuk mencabut akses ke titik akhir Client VPN untuk sertifikat klien tertentu. Anda dapat membuat daftar pencabutan atau mengimpor daftar yang ada. Anda juga dapat mengekspor daftar Anda saat ini file daftar pencabutan. Membuat daftar dilakukan menggunakan perangkat lunak OpenVPN di Linux/macOS atau di Windows. Mengimpor dan mengekspor dapat dilakukan dengan menggunakan Konsol VPC Amazon atau dengan menggunakan CLI. AWS

Untuk informasi selengkapnya tentang membuat sertifikat server dan klien dan kunci, lihat [Otentikasi timbal balik di AWS Client VPN](#)

### Note

Jika daftar pencabutan sertifikat klien telah kedaluwarsa, Anda tidak dapat terhubung ke titik akhir Client VPN. Anda harus membuat yang baru dan mengimpornya ke titik akhir Client VPN.

Anda hanya dapat menambahkan sejumlah entri terbatas ke daftar pencabutan sertifikat klien. Untuk informasi selengkapnya tentang jumlah entri yang dapat ditambahkan ke daftar pencabutan, lihat [Kuota Client VPN](#)

### Tugas

- [Buat daftar pencabutan sertifikat AWS Client VPN klien](#)
- [Impor AWS Client VPN daftar pencabutan sertifikat klien](#)
- [Ekspor daftar pencabutan sertifikat AWS Client VPN klien](#)

## Buat daftar pencabutan sertifikat AWS Client VPN klien

Anda dapat membuat daftar pencabutan sertifikat Client VPN pada sistem operasi Linux/macOS atau Windows. Daftar pencabutan digunakan untuk mencabut akses ke titik akhir Client VPN untuk sertifikat tertentu. Untuk informasi selengkapnya tentang daftar pencabutan sertifikat klien, lihat [Daftar pencabutan sertifikat klien](#)

## Linux/macOS

Dalam prosedur berikut, Anda membuat daftar pencabutan sertifikat klien menggunakan utilitas baris perintah OpenVPN easy-rsa.

Untuk membuat daftar pencabutan sertifikat klien menggunakan OpenVPN easy-rsa

1. Masuk ke server hosting instalasi easyrsa yang digunakan untuk menghasilkan sertifikat.
2. Navigasikan ke folder `easy-rsa/easyrsa3` di repo lokal Anda.

```
$ cd easy-rsa/easyrsa3
```

3. Cabut sertifikat klien dan buat daftar pencabutan klien.

```
$ ./easyrsa revoke client1.domain.tld  
$ ./easyrsa gen-crl
```

Masuk yes saat diminta.

## Windows

Prosedur berikut menggunakan perangkat lunak OpenVPN untuk membuat daftar pencabutan klien. Ini mengasumsikan bahwa Anda mengikuti [langkah-langkah untuk menggunakan perangkat lunak OpenVPN](#) untuk membuat sertifikat klien dan server dan kunci.

Untuk menghasilkan daftar pencabutan sertifikat klien menggunakan EasyRSA versi 3.xx

1. Buka prompt perintah dan arahkan ke direktori EasyRSA-3.x.x, yang akan tergantung di mana ia diinstal pada sistem Anda.

```
C:\> cd c:\Users\windows\EasyRSA-3.x.x
```

2. Jalankan `EasyRSA-Start.bat` file untuk memulai shell EasyRSA.

```
C:\> .\EasyRSA-Start.bat
```

3. Di shell EasyRSA, cabut sertifikat klien.

```
# ./easyrsa revoke client_certificate_name
```

4. Masuk yes saat diminta.
5. Hasilkan daftar pencabutan klien.

```
# ./easyrsa gen-crl
```

6. Daftar pencabutan klien akan dibuat di lokasi berikut:

```
c:\Users\windows\EasyRSA-3.x.x\pki\crl.pem
```

Untuk menghasilkan daftar pencabutan sertifikat klien menggunakan versi EasyRSA sebelumnya

1. Buka prompt perintah dan navigasikan ke direktori OpenVPN.

```
C:\> cd \Program Files\OpenVPN\easy-rsa
```

2. Jalankan file vars.bat.

```
C:\> vars
```

3. Cabut sertifikat klien dan buat daftar pencabutan klien.

```
C:\> revoke-full client_certificate_name  
C:\> more crl.pem
```

## Impor AWS Client VPN daftar pencabutan sertifikat klien

Anda harus memiliki file daftar pencabutan sertifikat klien Client VPN untuk diimpor. Untuk informasi selengkapnya tentang membuat daftar pencabutan sertifikat klien, lihat [Buat daftar pencabutan sertifikat AWS Client VPN klien](#).

Anda dapat mengimpor daftar pencabutan sertifikat klien menggunakan konsol dan AWS CLI.

Untuk mengimpor daftar pencabutan sertifikat klien (konsol)

1. Buka konsol Amazon VPC di <https://console.aws.amazon.com/vpc/>
2. Di panel navigasi, pilih Titik akhir Client VPN.
3. Pilih titik akhir Client VPN untuk mengimpor daftar pencabutan sertifikat klien.
4. Pilih Tindakan, dan pilih Impor Sertifikat Klien CRL.



5. Untuk Daftar Pencabutan Sertifikat, masukkan isi file daftar pencabutan sertifikat klien, dan pilih Impor sertifikat klien CRL.

Untuk mengimpor daftar pencabutan sertifikat klien (AWS CLI)

Gunakan certificate-revocation-list perintah [import-client-vpn-client-](#).

```
$ aws ec2 import-client-vpn-client-certificate-revocation-list --certificate-revocation-list file://path_to_CRL_file --client-vpn-endpoint-id endpoint_id --region region
```

## Ekspor daftar pencabutan sertifikat AWS Client VPN klien

Anda dapat mengekspor daftar pencabutan sertifikat klien Client VPN menggunakan konsol dan file. AWS CLI

Untuk mengekspor daftar pencabutan sertifikat klien (konsol)

1. Buka konsol Amazon VPC di <https://console.aws.amazon.com/vpc/>
2. Di panel navigasi, pilih Titik akhir Client VPN.
3. Pilih titik akhir Client VPN untuk mengekspor daftar pencabutan sertifikat klien.
4. Pilih Tindakan, pilih Ekspor Client Certificate CRL, dan pilih Ekspor Client Certificate CRL.

Untuk mengekspor daftar pencabutan sertifikat klien (AWS CLI)

Gunakan certificate-revocation-list perintah [export-client-vpn-client-](#).

## AWS Client VPN koneksi klien

AWS Client VPN Koneksi adalah sesi VPN aktif yang telah dibuat oleh klien ke titik akhir Client VPN tertentu serta koneksi yang telah dihentikan dalam 60 menit terakhir untuk titik akhir tersebut. Koneksi dibuat ketika klien berhasil terhubung ke titik akhir Client VPN. Mengakhiri sesi mengakhiri koneksi klien ke titik akhir Client VPN.

Anda dapat melihat dan mengakhiri koneksi Client VPN. Melihat informasi koneksi mengembalikan informasi seperti alamat IP yang ditetapkan dari rentang blok CIDR klien, ID titik akhir, dan stempel waktu. Mengakhiri sesi mengakhiri koneksi VPN yang ditentukan ke titik akhir. Melihat dan

mengakhiri sesi dapat dilakukan dengan menggunakan Konsol VPC Amazon atau CLI. AWS Jika Anda tidak dapat terhubung ke titik akhir, dan bergantung pada kesalahannya, lihat [Pemecahan Masalah](#) langkah-langkah yang harus diambil untuk mengatasi masalah tersebut.

## Tugas

- [Lihat koneksi AWS Client VPN klien](#)
- [Mengakhiri koneksi AWS Client VPN klien](#)

## Lihat koneksi AWS Client VPN klien

Anda dapat melihat koneksi Client VPN yang aktif menggunakan Konsol VPC Amazon atau CLI AWS .

Untuk melihat koneksi klien Client VPN (konsol)

1. Buka konsol Amazon VPC di. <https://console.aws.amazon.com/vpc/>
2. Pada panel navigasi, pilih Titik Akhir Client VPN.
3. Pilih titik akhir Client VPN untuk melihat koneksi klien.
4. Pilih tab Konektivitas. Tab Konektivitas mencantumkan semua koneksi klien yang aktif dan yang diakhiri.

Untuk melihat koneksi klien Client VPN (AWS CLI)

Gunakan perintah [describe-client-vpn-connections](#).

## Mengakhiri koneksi AWS Client VPN klien

Anda dapat mengakhiri koneksi klien Client VPN menggunakan Konsol VPC Amazon atau CLI. AWS

Untuk mengakhiri koneksi klien Client VPN (konsol)

1. Buka konsol VPC Amazon di. <https://console.aws.amazon.com/vpc/>
2. Pada panel navigasi, pilih Titik Akhir Client VPN.
3. Pilih titik akhir Client VPN yang terhubung dengan klien, dan pilih Koneksi.
4. Pilih koneksi yang akan dihentikan, pilih Hentikan Koneksi, lalu pilih Hentikan Koneksi lagi untuk mengonfirmasi penghentian.

Untuk mengakhiri koneksi klien Client VPN ()AWS CLI

Gunakan perintah [terminate-client-vpn-connections](#).

## AWS Client VPN spanduk login klien

AWS Client VPN menyediakan opsi untuk menampilkan spanduk teks pada aplikasi desktop Client VPN yang AWS disediakan saat sesi VPN dibuat. Anda dapat menentukan isi spanduk teks untuk memenuhi kebutuhan peraturan dan kepatuhan Anda. Maksimal 1400 karakter yang dikodekan UTF-8 dapat digunakan.

### Note

Ketika banner login klien telah diaktifkan, itu akan ditampilkan pada sesi VPN yang baru dibuat saja. Sesi VPN yang ada tidak terganggu, meskipun spanduk akan ditampilkan ketika sesi yang ada dibuat kembali.

## Pembuatan spanduk

Spanduk login awalnya dibuat dan diaktifkan selama pembuatan titik akhir Client VPN. Untuk langkah-langkah mengaktifkan banner login klien selama pembuatan endpoint Client VPN, lihat [Buat titik AWS Client VPN akhir](#).

Tugas

- [Konfigurasi banner login klien untuk titik AWS Client VPN akhir yang ada](#)
- [Nonaktifkan banner login klien untuk titik akhir yang ada AWS Client VPN](#)
- [Ubah teks spanduk yang ada pada titik AWS Client VPN akhir](#)
- [Lihat spanduk AWS Client VPN login yang saat ini dikonfigurasi](#)

## Konfigurasi banner login klien untuk titik AWS Client VPN akhir yang ada

Gunakan langkah-langkah berikut untuk mengonfigurasi banner login klien untuk titik akhir Client VPN yang ada.

Aktifkan banner login klien pada titik akhir Client VPN (konsol)

1. Buka konsol Amazon VPC di. <https://console.aws.amazon.com/vpc/>
2. Pada panel navigasi, pilih Titik Akhir Client VPN.
3. Pilih endpoint Client VPN yang ingin Anda ubah, pilih Actions, lalu pilih Modify Client VPN Endpoint.
4. Gulir ke bawah halaman ke bagian Parameter lainnya.
5. Aktifkan Aktifkan spanduk login klien.
6. Untuk teks banner login Klien, masukkan teks yang akan ditampilkan di spanduk pada klien yang AWS disediakan saat sesi VPN dibuat. Gunakan karakter yang dikodekan UTF-8 saja, dengan maksimum 1400 karakter diizinkan.
7. Pilih Ubah titik akhir Client VPN.

Aktifkan banner login klien pada titik akhir Client VPN (AWS CLI)

Gunakan perintah [modify-client-vpn-endpoint](#).

## Nonaktifkan banner login klien untuk titik akhir yang ada AWS Client VPN

Gunakan langkah-langkah berikut untuk menonaktifkan banner login klien untuk titik akhir Client VPN yang ada.

Nonaktifkan banner login klien pada titik akhir Client VPN (konsol)

1. Buka konsol Amazon VPC di. <https://console.aws.amazon.com/vpc/>
2. Pada panel navigasi, pilih Titik Akhir Client VPN.
3. Pilih endpoint Client VPN yang ingin Anda ubah, pilih Actions, lalu pilih Modify Client VPN endpoint.
4. Gulir ke bawah halaman ke bagian Parameter lainnya.
5. Matikan Aktifkan spanduk login klien? .
6. Pilih Ubah titik akhir Client VPN.

Nonaktifkan banner login klien pada titik akhir Client VPN (AWS CLI)

Gunakan perintah [modify-client-vpn-endpoint](#).

## Ubah teks spanduk yang ada pada titik AWS Client VPN akhir

Gunakan langkah-langkah berikut untuk memodifikasi teks yang ada pada spanduk login klien Client VPN.

Ubah teks spanduk yang ada di titik akhir Client VPN (konsol)

1. Buka konsol Amazon VPC di <https://console.aws.amazon.com/vpc/>
2. Pada panel navigasi, pilih Titik Akhir Client VPN.
3. Pilih endpoint Client VPN yang ingin Anda ubah, pilih Actions, lalu pilih Modify Client VPN endpoint.
4. Untuk Aktifkan spanduk login klien? , verifikasi bahwa itu dihidupkan.
5. Untuk teks banner login Klien, ganti teks yang ada dengan teks baru yang ingin ditampilkan di spanduk pada klien yang AWS disediakan saat sesi VPN dibuat. Gunakan karakter yang dikodekan UTF-8 saja, dengan maksimal 1400 karakter.
6. Pilih Ubah titik akhir Client VPN.

Ubah spanduk login klien pada titik akhir Client VPN ()AWS CLI

Gunakan perintah [modify-client-vpn-endpoint](#).

## Lihat spanduk AWS Client VPN login yang saat ini dikonfigurasi

Gunakan langkah-langkah berikut untuk melihat spanduk login klien Client VPN yang saat ini dikonfigurasi.

Lihat banner login saat ini untuk titik akhir Client VPN (konsol)

1. Buka konsol VPC Amazon di <https://console.aws.amazon.com/vpc/>
2. Pada panel navigasi, pilih Titik Akhir Client VPN.
3. Pilih titik akhir Client VPN yang ingin Anda lihat.
4. Verifikasi bahwa tab Detail dipilih.
5. Lihat teks spanduk login yang saat ini dikonfigurasi di sebelah teks spanduk login Klien.

Lihat banner login yang saat ini dikonfigurasi untuk titik akhir Client VPN ()AWS CLI

Gunakan perintah [describe-client-vpn-endpoints](#).

## AWS Client VPN Penegakan Rute Klien

Penegakan Rute Klien membantu menegakkan rute yang ditentukan administrator pada perangkat yang terhubung melalui VPN. Fitur ini membantu meningkatkan postur keamanan Anda dengan memastikan bahwa lalu lintas jaringan yang berasal dari klien yang terhubung tidak secara tidak sengaja dikirim ke luar terowongan VPN.

Penegakan Rute Klien memantau tabel perutean utama perangkat yang terhubung dan memastikan bahwa lalu lintas jaringan keluar masuk ke terowongan VPN, sesuai dengan rute jaringan yang dikonfigurasi di titik akhir VPN klien. Ini termasuk memodifikasi tabel perutean pada perangkat jika rute yang bertentangan dengan terowongan VPN terdeteksi.

### Persyaratan

Penegakan Rute Klien hanya berfungsi dengan versi Client VPN yang AWS disediakan berikut ini:

- Windows versi 5.2.0 atau lebih tinggi
- macOS versi 5.2.0 atau lebih tinggi
- Ubuntu versi 5.2.0 atau lebih tinggi

### Konflik perutean

Sementara klien terhubung ke VPN, perbandingan dibuat antara tabel rute lokal klien, dan rute jaringan titik akhir. Konflik routing akan terjadi jika ada jaringan tumpang tindih antara dua entri tabel rute. Contoh jaringan yang tumpang tindih adalah:

- 172.31.0.0/16
- 172.31.1.0/24

Dalam contoh ini, blok CIDR ini merupakan konflik routing. Misalnya, 172.31.0.0/16 mungkin terowongan VPN CIDR. Karena 172.31.1.0/24 lebih spesifik karena memiliki awalan yang lebih panjang, biasanya diutamakan dan berpotensi mengarahkan lalu lintas VPN dalam rentang 172.31.1.0/24 IP ke tujuan lain. Ini dapat menyebabkan perilaku perutean yang tidak diinginkan. Namun, ketika Penegakan Rute Klien diaktifkan, CIDR yang terakhir akan dihapus. Saat menggunakan fitur ini, potensi konflik perutean harus dipertimbangkan.

Koneksi VPN terowongan penuh mengarahkan semua lalu lintas jaringan melalui koneksi VPN. Akibatnya, perangkat yang terhubung ke VPN tidak akan dapat mengakses sumber daya jaringan lokal (LAN), jika fitur Penegakan Rute Klien diaktifkan. Jika akses LAN lokal diperlukan, pertimbangkan untuk menggunakan mode split-tunnel alih-alih mode terowongan penuh. Untuk informasi selengkapnya tentang split-tunnel, lihat. [Terowongan terpisah Client VPN](#)

## Pertimbangan

Informasi berikut harus dipertimbangkan sebelum mengaktifkan Penegakan Rute Klien.

- Pada saat koneksi, jika konflik routing terdeteksi, fitur akan memperbarui tabel rute klien untuk mengarahkan lalu lintas ke terowongan VPN. Rute yang ada sebelum koneksi dibuat, dan dihapus oleh fitur ini, akan dipulihkan.
- Fitur ini diberlakukan hanya pada tabel routing utama dan tidak berlaku untuk mekanisme routing lainnya. Misalnya, penegakan hukum tidak diterapkan pada hal-hal berikut:
  - perutean berbasis kebijakan
  - perutean cakupan antarmuka
- Client Route Enforcement melindungi terowongan VPN saat terbuka. Tidak ada perlindungan setelah terowongan terputus atau saat klien terhubung kembali.

## Arahan OpenVPN berdampak pada Penegakan Rute Cloud

Beberapa arahan khusus dalam file konfigurasi OpenVPN memiliki interaksi khusus dengan Penegakan Rute Klien:

- `routeArahan`
  - Saat menambahkan rute ke gateway VPN. Misalnya, menambahkan rute `192.168.100.0 255.255.255.0` ke gateway VPN.

Rute yang ditambahkan ke gateway VPN dipantau oleh Penegakan Rute Klien mirip dengan rute VPN lainnya. Setiap rute yang saling bertentangan di dalamnya akan terdeteksi dan dihapus.

- Saat menambahkan rute ke gateway non-VPN. Misalnya, menambahkan rute `192.168.200.0 255.255.255.0` `net_gateway`.

Rute yang ditambahkan ke gateway non-VPN dikecualikan dari Penegakan Rute Klien karena mereka melewati terowongan VPN. Rute yang saling bertentangan diperbolehkan di dalamnya. Dalam contoh, di atas rute akan dikecualikan dari pemantauan oleh Penegakan Rute Klien.

- `route-ipv6` Arahkan.

Arahkan ini tidak diproses, karena Penegakan Rute Klien hanya mendukung IPv4 alamat.

## Rute yang diabaikan

Rute ke jaringan berikut akan diabaikan oleh Penegakan Rute Klien:

- `127.0.0.0/8`— Dicadangkan untuk tuan rumah lokal
- `169.254.0.0/16`— Dicadangkan untuk alamat link-lokal
- `224.0.0.0/4`— Dicadangkan untuk multicast
- `255.255.255.255/32`— Dicadangkan untuk siaran

## Topik

- [Aktifkan Penegakan Rute Klien untuk titik AWS Client VPN akhir](#)
- [Nonaktifkan Penegakan Rute Klien dari titik akhir AWS Client VPN](#)

## Aktifkan Penegakan Rute Klien untuk titik AWS Client VPN akhir

Anda dapat mengaktifkan Penegakan Rute Klien pada titik akhir Client VPN yang ada menggunakan konsol atau AWS CLI

Untuk mengaktifkan Penegakan Rute Klien menggunakan konsol

1. Buka konsol VPC Amazon di <https://console.aws.amazon.com/vpc/>
2. Di panel navigasi, pilih titik akhir Client VPN.
3. Pilih endpoint Client VPN yang ingin Anda ubah, pilih Actions, lalu pilih Modify Client VPN endpoint.
4. Gulir ke bawah halaman ke bagian Parameter lainnya.
5. Aktifkan Penegakan Rute Klien.
6. Pilih Ubah titik akhir Client VPN.

Untuk mengaktifkan Penegakan Rute Klien menggunakan AWS CLI)

- Gunakan perintah [modify-client-vpn-endpoint](#).



## Nonaktifkan Penegakan Rute Klien dari titik akhir AWS Client VPN

Anda dapat menonaktifkan Penegakan Rute Klien pada titik akhir Client VPN menggunakan konsol atau. AWS CLI

Untuk menonaktifkan Penegakan Rute Klien menggunakan konsol

1. Buka konsol VPC Amazon di. <https://console.aws.amazon.com/vpc/>
2. Di panel navigasi, pilih titik akhir Client VPN.
3. Pilih endpoint Client VPN yang ingin Anda ubah, pilih Actions, lalu pilih Modify Client VPN endpoint.
4. Gulir ke bawah halaman ke bagian Parameter lainnya.
5. Matikan Penegakan Rute Klien.
6. Pilih Ubah titik akhir Client VPN.

Untuk menonaktifkan Penegakan Rute Klien menggunakan AWS CLI

- Gunakan perintah [modify-client-vpn-endpoint](#).

## AWS Client VPN titik akhir

Semua AWS Client VPN sesi menjalin komunikasi dengan titik akhir Client VPN. Anda dapat mengelola titik akhir Client VPN untuk membuat, memodifikasi, melihat, dan menghapus sesi VPN klien dengan titik akhir tersebut. Titik akhir dapat dibuat dan dimodifikasi menggunakan Konsol VPC Amazon atau dengan menggunakan CLI. AWS

## Persyaratan untuk membuat titik akhir Client VPN

### Important

Titik akhir Client VPN harus dibuat di AWS akun yang sama di mana jaringan target yang dimaksud disediakan. Anda juga harus membuat sertifikat server, dan jika diperlukan, sertifikat klien. Untuk informasi selengkapnya, lihat [Otentikasi klien di AWS Client VPN](#).

Sebelum memulai, pastikan Anda melakukan hal berikut:

- Meninjau aturan dan batasan di [Aturan dan praktik terbaik untuk menggunakan AWS Client VPN](#).
- Membuat sertifikat server, dan jika diperlukan, sertifikat klien. Untuk informasi selengkapnya, lihat [Otentikasi klien di AWS Client VPN](#).

## Modifikasi titik akhir

Setelah Client VPN dibuat, Anda dapat mengubah salah satu pengaturan berikut ini:

- Deskripsi
- Sertifikat server
- Opsi pencatatan koneksi klien
- Opsi handler koneksi klien
- Server DNS
- Opsi terowongan terpisah
- Rute (saat menggunakan opsi split-tunnel)
- Daftar Pencabutan Sertifikat (CRL)
- Aturan otorisasi
- Asosiasi VPC dan grup keamanan
- Nomor port VPN
- Opsi portal layanan mandiri
- Durasi sesi VPN maksimum
- Mengaktifkan atau menonaktifkan koneksi ulang otomatis pada batas waktu sesi
- Aktifkan atau nonaktifkan teks spanduk login klien
- Teks spanduk login klien

### Note

Modifikasi pada titik akhir Client VPN, termasuk perubahan Daftar Pencabutan Sertifikat (CRL), akan berlaku hingga 4 jam setelah permintaan diterima oleh layanan Client VPN. Anda tidak dapat mengubah rentang IPv4 CIDR klien, opsi otentikasi, sertifikat klien, atau protokol transportasi setelah titik akhir Client VPN dibuat.

Ketika Anda mengubah salah satu parameter berikut pada titik akhir Client VPN, koneksi akan diatur ulang:

- Sertifikat server
- Server DNS
- Opsi terowongan terpisah (mengaktifkan atau menonaktifkan dukungan)
- Rute (ketika Anda menggunakan opsi terowongan terpisah)
- Daftar Pencabutan Sertifikat (CRL)
- Aturan otorisasi
- Nomor port VPN

## Tugas

- [Buat titik AWS Client VPN akhir](#)
- [Lihat titik AWS Client VPN akhir](#)
- [Memodifikasi AWS Client VPN titik akhir](#)
- [Hapus titik AWS Client VPN akhir](#)

## Buat titik AWS Client VPN akhir

Buat titik akhir Client VPN untuk memungkinkan klien Anda membuat sesi VPN menggunakan Konsol VPC Amazon atau AWS CLI

Sebelum membuat titik akhir, biasakan diri Anda dengan persyaratan. Untuk informasi selengkapnya, lihat [the section called “Persyaratan untuk membuat titik akhir Client VPN”](#).

Untuk membuat titik akhir Client VPN menggunakan konsol

1. Buka konsol VPC Amazon di <https://console.aws.amazon.com/vpc/>
2. Di panel navigasi, pilih Titik akhir Client VPN lalu pilih Buat Titik akhir Client VPN.
3. (Opsional) Berikan tag nama dan deskripsi untuk titik akhir Client VPN.
4. Untuk IPv4 Client CIDR, tentukan rentang alamat IP, dalam notasi CIDR, dari mana untuk menetapkan alamat IP klien. Misalnya, 10.0.0.0/22.

**Note**

Rentang alamat tidak dapat tumpang tindih dengan rentang alamat jaringan target, rentang alamat VPC, atau rute apa pun yang akan dikaitkan dengan titik akhir Client VPN. Rentang alamat klien harus minimal /22 dan tidak lebih besar dari/12 ukuran blok CIDR. Anda tidak dapat mengubah rentang alamat klien setelah Anda membuat titik akhir Client VPN.

5. Untuk Sertifikat server ARN, tentukan ARN untuk sertifikat TLS yang akan digunakan oleh server. Klien menggunakan sertifikat server untuk mengautentikasi titik akhir Client VPN tempat klien terhubung.

**Note**

Sertifikat server harus ada di AWS Certificate Manager (ACM) di wilayah tempat Anda membuat titik akhir Client VPN. Sertifikat dapat disediakan dengan ACM atau diimpor ke ACM.

Untuk langkah-langkah untuk menyediakan atau mengimpor sertifikat ke ACM, lihat [AWS Certificate Manager Sertifikat](#) di Panduan AWS Certificate Manager Pengguna.

6. Tentukan metode autentikasi yang akan digunakan untuk mengautentikasi klien ketika mereka membuat koneksi VPN. Anda harus memilih metode autentikasi.

- Untuk menggunakan autentikasi berbasis pengguna, pilih Gunakan autentikasi berbasis pengguna, lalu pilih salah satu hal berikut ini:
  - Autentikasi Direktori Aktif: Pilih opsi ini untuk autentikasi Direktori Aktif. Untuk ID Direktori, tentukan ID dari Direktori Aktif yang akan digunakan.
  - Autentikasi gabungan: Pilih opsi ini untuk autentikasi gabungan berbasis SAML.

Untuk ARN penyedia SAML, tentukan ARN dari penyedia identitas IAM SAML.

(Opsional) ARN Penyedia SAML layanan mandiri, tentukan ARN dari penyedia identitas IAM SAML yang Anda buat untuk [mendukung portal layanan mandiri](#), jika ada.

- Untuk menggunakan otentikasi sertifikat timbal balik, pilih Gunakan otentikasi timbal balik, dan kemudian untuk ARN sertifikat klien, tentukan ARN dari sertifikat klien yang disediakan di (ACM). AWS Certificate Manager

**Note**

Jika sertifikat server dan klien telah dikeluarkan oleh Otoritas Sertifikat (CA) yang sama, Anda dapat menggunakan sertifikat server ARN untuk server dan klien. Jika sertifikat klien dikeluarkan oleh CA yang berbeda, maka sertifikat klien ARN harus ditentukan.

7. (Opsional) Untuk pencatatan Koneksi, tentukan apakah akan mencatat data tentang koneksi klien menggunakan Amazon CloudWatch Logs. Aktifkan Aktifkan detail log pada koneksi klien. Untuk nama grup CloudWatch log Log, masukkan nama grup log yang akan digunakan. Untuk nama aliran CloudWatch log Log, masukkan nama aliran log yang akan digunakan, atau biarkan opsi ini kosong agar kami membuat aliran log untuk Anda.
8. (Opsional) Untuk Client Connect Handler, aktifkan Enable client connect handler untuk menjalankan kode kustom yang memungkinkan atau menolak koneksi baru ke endpoint Client VPN. Untuk ARN Client Connect Handler, tentukan untuk Amazon Resource Name (ARN) dari fungsi Lambda yang berisi logika yang mengizinkan atau menolak koneksi.
9. (Opsional) Menentukan server DNS yang akan digunakan untuk resolusi DNS. Untuk menggunakan server DNS kustom, untuk Alamat IP DNS Server 1 dan Alamat IP DNS Server 2, tentukan alamat IP dari layanan DNS yang akan digunakan. Untuk menggunakan server DNS VPC, Alamat IP DNS Server 1 atau Alamat IP DNS Server 2, tentukan alamat IP dan tambahkan alamat IP dari server DNS VPC.

**Note**

Verifikasi bahwa server DNS dapat dijangkau oleh klien.

10. (Opsional) Secara default, titik akhir Client VPN menggunakan protokol UDP transport. Untuk menggunakan protokol transportasi TCP, pada Protokol transportasi, pilih TCP.

**Note**

UDP biasanya menawarkan performa yang lebih baik daripada TCP. Anda tidak dapat mengubah protokol transportasi setelah Anda membuat titik akhir Client VPN.

11. (Opsional) Agar titik akhir menjadi titik akhir Client VPN split-tunnel, aktifkan Aktifkan split-tunnel. Secara default, split-tunnel pada titik akhir Client VPN dinonaktifkan.

12. (Opsional) Untuk ID VPC, pilih VPC agar dikaitkan dengan titik akhir Client VPN. Untuk Grup Keamanan IDs, pilih satu atau beberapa grup keamanan VPC untuk diterapkan ke titik akhir Client VPN.
13. (Opsional) Pada Port VPN, pilih nomor port VPN. Default-nya adalah 443.
14. (Opsional) Untuk menghasilkan [URL portal swalayan](#) untuk klien, aktifkan Aktifkan portal swalayan.
15. (Opsional) Untuk jam tunggu Sesi, pilih waktu durasi sesi VPN maksimum yang diinginkan dalam jam dari opsi yang tersedia, atau biarkan disetel ke default 24 jam.
16. (Opsional) Untuk Putuskan sambungan pada batas waktu sesi, pilih apakah Anda ingin mengakhiri sesi saat waktu sesi maksimum tercapai. Memilih opsi ini mengharuskan pengguna terhubung kembali secara manual ke titik akhir saat sesi habis; jika tidak, Client VPN akan secara otomatis mencoba menyambung kembali.
17. (Opsional) Tentukan apakah akan mengaktifkan teks banner login klien. Aktifkan Aktifkan spanduk login klien. Untuk teks banner login Klien, masukkan teks yang akan ditampilkan di spanduk pada klien yang disediakan AWS saat sesi VPN dibuat. Hanya karakter yang dikodekan UTF-8. Maksimal 1400 karakter.
18. Pilih Create Client VPN endpoint.

Setelah Anda membuat titik akhir Client VPN, lakukan hal berikut untuk menyelesaikan konfigurasi dan memungkinkan klien untuk terhubung:

- Keadaan awal titik akhir Client VPN adalah `pending-associate`. Klien hanya dapat terhubung ke titik akhir Client VPN setelah Anda mengaitkan [jaringan target](#) pertama.
- Buat [aturan otorisasi](#) untuk menentukan klien mana yang memiliki akses ke jaringan.
- Unduh dan siapkan [file konfigurasi](#) titik akhir Client VPN untuk didistribusikan ke klien Anda.
- Instruksikan klien Anda untuk menggunakan klien yang AWS disediakan atau aplikasi klien berbasis OpenVPN lainnya untuk terhubung ke titik akhir Client VPN. Untuk informasi selengkapnya, silakan lihat [Panduan Pengguna AWS Client VPN](#).

Untuk membuat titik akhir Client VPN menggunakan AWS CLI

Gunakan perintah [create-client-vpn-endpoint](#).

## Lihat titik AWS Client VPN akhir

Anda dapat melihat informasi tentang titik akhir Client VPN dengan menggunakan Konsol VPC Amazon atau. AWS CLI

Untuk melihat titik akhir Client VPN (konsol)

1. Buka konsol Amazon VPC di. <https://console.aws.amazon.com/vpc/>
2. Di panel navigasi, pilih Titik akhir Client VPN.
3. Pilih titik akhir Client VPN untuk melihat.
4. Gunakan tab Detail, Asosiasi jaringan target, Grup keamanan, Aturan otorisasi, Tabel rute, Koneksi, dan Tag untuk melihat informasi tentang titik akhir Client VPN yang ada.

Anda juga dapat menggunakan filter untuk membantu menyempurnakan pencarian Anda.

Untuk melihat titik akhir Client VPN (AWS CLI)

Gunakan perintah [describe-client-vpn-endpoints](#).

## Memodifikasi AWS Client VPN titik akhir

Anda dapat memodifikasi titik akhir Client VPN dengan menggunakan Konsol VPC Amazon atau. AWS CLI Untuk informasi selengkapnya tentang bidang yang dapat Anda gunakan pada bidang Client VPN yang dapat Anda ubah, lihat [the section called “Modifikasi titik akhir”](#).


### Note

Modifikasi titik akhir Client VPN, termasuk perubahan Daftar Pencabutan Sertifikat (CRL), akan berlaku hingga 4 jam setelah permintaan diterima oleh layanan Client VPN. Anda tidak dapat mengubah rentang IPv4 CIDR klien, opsi otentikasi, sertifikat klien, atau protokol transportasi setelah titik akhir Client VPN dibuat.

Untuk mengubah titik akhir Client VPN (konsol)


1. Buka konsol VPC Amazon di. <https://console.aws.amazon.com/vpc/>
2. Pada panel navigasi, pilih Titik Akhir Client VPN.
3. Pilih endpoint Client VPN yang akan diubah, pilih Actions, lalu pilih Modify Client VPN endpoint.

4. Untuk Deskripsi, masukkan deskripsi singkat titik akhir Client VPN.
5. Untuk Sertifikat server ARN, tentukan ARN untuk sertifikat TLS yang akan digunakan oleh server. Klien menggunakan sertifikat server untuk mengautentikasi titik akhir Client VPN tempat klien terhubung.

 Note

Sertifikat server harus ada di AWS Certificate Manager (ACM) di wilayah tempat Anda membuat titik akhir Client VPN. Sertifikat dapat disediakan dengan ACM atau diimpor ke ACM.

6. Tentukan apakah akan mencatat data tentang koneksi klien menggunakan Amazon CloudWatch Logs. Untuk Aktifkan detail log pada koneksi klien, lakukan salah satu hal berikut:
  - Untuk mengaktifkan pencatatan koneksi klien, aktifkan Aktifkan detail log pada koneksi klien. Untuk nama grup CloudWatch log log, pilih nama grup log yang akan digunakan. Untuk nama aliran CloudWatch log Log, pilih nama aliran log yang akan digunakan, atau biarkan opsi ini kosong agar kami dapat membuat aliran log untuk Anda.
  - Untuk menonaktifkan pencatatan koneksi klien, matikan Aktifkan detail log pada koneksi klien.
7. Untuk Client connect handler, untuk mengaktifkan [client connect handler](#) aktifkan Enable client connect handler. Untuk ARN Client Connect Handler, tentukan untuk Amazon Resource Name (ARN) dari fungsi Lambda yang berisi logika yang mengizinkan atau menolak koneksi.
8. Menghidupkan atau menonaktifkan Aktifkan server DNS. Untuk menggunakan server DNS kustom, untuk Alamat IP DNS Server 1 dan Alamat IP DNS Server 2, tentukan alamat IP dari layanan DNS yang akan digunakan. Untuk menggunakan server DNS VPC, Alamat IP DNS Server 1 atau Alamat IP DNS Server 2, tentukan alamat IP dan tambahkan alamat IP dari server DNS VPC.

 Note

Verifikasi bahwa server DNS dapat dijangkau oleh klien.

9. Hidupkan atau matikan Aktifkan split-tunnel. Secara default, split-tunnel pada titik akhir VPN tidak aktif.
10. Untuk ID VPC, pilih VPC yang akan dikaitkan dengan titik akhir Client VPN. Untuk Grup Keamanan IDs, pilih satu atau beberapa grup keamanan VPC untuk diterapkan ke titik akhir Client VPN.



11. Untuk Port VPN, pilih nomor port VPN. Default-nya adalah 443.
12. Untuk menghasilkan [URL portal swalayan](#) untuk klien, aktifkan Aktifkan portal swalayan.
13. Untuk jam tunggu Sesi, pilih waktu durasi sesi VPN maksimum yang diinginkan dalam jam dari opsi yang tersedia, atau biarkan disetel ke default 24 jam.
14. Untuk Putuskan sambungan pada batas waktu sesi, pilih apakah Anda ingin mengakhiri sesi saat waktu sesi maksimum tercapai. Memilih opsi ini mengharuskan pengguna terhubung kembali secara manual ke titik akhir saat sesi habis; jika tidak, Client VPN akan secara otomatis mencoba menyambung kembali.
15. Menghidupkan atau menonaktifkan Aktifkan banner login klien. Jika Anda ingin menggunakan spanduk login klien, masukkan teks yang akan ditampilkan di spanduk pada klien yang disediakan AWS saat sesi VPN dibuat. Hanya karakter yang dikodekan UTF-8. Maksimal 1400 karakter.
16. Pilih Ubah titik akhir Client VPN.

Untuk mengubah titik akhir Client VPN (AWS CLI)

Gunakan perintah [modify-client-vpn-endpoint](#).

## Hapus titik AWS Client VPN akhir

Anda harus memisahkan semua jaringan target sebelum dapat menghapus titik akhir Client VPN. Ketika Anda menghapus titik akhir Client VPN, statusnya berubah menjadi `deleting` dan klien tidak bisa lagi terhubung kesana.

Anda dapat menghapus titik akhir Client VPN menggunakan konsol atau AWS CLI.

Untuk menghapus titik akhir Client VPN (konsol)

1. Buka konsol Amazon VPC di <https://console.aws.amazon.com/vpc/>
2. Pada panel navigasi, pilih Titik Akhir Client VPN.
3. Pilih titik akhir Client VPN untuk dihapus. Pilih Tindakan, Hapus titik akhir Client VPN.
4. Masukkan hapus ke jendela konfirmasi dan pilih Hapus.

Untuk menghapus titik akhir Client VPN (AWS CLI)

Gunakan perintah [delete-client-vpn-endpoint](#).

# AWS Client VPN log koneksi

Anda dapat mengaktifkan logging koneksi untuk titik akhir Client VPN baru atau yang sudah ada, dan mulai menangkap log koneksi. Log koneksi menunjukkan urutan peristiwa log untuk titik akhir Client VPN. Bila Anda mengaktifkan logging koneksi, Anda dapat menentukan nama pengaliran log dalam grup log. Jika Anda tidak menentukan pengaliran log, layanan Client VPN akan membuat satu untuk Anda. Pencatatan koneksi kemudian mencatat informasi berikut: permintaan koneksi klien, hasil koneksi klien (berhasil atau tidak berhasil), alasan hasil koneksi yang tidak berhasil, dan waktu penghentian klien dari titik akhir.

Sebelum memulai, Anda harus memiliki grup CloudWatch log Log di akun Anda. Untuk informasi selengkapnya, lihat [Bekerja dengan Grup Log dan Aliran Log](#) di Panduan Pengguna Amazon CloudWatch Logs. Biaya berlaku untuk menggunakan CloudWatch Log. Untuk informasi selengkapnya, lihat [CloudWatch harga Amazon](#).

Log koneksi Client VPN dapat dibuat menggunakan Konsol VPC Amazon atau CLI AWS .

## Tugas

- [Aktifkan pencatatan koneksi untuk titik AWS Client VPN akhir baru](#)
- [Aktifkan pencatatan koneksi untuk titik AWS Client VPN akhir yang ada](#)
- [Lihat log AWS Client VPN koneksi](#)
- [Matikan pencatatan AWS Client VPN koneksi](#)

## Aktifkan pencatatan koneksi untuk titik AWS Client VPN akhir baru

Anda dapat mengaktifkan logging koneksi ketika Anda membuat titik akhir Client VPN baru menggunakan konsol atau baris perintah.

Untuk mengaktifkan logging koneksi untuk titik akhir Client VPN baru menggunakan konsol

1. Buka konsol Amazon VPC di <https://console.aws.amazon.com/vpc/>
2. Di panel navigasi, pilih Titik Akhir Client VPN, lalu pilih Create Client VPN endpoint.
3. Lengkapi opsi sampai Anda mencapai bagian Logging koneksi. Untuk informasi lebih lanjut tentang opsi, lihat [Buat titik AWS Client VPN akhir](#).
4. Di bawah Pencatatan koneksi, aktifkan Aktifkan detail log pada koneksi klien.
5. Untuk nama grup CloudWatch log Log, pilih nama grup CloudWatch log Log.

6. (Opsional) Untuk nama aliran CloudWatch log Log, pilih nama aliran CloudWatch log Log.
7. Pilih Create Client VPN endpoint.

Untuk mengaktifkan pencatatan koneksi untuk titik akhir Client VPN baru menggunakan AWS CLI

Gunakan [create-client-vpn-endpoint](#) perintah, dan tentukan `--connection-log-options` parameternya. Anda dapat menentukan informasi log koneksi dalam format JSON, seperti yang ditunjukkan pada contoh berikut.

```
{
  "Enabled": true,
  "CloudwatchLogGroup": "ClientVpnConnectionLogs",
  "CloudwatchLogStream": "NewYorkOfficeVPN"
}
```

## Aktifkan pencatatan koneksi untuk titik AWS Client VPN akhir yang ada

Anda dapat mengaktifkan logging koneksi titik akhir Client VPN menggunakan konsol atau baris perintah.

Untuk mengaktifkan logging koneksi untuk titik akhir Client VPN yang ada menggunakan konsol

1. Buka konsol Amazon VPC di <https://console.aws.amazon.com/vpc/>
2. Di panel navigasi, pilih Titik Akhir Client VPN.
3. Pilih endpoint Client VPN, pilih Actions, lalu pilih Modify Client VPN endpoint.
4. Di bawah Pencatatan koneksi, aktifkan Aktifkan detail log pada koneksi klien.
5. Untuk nama grup CloudWatch log Log, pilih nama grup CloudWatch log Log.
6. (Opsional) Untuk nama aliran CloudWatch log Log, pilih nama aliran CloudWatch log Log.
7. Pilih Ubah titik akhir Client VPN.

Untuk mengaktifkan logging koneksi untuk titik akhir Client VPN yang ada menggunakan AWS CLI

Gunakan perintah [modify-client-vpn-endpoint](#) dan tentukan parameter `--connection-log-options`. Anda dapat menentukan informasi log koneksi dalam format JSON, seperti yang ditunjukkan pada contoh berikut.

```
{
```

```
"Enabled": true,  
"CloudwatchLogGroup": "ClientVpnConnectionLogs",  
"CloudwatchLogStream": "NewYorkOfficeVPN"  
}
```

## Lihat log AWS Client VPN koneksi

Anda dapat melihat log koneksi Client VPN menggunakan konsol CloudWatch Log.

Untuk melihat log koneksi menggunakan konsol

1. Buka CloudWatch konsol di <https://console.aws.amazon.com/cloudwatch/>.
2. Di panel navigasi, pilih Grup log, dan pilih grup log yang berisi log koneksi Anda.
3. Pilih pengaliran log untuk titik akhir Client VPN Anda.

### Note

Kolom Timestamp menampilkan waktu log koneksi dipublikasikan ke CloudWatch Log, bukan waktu koneksi.

Untuk informasi selengkapnya tentang penelusuran data [log, lihat Cari Data Log Menggunakan Pola Filter](#) di Panduan Pengguna CloudWatch Log Amazon.

## Matikan pencatatan AWS Client VPN koneksi

Anda dapat mematikan pencatatan koneksi untuk titik akhir Client VPN dengan menggunakan konsol atau baris perintah. Saat Anda mematikan pencatatan koneksi, log koneksi yang ada di CloudWatch Log tidak akan dihapus.

Untuk mematikan logging koneksi menggunakan konsol

1. Buka konsol Amazon VPC di <https://console.aws.amazon.com/vpc/>
2. Di panel navigasi, pilih Titik Akhir Client VPN.
3. Pilih endpoint Client VPN, pilih Actions, lalu pilih Modify Client VPN endpoint.
4. Di bawah Pencatatan koneksi, matikan Aktifkan detail log pada koneksi klien.
5. Pilih Ubah titik akhir Client VPN.

Untuk mematikan log koneksi menggunakan AWS CLI

Gunakan [modify-client-vpn-endpoint](#) perintah, dan tentukan `--connection-log-options` parameternya. Pastikan bahwa `Enabled` diatur ke `false`.

## AWS Client VPN ekspor file konfigurasi titik akhir

File konfigurasi AWS Client VPN endpoint adalah file yang digunakan klien (pengguna) untuk membuat koneksi VPN dengan titik akhir Client VPN. Anda harus mengunduh (mengeksport) file ini dan mendistribusikan ke semua klien yang membutuhkan akses VPN. Atau, jika Anda mengaktifkan portal swalayan untuk titik akhir Client VPN Anda, klien dapat masuk ke portal dan mengunduh file konfigurasi sendiri. Untuk informasi selengkapnya, lihat [AWS Client VPN akses ke portal swalayan](#).

Jika titik akhir Client VPN Anda menggunakan autentikasi bersama, Anda harus [menambahkan sertifikat klien dan kunci privat klien ke konfigurasi file .ovpn](#) yang diunduh. Setelah Anda menambahkan informasi, klien dapat mengimpor file .ovpn ke perangkat lunak klien OpenVPN.

### Important

Jika Anda tidak menambahkan sertifikat klien dan informasi kunci privat klien ke dalam file, autentikasi klien yang menggunakan autentikasi bersama tidak dapat terhubung ke titik akhir Client VPN.

Secara default, opsi “remote-random-hostname” dalam konfigurasi klien OpenVPN memungkinkan DNS wildcard. Karena wildcard DNS diaktifkan, klien tidak membuat cache titik akhir alamat IP dan Anda tidak akan dapat mengirim ping titik akhir nama DNS.

Jika titik akhir Client VPN menggunakan autentikasi Direktori Aktif dan jika Anda mengaktifkan autentikasi multi-faktor (MFA) pada direktori Anda setelah mendistribusikan file konfigurasi klien, Anda harus mengunduh file baru dan mendistribusikan kembali ke klien Anda. Klien tidak dapat menggunakan file konfigurasi sebelumnya untuk terhubung ke titik akhir Client VPN.

### Tugas

- [Ekspor file konfigurasi AWS Client VPN klien](#)
- [Tambahkan sertifikat AWS Client VPN klien dan informasi kunci untuk otentikasi timbal balik](#)

## Ekspor file konfigurasi AWS Client VPN klien

Anda dapat mengekspor konfigurasi klien Client VPN dengan menggunakan konsol atau AWS CLI.

Untuk mengekspor konfigurasi klien (konsol)

1. Buka konsol VPC Amazon di <https://console.aws.amazon.com/vpc/>
2. Di panel navigasi, pilih Titik akhir Client VPN.
3. Pilih titik akhir Client VPN untuk mengunduh konfigurasi klien dan pilih Unduh Konfigurasi Klien.

Untuk mengekspor konfigurasi klien (AWS CLI)

Gunakan perintah [export-client-vpn-client-configuration](#) dan tentukan nama file output.

```
$ aws ec2 export-client-vpn-client-configuration --client-vpn-endpoint-id endpoint_id
--output text>config_filename.ovpn
```

## Tambahkan sertifikat AWS Client VPN klien dan informasi kunci untuk otentikasi timbal balik

Jika titik akhir Client VPN Anda menggunakan autentikasi bersama, Anda harus menambahkan sertifikat klien dan kunci privat klien ke konfigurasi file .ovpn yang Anda unduh.

Anda tidak dapat mengubah sertifikat klien ketika Anda menggunakan autentikasi bersama.

Untuk menambahkan sertifikat klien dan informasi kunci (autentikasi bersama)

Anda dapat menggunakan salah satu opsi berikut.

(Opsi 1) Distribusikan sertifikat klien dan kunci untuk klien bersama dengan konfigurasi file titik akhir Client VPN. Dalam hal ini, tentukan jalur ke sertifikat dan kunci di dalam file konfigurasi. Buka file konfigurasi menggunakan editor teks pilihan Anda dan tambahkan berikut ini di akhir file. Ganti */path/* dengan lokasi sertifikat dan kunci klien (lokasi relatif terhadap klien yang terhubung ke titik akhir).

```
cert /path/client1.domain.tld.crt
key /path/client1.domain.tld.key
```

(Ops 2) Tambahkan isi sertifikat klien antara tanda `<cert></cert>` dan isi dari kunci privat antara tanda `<key></key>` ke file konfigurasi. Jika Anda memilih opsi ini, Anda hanya mendistribusikan file konfigurasi untuk klien Anda.

Jika Anda membuat sertifikat klien dan kunci secara terpisah untuk setiap pengguna yang akan terhubung ke titik akhir Client VPN, ulangi langkah ini untuk setiap pengguna.

Berikut ini adalah contoh format file konfigurasi Client VPN yang mencakup sertifikat klien beserta kunci.

```
client
dev tun
proto udp
remote cvpn-endpoint-0011abcabcabc1.prod.clientvpn.eu-west-2.amazonaws.com 443
remote-random-hostname
resolv-retry infinite
nobind
remote-cert-tls server
cipher AES-256-GCM
verb 3

<ca>
Contents of CA
</ca>

<cert>
Contents of client certificate (.crt) file
</cert>

<key>
Contents of private key (.key) file
</key>

reneg-sec 0
```

## AWS Client VPN rute

Setiap AWS Client VPN titik akhir memiliki tabel rute yang menjelaskan rute jaringan tujuan yang tersedia. Setiap rute dalam tabel rute menentukan tempat lalu lintas jaringan diarahkan. Anda harus mengonfigurasi aturan otorisasi untuk setiap rute titik akhir Client VPN untuk menentukan klien yang memiliki akses ke jaringan tujuan.

Ketika Anda mengaitkan subnet dari VPC dengan titik akhir Client VPN, rute untuk VPC secara otomatis ditambahkan ke tabel rute titik akhir Client VPN. Untuk mengaktifkan akses untuk jaringan tambahan, seperti jaringan peered VPCs, lokal, jaringan lokal (untuk memungkinkan klien berkomunikasi satu sama lain), atau internet, Anda harus menambahkan rute secara manual ke tabel rute titik akhir Client VPN.

#### Note

Jika Anda mengaitkan beberapa subnet ke titik akhir Client VPN, Anda harus memastikan untuk membuat rute untuk setiap subnet seperti yang dijelaskan di sini. [Pemecahan masalah AWS Client VPN: Akses ke VPC peered, Amazon S3, atau internet terputus-putus](#) Setiap subnet terkait harus memiliki serangkaian rute yang identik.

## Pertimbangan untuk menggunakan split-tunnel pada titik akhir Client VPN

Ketika Anda menggunakan terowongan terpisah pada titik akhir Client VPN, semua rute yang ada di tabel rute Client VPN ditambahkan ke tabel rute klien ketika VPN dibuat. Jika Anda menambahkan rute setelah VPN dibuat, Anda harus mengatur ulang koneksi sehingga rute baru dikirim ke klien.

Kami merekomendasikan Anda untuk memperhitungkan jumlah rute yang dapat ditangani perangkat klien sebelum Anda mengubah tabel rute titik akhir Client VPN.

### Tugas

- [Buat rute AWS Client VPN titik akhir](#)
- [Lihat AWS Client VPN rute titik akhir](#)
- [Hapus rute AWS Client VPN titik akhir](#)

## Buat rute AWS Client VPN titik akhir

Saat Anda membuat rute titik akhir Client VPN, Anda menentukan bagaimana lalu lintas untuk jaringan tujuan harus diarahkan.

Untuk mengizinkan klien mengakses internet, tambahkan rute `0.0.0.0/0` tujuan.

Anda dapat menambahkan rute ke titik akhir Client VPN dengan menggunakan konsol tersebut dan AWS CLI.



## Untuk membuat rute titik akhir Client VPN (konsol)

1. Buka konsol Amazon VPC di <https://console.aws.amazon.com/vpc/>
2. Pada panel navigasi, pilih Titik Akhir Client VPN.
3. Pilih titik akhir Client VPN yang akan ditambahkan rute, pilih tabel Rute, lalu pilih Buat rute.
4. Untuk tujuan Rute, tentukan rentang IPv4 CIDR untuk jaringan tujuan. Sebagai contoh:
  - Untuk menambahkan rute untuk VPC titik akhir Client VPN, masukkan rentang CIDR VPC IPv4
  - Untuk menambahkan rute akses internet, masukkan `0.0.0.0/0`.
  - Untuk menambahkan rute untuk VPC peered, masukkan rentang CIDR VPC yang diintip. IPv4
  - Untuk menambahkan rute untuk jaringan lokal, masukkan rentang IPv4 CIDR koneksi AWS Site-to-Site VPN.
5. Untuk Subnet ID untuk asosiasi jaringan target, pilih subnet yang terkait dengan titik akhir Client VPN.

Atau, jika Anda menambahkan rute untuk jaringan endpoint Client VPN lokal, pilih `local`.
6. (Opsional) Untuk Deskripsi, masukkan deskripsi singkat untuk rute tersebut.
7. Pilih Buat rute.

## Untuk membuat rute titik akhir Client VPN (AWS CLI)

Gunakan perintah [create-client-vpn-route](#).

## Lihat AWS Client VPN rute titik akhir

Anda dapat melihat rute untuk titik akhir Client VPN tertentu dengan menggunakan konsol tersebut atau AWS CLI.

## Untuk melihat rute titik akhir Client VPN (konsol)

1. Pada panel navigasi, pilih Titik Akhir Client VPN.
2. Pilih titik akhir Client VPN untuk melihat rute dan pilih tabel Rute.

## Untuk melihat rute titik akhir Client VPN (AWS CLI)

Gunakan perintah [describe-client-vpn-routes](#).

## Hapus rute AWS Client VPN titik akhir

Anda hanya dapat menghapus rute Client VPN yang Anda tambahkan secara manual. Anda tidak dapat menghapus rute yang ditambahkan secara otomatis ketika Anda mengaitkan subnet dengan titik akhir Client VPN. Untuk menghapus rute yang ditambahkan secara otomatis, Anda harus memisahkan subnet yang pembuatannya dimulai dari titik akhir Client VPN.

Anda dapat menghapus rute dari titik akhir Client VPN dengan menggunakan konsol tersebut atau AWS CLI.

Untuk menghapus rute titik akhir Client VPN (konsol)

1. Buka konsol Amazon VPC di <https://console.aws.amazon.com/vpc/>
2. Pada panel navigasi, pilih Titik akhir Client VPN.
3. Pilih titik akhir Client VPN untuk menghapus rute dan pilih tabel Route.
4. Pilih rute yang akan dihapus, pilih Hapus rute, dan pilih Hapus rute.

Untuk menghapus rute titik akhir Client VPN (AWS CLI)

Gunakan perintah [delete-client-vpn-route](#).

## AWS Client VPN jaringan target

Jaringan target adalah subnet dalam VPC. AWS Client VPN Endpoint harus memiliki setidaknya satu jaringan target untuk memungkinkan klien terhubung dengannya dan membuat koneksi VPN.

Untuk informasi selengkapnya tentang jenis akses yang dapat Anda konfigurasi (seperti memungkinkan klien Anda mengakses internet), lihat [Skenario dan contoh untuk Client VPN](#).

## Persyaratan jaringan target Client VPN

Saat membuat jaringan target, aturan berikut berlaku:

- Subnet harus memiliki blok CIDR dengan setidaknya bitmask /27, misalnya 10.0.0.0/27. Subnet juga harus memiliki setidaknya 20 alamat IP yang tersedia setiap saat.
- Blok CIDR subnet tidak dapat tumpang tindih dengan kisaran CIDR klien titik akhir Client VPN.

- Jika Anda mengaitkan lebih dari satu subnet dengan titik akhir Client VPN, setiap subnet harus berada di Availability Zone yang berbeda. Kami merekomendasikan Anda mengaitkan setidaknya dua subnet untuk menyediakan redundansi Availability Zone.
- Jika Anda menetapkan VPC ketika Anda membuat titik akhir Client VPN, subnet harus dalam VPC yang sama. Jika Anda belum mengaitkan VPC dengan titik akhir Client VPN, Anda dapat memilih subnet apa pun di VPC manapun.

Semua asosiasi subnet selanjutnya harus berasal dari VPC yang sama. Untuk mengaitkan subnet dari VPC yang berbeda, Anda harus terlebih dahulu memodifikasi titik akhir Client VPN dan mengubah VPC yang terkait dengannya. Untuk informasi selengkapnya, lihat [Memodifikasi AWS Client VPN titik akhir](#).

Ketika Anda mengaitkan subnet dengan titik akhir Client VPN, kami secara otomatis menambahkan rute lokal VPC di mana subnet terkait disediakan ke tabel rute titik akhir Client VPN.

#### Note

Setelah jaringan target Anda dikaitkan, ketika Anda menambah atau menghapus tambahan CIDRs ke VPC terlampir, Anda harus melakukan salah satu operasi berikut untuk memperbarui rute lokal untuk tabel rute titik akhir Client VPN Anda:

- Pisahkan titik akhir Client VPN Anda dari jaringan target, lalu kaitkan titik akhir Client VPN ke jaringan target.
- Secara manual menambahkan rute ke, atau menghapus rute dari titik akhir Client VPN tabel rute.

Setelah Anda mengaitkan subnet pertama dengan titik akhir Client VPN, status titik akhir Client VPN berubah pending-associate dari available ke dan klien dapat membuat koneksi VPN.

#### Tugas

- [Mengaitkan jaringan target dengan titik AWS Client VPN akhir](#)
- [Menerapkan grup keamanan ke jaringan target di AWS Client VPN](#)
- [Lihat jaringan AWS Client VPN target](#)
- [Putuskan hubungan jaringan target dari titik akhir AWS Client VPN](#)

## Mengaitkan jaringan target dengan titik AWS Client VPN akhir

Anda dapat mengaitkan satu atau beberapa jaringan target (subnet) dengan titik akhir Client VPN menggunakan Konsol VPC Amazon atau CLI. AWS Sebelum Anda mengaitkan jaringan target dengan titik akhir Client VPN, biasakan diri Anda dengan persyaratan. Lihat [Persyaratan untuk membuat jaringan target](#).

Untuk mengaitkan jaringan target dengan titik akhir Client VPN (konsol)

1. Buka konsol Amazon VPC di <https://console.aws.amazon.com/vpc/>
2. Pada panel navigasi, pilih Titik Akhir Client VPN.
3. Pilih titik akhir Client VPN untuk mengaitkan jaringan target, pilih Asosiasi jaringan target, lalu pilih Associate target network.
4. Untuk VPC, pilih VPC tempat subnet berada. Jika Anda menetapkan VPC ketika Anda membuat titik akhir Client VPN atau jika Anda memiliki asosiasi subnet sebelumnya, subnet harus dalam VPC yang sama.
5. Untuk Pilih subnet untuk diasosiasikan, pilih subnet yang akan dikaitkan dengan titik akhir Client VPN.
6. Pilih Jaringan target Associate.

Untuk mengaitkan jaringan target dengan titik akhir Client VPN (AWS CLI)

Gunakan perintah [associate-client-vpn-target-network](#).

## Menerapkan grup keamanan ke jaringan target di AWS Client VPN

Saat Anda membuat titik akhir Client VPN, Anda dapat menentukan grup keamanan untuk diterapkan ke jaringan target. Saat Anda mengaitkan jaringan target pertama dengan titik akhir Client VPN, kami secara otomatis menerapkan grup keamanan default VPC tempat subnet terkait berada. Untuk informasi selengkapnya, lihat [Grup keamanan](#).

Anda dapat mengubah grup keamanan untuk akhir Client VPN. Aturan grup keamanan yang Anda perlukan bergantung pada jenis akses VPN yang ingin Anda konfigurasi. Untuk informasi selengkapnya, lihat [Skenario dan contoh untuk Client VPN](#).

Untuk menerapkan grup keamanan ke jaringan target (konsol)

1. Buka konsol Amazon VPC di <https://console.aws.amazon.com/vpc/>

2. Di panel navigasi, pilih Titik akhir Client VPN.
3. Pilih titik akhir Client VPN untuk menerapkan grup keamanan.
4. Pilih Grup Keamanan, lalu pilih Terapkan Grup Keamanan.
5. Pilih grup keamanan yang sesuai dari grup Keamanan IDs.
6. Pilih Terapkan Grup Keamanan.

Untuk menerapkan grup keamanan ke jaringan target (AWS CLI)

Gunakan `client-vpn-target-network` perintah [apply-security-groups-to-](#).

## Lihat jaringan AWS Client VPN target

Anda dapat melihat target yang terkait dengan titik akhir Client VPN menggunakan konsol atau AWS CLI.

Untuk melihat jaringan target (konsol)

1. Buka konsol VPC Amazon di <https://console.aws.amazon.com/vpc/>
2. Pada panel navigasi, pilih Titik Akhir Client VPN.
3. Pilih titik akhir Client VPN yang sesuai dan pilih Asosiasi jaringan target.

Untuk melihat jaringan target menggunakan AWS CLI

Gunakan perintah [describe-client-vpn-target-networks](#).

## Putuskan hubungan jaringan target dari titik akhir AWS Client VPN

Saat Anda memisahkan jaringan target, rute apa pun yang ditambahkan secara manual ke tabel rute titik akhir Client VPN akan dihapus, serta rute yang dibuat secara otomatis saat asosiasi jaringan target dibuat (rute lokal VPC). Jika Anda memisahkan semua jaringan target dari titik akhir Client VPN, klien tidak dapat lagi membuat koneksi VPN.

Untuk memisahkan jaringan target dari titik akhir Client VPN (konsol)

1. Buka konsol VPC Amazon di <https://console.aws.amazon.com/vpc/>
2. Pada panel navigasi, pilih Titik Akhir Client VPN.
3. Pilih titik akhir Client VPN yang terkait dengan jaringan target dan pilih Asosiasi jaringan target.

4. Pilih jaringan target untuk memisahkan, pilih Disassociate, dan kemudian pilih Disassociate target network.

Untuk memisahkan jaringan target dari titik akhir Client VPN (AWS CLI)

Gunakan perintah [disassociate-client-vpn-target-network](#).

## AWS Client VPN batas waktu durasi sesi VPN maksimum

AWS Client VPN menyediakan beberapa opsi untuk durasi sesi VPN maksimum, yang merupakan waktu maksimum yang diizinkan untuk koneksi klien ke titik akhir Client VPN. Anda dapat mengonfigurasi durasi sesi VPN maksimum yang lebih pendek untuk membantu memenuhi persyaratan keamanan dan kepatuhan. Secara default, durasi sesi VPN maksimum adalah 24 jam. Setelah Anda mengatur durasi sesi maksimum, Anda dapat mengontrol apa yang terjadi dengan sesi itu ketika batas waktu tercapai. Opsi putus sambungan pada batas waktu sesi memungkinkan Anda untuk mengakhiri sesi atau secara otomatis mencoba koneksi ulang ke titik akhir. Mengakhiri sesi memungkinkan Anda lebih banyak mengontrol keamanan titik akhir dengan menerapkan durasi sesi VPN maksimum. Jika sesi diatur untuk berakhir ketika waktu maksimum tercapai, pengguna harus menyambung kembali dan memberikan kredensi otentikasi mereka untuk membangun kembali koneksi VPN.

Ketika pemutusan pada batas waktu sesi diatur untuk menyambung kembali secara otomatis, dan waktu sesi maksimum tercapai,

- sesi baru secara otomatis dibuat dalam kasus kredensi pengguna cache (Active Directory) atau otentikasi berbasis sertifikat (Mutual Authentication). Untuk memutuskan sambungan sepenuhnya dan tidak terhubung kembali secara otomatis, pengguna ini harus memutuskan sambungan secara manual.
- sesi baru tidak secara otomatis dibuat dalam kasus otentikasi federasi (SAFL). Pengguna ini harus mengautentikasi lagi setelah batas waktu sesi kedaluwarsa untuk membangun kembali koneksi VPN.

### Note

- Ketika nilai durasi sesi VPN maksimum dikurangi dari nilainya saat ini, setiap sesi VPN aktif yang terhubung ke titik akhir untuk jangka waktu yang lebih lama dari durasi yang baru ditetapkan akan terputus.

- Mengubah opsi putus sambungan pada batas waktu sesi menerapkan pengaturan baru ke sesi yang sedang dibuka.

## Konfigurasi sesi VPN maksimum selama pembuatan titik AWS Client VPN akhir

Durasi sesi VPN dikonfigurasi selama pembuatan titik akhir Client VPN. Lihat langkah-langkah [Buat titik AWS Client VPN akhir](#) untuk membuat titik akhir Client VPN dan mengatur durasi sesi maksimum.

### Tugas

- [Lihat durasi sesi VPN maksimum AWS Client VPN saat ini](#)
- [Ubah durasi AWS Client VPN sesi maksimum dan perilaku batas waktu](#)

## Lihat durasi sesi VPN maksimum AWS Client VPN saat ini

Gunakan langkah-langkah berikut untuk melihat durasi sesi VPN maksimum Client VPN saat ini.

Lihat durasi sesi VPN maksimum saat ini untuk titik akhir Client VPN (konsol)

1. Buka konsol Amazon VPC di <https://console.aws.amazon.com/vpc/>
2. Pada panel navigasi, pilih Titik Akhir Client VPN.
3. Pilih titik akhir Client VPN yang ingin Anda lihat.
4. Verifikasi bahwa tab Detail dipilih.
5. Lihat durasi sesi VPN maksimum saat ini di samping Jam tunggu sesi dan jika Putuskan sambungan saat batas waktu diaktifkan atau dinonaktifkan.

Lihat durasi sesi VPN maksimum saat ini untuk titik akhir Client VPN (AWS CLI)

Gunakan perintah [describe-client-vpn-endpoints](#).

## Ubah durasi AWS Client VPN sesi maksimum dan perilaku batas waktu

Gunakan langkah-langkah berikut untuk mengubah durasi sesi VPN maksimum Client VPN yang ada dan mengubah perilaku pemutusan waktu sesi.

## Ubah durasi sesi VPN maksimum yang ada untuk titik akhir Client VPN (konsol)

1. Buka konsol VPC Amazon di. <https://console.aws.amazon.com/vpc/>
2. Di panel navigasi, pilih titik akhir Client VPN.
3. Pilih endpoint Client VPN yang ingin Anda ubah, pilih Actions, lalu pilih Modify Client VPN Endpoint.
4. Untuk jam tunggu sesi, pilih durasi sesi VPN maksimum yang diinginkan dalam jam.
5. Untuk Putuskan sambungan pada batas waktu sesi, pilih apakah Anda ingin memutuskan sambungan sesi saat batas waktu sesi maksimum tercapai. Secara default, ini dimatikan saat pertama kali Anda memodifikasi titik akhir.
6. Pilih Ubah titik akhir Client VPN.

## Ubah durasi sesi VPN maksimum yang ada untuk titik akhir Client VPN (AWS CLI)

Gunakan perintah [modify-client-vpn-endpoint](#).



# Keamanan di AWS Client VPN

Keamanan cloud di AWS adalah prioritas tertinggi. Sebagai AWS pelanggan, Anda mendapat manfaat dari pusat data dan arsitektur jaringan yang dibangun untuk memenuhi persyaratan organisasi yang paling sensitif terhadap keamanan.

Keamanan adalah tanggung jawab bersama antara Anda AWS dan Anda. [Model tanggung jawab bersama](#) menjelaskan hal ini sebagai keamanan cloud dan keamanan dalam cloud:

- Keamanan cloud — AWS bertanggung jawab untuk melindungi infrastruktur yang menjalankan AWS layanan di AWS Cloud. AWS juga memberi Anda layanan yang dapat Anda gunakan dengan aman. Auditor pihak ketiga secara teratur menguji dan memverifikasi efektivitas keamanan kami sebagai bagian dari [Program AWS Kepatuhan Program AWS Kepatuhan](#) . Untuk mempelajari tentang program kepatuhan yang berlaku AWS Client VPN, lihat [AWS Layanan dalam Lingkup oleh AWS Layanan Program Kepatuhan](#) .
- Keamanan di cloud — Tanggung jawab Anda ditentukan oleh AWS layanan yang Anda gunakan. Anda juga bertanggung jawab atas faktor lain, yang mencakup sensitivitas data Anda, persyaratan perusahaan Anda, serta undang-undang dan peraturan yang berlaku.

AWS Client VPN adalah bagian dari layanan Amazon VPC. Untuk informasi selengkapnya tentang aturan keamanan dalam Amazon VPC, lihat [Keamanan](#) dalam Panduan Pengguna Amazon VPC.

Dokumentasi ini membantu Anda memahami cara menerapkan model tanggung jawab bersama saat menggunakan Client VPN. Topik berikut menunjukkan kepada Anda cara mengonfigurasi Client VPN agar memenuhi tujuan keamanan dan kepatuhan Anda. Anda juga mempelajari cara menggunakan AWS layanan lain yang membantu Anda memantau dan mengamankan sumber daya Client VPN Anda.

## Topik

- [Perlindungan data di AWS Client VPN](#)
- [Identitas dan manajemen akses untuk AWS Client VPN](#)
- [Ketahanan di AWS Client VPN](#)
- [Keamanan infrastruktur di AWS Client VPN](#)
- [Praktik terbaik keamanan untuk AWS Client VPN](#)
- [IPv6 pertimbangan untuk AWS Client VPN](#)

## Perlindungan data di AWS Client VPN

[Model tanggung jawab AWS bersama model](#) berlaku untuk perlindungan data di AWS Client VPN. Seperti yang dijelaskan dalam model AWS ini, bertanggung jawab untuk melindungi infrastruktur global yang menjalankan semua AWS Cloud. Anda bertanggung jawab untuk mempertahankan kendali atas konten yang di-host pada infrastruktur ini. Anda juga bertanggung jawab atas tugas-tugas konfigurasi dan manajemen keamanan untuk Layanan AWS yang Anda gunakan. Lihat informasi yang lebih lengkap tentang privasi data dalam [Pertanyaan Umum Privasi Data](#). Lihat informasi tentang perlindungan data di Eropa di pos blog [Model Tanggung Jawab Bersama dan GDPR AWS](#) di Blog Keamanan AWS .

Untuk tujuan perlindungan data, kami menyarankan Anda melindungi Akun AWS kredensial dan mengatur pengguna individu dengan AWS IAM Identity Center atau AWS Identity and Access Management (IAM). Dengan cara itu, setiap pengguna hanya diberi izin yang diperlukan untuk memenuhi tanggung jawab tugasnya. Kami juga menyarankan supaya Anda mengamankan data dengan cara-cara berikut:

- Gunakan autentikasi multi-faktor (MFA) pada setiap akun.
- Gunakan SSL/TLS untuk berkomunikasi dengan sumber daya. AWS Kami mensyaratkan TLS 1.2 dan menganjurkan TLS 1.3.
- Siapkan API dan pencatatan aktivitas pengguna dengan AWS CloudTrail. Untuk informasi tentang penggunaan CloudTrail jejak untuk menangkap AWS aktivitas, lihat [Bekerja dengan CloudTrail jejak](#) di AWS CloudTrail Panduan Pengguna.
- Gunakan solusi AWS enkripsi, bersama dengan semua kontrol keamanan default di dalamnya Layanan AWS.
- Gunakan layanan keamanan terkelola tingkat lanjut seperti Amazon Macie, yang membantu menemukan dan mengamankan data sensitif yang disimpan di Amazon S3.
- Jika Anda memerlukan modul kriptografi tervalidasi FIPS 140-3 saat mengakses AWS melalui antarmuka baris perintah atau API, gunakan titik akhir FIPS. Lihat informasi selengkapnya tentang titik akhir FIPS yang tersedia di [Standar Pemrosesan Informasi Federal \(FIPS\) 140-3](#).

Kami sangat merekomendasikan agar Anda tidak pernah memasukkan informasi identifikasi yang sensitif, seperti nomor rekening pelanggan Anda, ke dalam tanda atau bidang isian bebas seperti bidang Nama. Ini termasuk ketika Anda bekerja dengan Client VPN atau lainnya Layanan AWS menggunakan konsol, API AWS CLI, atau AWS SDKs. Data apa pun yang Anda masukkan ke dalam tanda atau bidang isian bebas yang digunakan untuk nama dapat digunakan untuk log penagihan

atau log diagnostik. Saat Anda memberikan URL ke server eksternal, kami sangat menganjurkan supaya Anda tidak menyertakan informasi kredensial di dalam URL untuk memvalidasi permintaan Anda ke server itu.

## Enkripsi bergerak

AWS Client VPN menyediakan koneksi aman dari lokasi mana pun menggunakan Transport Layer Security (TLS) 1.2 atau yang lebih baru.

## Privasi lalu lintas antar jaringan

### Mengaktifkan akses antarjaringan

Anda dapat mengaktifkan klien untuk terhubung ke VPC Anda dan jaringan lainnya melalui titik akhir Client VPN. Untuk informasi selengkapnya dan contoh tambahan, lihat [Skenario dan contoh untuk Client VPN](#).

### Pembatasan akses ke jaringan

Anda dapat mengonfigurasi titik akhir Client VPN Anda untuk membatasi akses ke sumber daya tertentu di VPC Anda. Untuk autentikasi berbasis pengguna, Anda juga dapat membatasi akses ke bagian jaringan Anda, berdasarkan grup pengguna yang mengakses titik akhir Client VPN. Untuk informasi selengkapnya, lihat [Batasi akses ke jaringan Anda menggunakan Client VPN](#).

### Autentikasi klien

Autentikasi diimplementasikan pada titik pertama masuk ke dalam AWS Cloud. Hal ini digunakan untuk menentukan apakah klien diizinkan untuk terhubung ke titik akhir Client VPN. Jika autentikasi berhasil, klien terhubung ke titik akhir Client VPN dan membuat sesi VPN. Jika autentikasi gagal, hubungan ditolak dan klien dicegah dari membangun sesi VPN.

Client VPN menawarkan jenis autentikasi klien berikut:

- [Autentikasi direktori aktif](#) (berbasis pengguna)
- [Autentikasi bersama](#) (berbasis sertifikat)
- [Sistem masuk tunggal \(autentikasi federasi berbasis SAML\)](#) (berbasis pengguna)

## Identitas dan manajemen akses untuk AWS Client VPN

AWS Identity and Access Management (IAM) adalah Layanan AWS yang membantu administrator mengontrol akses ke AWS sumber daya dengan aman. Administrator IAM mengontrol siapa yang

dapat diautentikasi (masuk) dan diberi wewenang (memiliki izin) untuk menggunakan sumber daya Client VPN. IAM adalah Layanan AWS yang dapat Anda gunakan tanpa biaya tambahan.

## Topik

- [Audiens](#)
- [Mengautentikasi dengan identitas](#)
- [Mengelola akses menggunakan kebijakan](#)
- [Bagaimana AWS Client VPN bekerja dengan IAM](#)
- [Contoh kebijakan berbasis identitas untuk AWS Client VPN](#)
- [Memecahkan masalah AWS Client VPN identitas dan akses](#)
- [Mengggunakan peran terkait layanan untuk AWS Client VPN](#)

## Audiens

Cara Anda menggunakan AWS Identity and Access Management (IAM) berbeda, tergantung pada pekerjaan yang Anda lakukan di Client VPN.

**Pengguna layanan** — Jika Anda menggunakan layanan Client VPN untuk melakukan pekerjaan Anda, maka administrator Anda memberi Anda kredensi dan izin yang Anda butuhkan. Saat Anda menggunakan lebih banyak fitur Client VPN untuk melakukan pekerjaan Anda, Anda mungkin memerlukan izin tambahan. Memahami cara akses dikelola dapat membantu Anda meminta izin yang tepat dari administrator Anda. Jika Anda tidak dapat mengakses fitur di Client VPN, lihat [Memecahkan masalah AWS Client VPN identitas dan akses](#).

**Administrator layanan** — Jika Anda bertanggung jawab atas sumber daya Client VPN di perusahaan Anda, Anda mungkin memiliki akses penuh ke Client VPN. Tugas Anda adalah menentukan fitur dan sumber daya Client VPN mana yang harus diakses pengguna layanan Anda. Kemudian, Anda harus mengirimkan permintaan kepada administrator IAM untuk mengubah izin pengguna layanan Anda. Tinjau informasi di halaman ini untuk memahami konsep dasar IAM. Untuk mempelajari lebih lanjut tentang bagaimana perusahaan Anda dapat menggunakan IAM dengan Client VPN, lihat [Bagaimana AWS Client VPN bekerja dengan IAM](#).

**Administrator IAM** — Jika Anda seorang administrator IAM, Anda mungkin ingin mempelajari detail tentang cara menulis kebijakan untuk mengelola akses ke Client VPN. Untuk melihat contoh kebijakan berbasis identitas Client VPN yang dapat Anda gunakan di IAM, lihat [Contoh kebijakan berbasis identitas untuk AWS Client VPN](#)

## Mengautentikasi dengan identitas

Otentikasi adalah cara Anda masuk AWS menggunakan kredensi identitas Anda. Anda harus diautentikasi (masuk ke AWS) sebagai Pengguna root akun AWS, sebagai pengguna IAM, atau dengan mengasumsikan peran IAM.

Anda dapat masuk AWS sebagai identitas federasi dengan menggunakan kredensi yang disediakan melalui sumber identitas. AWS IAM Identity Center Pengguna (IAM Identity Center), autentikasi masuk tunggal perusahaan Anda, dan kredensi Google atau Facebook Anda adalah contoh identitas federasi. Saat Anda masuk sebagai identitas terfederasi, administrator Anda sebelumnya menyiapkan federasi identitas menggunakan peran IAM. Ketika Anda mengakses AWS dengan menggunakan federasi, Anda secara tidak langsung mengambil peran.

Bergantung pada jenis pengguna Anda, Anda dapat masuk ke AWS Management Console atau portal AWS akses. Untuk informasi selengkapnya tentang masuk AWS, lihat [Cara masuk ke Panduan AWS Sign-In Pengguna Anda Akun AWS](#).

Jika Anda mengakses AWS secara terprogram, AWS sediakan kit pengembangan perangkat lunak (SDK) dan antarmuka baris perintah (CLI) untuk menandatangani permintaan Anda secara kriptografis dengan menggunakan kredensial Anda. Jika Anda tidak menggunakan AWS alat, Anda harus menandatangani permintaan sendiri. Guna mengetahui informasi selengkapnya tentang penggunaan metode yang disarankan untuk menandatangani permintaan sendiri, lihat [AWS Signature Version 4 untuk permintaan API](#) dalam Panduan Pengguna IAM.

Apa pun metode autentikasi yang digunakan, Anda mungkin diminta untuk menyediakan informasi keamanan tambahan. Misalnya, AWS merekomendasikan agar Anda menggunakan otentikasi multi-faktor (MFA) untuk meningkatkan keamanan akun Anda. Untuk mempelajari selengkapnya, lihat [Autentikasi multi-faktor](#) dalam Panduan Pengguna AWS IAM Identity Center dan [Autentikasi multi-faktor AWS di IAM](#) dalam Panduan Pengguna IAM.

### Akun AWS pengguna root

Saat Anda membuat Akun AWS, Anda mulai dengan satu identitas masuk yang memiliki akses lengkap ke semua Layanan AWS dan sumber daya di akun. Identitas ini disebut pengguna Akun AWS root dan diakses dengan masuk dengan alamat email dan kata sandi yang Anda gunakan untuk membuat akun. Kami sangat menyarankan agar Anda tidak menggunakan pengguna root untuk tugas sehari-hari. Lindungi kredensial pengguna root Anda dan gunakan kredensial tersebut untuk melakukan tugas yang hanya dapat dilakukan pengguna root. Untuk daftar lengkap tugas

yang mengharuskan Anda masuk sebagai pengguna root, lihat [Tugas yang memerlukan kredensial pengguna root](#) dalam Panduan Pengguna IAM.

## Identitas gabungan

Sebagai praktik terbaik, mewajibkan pengguna manusia, termasuk pengguna yang memerlukan akses administrator, untuk menggunakan federasi dengan penyedia identitas untuk mengakses Layanan AWS dengan menggunakan kredensi sementara.

Identitas federasi adalah pengguna dari direktori pengguna perusahaan Anda, penyedia identitas web, direktori Pusat Identitas AWS Directory Service, atau pengguna mana pun yang mengakses Layanan AWS dengan menggunakan kredensial yang disediakan melalui sumber identitas. Ketika identitas federasi mengakses Akun AWS, mereka mengambil peran, dan peran memberikan kredensi sementara.

Untuk manajemen akses terpusat, kami sarankan Anda menggunakan AWS IAM Identity Center. Anda dapat membuat pengguna dan grup di Pusat Identitas IAM, atau Anda dapat menghubungkan dan menyinkronkan ke sekumpulan pengguna dan grup di sumber identitas Anda sendiri untuk digunakan di semua aplikasi Akun AWS dan aplikasi Anda. Untuk informasi tentang Pusat Identitas IAM, lihat [Apakah itu Pusat Identitas IAM?](#) dalam Panduan Pengguna AWS IAM Identity Center .

## Pengguna dan grup IAM

[Pengguna IAM](#) adalah identitas dalam diri Anda Akun AWS yang memiliki izin khusus untuk satu orang atau aplikasi. Jika memungkinkan, kami merekomendasikan untuk mengandalkan kredensial sementara, bukan membuat pengguna IAM yang memiliki kredensial jangka panjang seperti kata sandi dan kunci akses. Namun, jika Anda memiliki kasus penggunaan tertentu yang memerlukan kredensial jangka panjang dengan pengguna IAM, kami merekomendasikan Anda merotasi kunci akses. Untuk informasi selengkapnya, lihat [Merotasi kunci akses secara teratur untuk kasus penggunaan yang memerlukan kredensial jangka panjang](#) dalam Panduan Pengguna IAM.

[Grup IAM](#) adalah identitas yang menentukan sekumpulan pengguna IAM. Anda tidak dapat masuk sebagai grup. Anda dapat menggunakan grup untuk menentukan izin bagi beberapa pengguna sekaligus. Grup mempermudah manajemen izin untuk sejumlah besar pengguna sekaligus. Misalnya, Anda dapat meminta kelompok untuk menyebutkan IAMAdmins dan memberikan izin kepada grup tersebut untuk mengelola sumber daya IAM.

Pengguna berbeda dari peran. Pengguna secara unik terkait dengan satu orang atau aplikasi, tetapi peran dimaksudkan untuk dapat digunakan oleh siapa pun yang membutuhkannya. Pengguna memiliki kredensial jangka panjang permanen, tetapi peran memberikan kredensial sementara. Untuk

mempelajari selengkapnya, lihat [Kasus penggunaan untuk pengguna IAM](#) dalam Panduan Pengguna IAM.

## Peran IAM

[Peran IAM](#) adalah identitas dalam diri Anda Akun AWS yang memiliki izin khusus. Peran ini mirip dengan pengguna IAM, tetapi tidak terkait dengan orang tertentu. Untuk mengambil peran IAM sementara AWS Management Console, Anda dapat [beralih dari pengguna ke peran IAM \(konsol\)](#). Anda dapat mengambil peran dengan memanggil operasi AWS CLI atau AWS API atau dengan menggunakan URL kustom. Untuk informasi selengkapnya tentang cara menggunakan peran, lihat [Metode untuk mengambil peran](#) dalam Panduan Pengguna IAM.

Peran IAM dengan kredensial sementara berguna dalam situasi berikut:

- Akses pengguna terfederasi – Untuk menetapkan izin ke identitas terfederasi, Anda membuat peran dan menentukan izin untuk peran tersebut. Ketika identitas terfederasi mengautentikasi, identitas tersebut terhubung dengan peran dan diberi izin yang ditentukan oleh peran. Untuk informasi tentang peran untuk federasi, lihat [Buat peran untuk penyedia identitas pihak ketiga](#) dalam Panduan Pengguna IAM. Jika menggunakan Pusat Identitas IAM, Anda harus mengonfigurasi set izin. Untuk mengontrol apa yang dapat diakses identitas Anda setelah identitas tersebut diautentikasi, Pusat Identitas IAM akan mengorelasikan set izin ke peran dalam IAM. Untuk informasi tentang set izin, lihat [Set izin](#) dalam Panduan Pengguna AWS IAM Identity Center .
- Izin pengguna IAM sementara – Pengguna atau peran IAM dapat mengambil peran IAM guna mendapatkan berbagai izin secara sementara untuk tugas tertentu.
- Akses lintas akun – Anda dapat menggunakan peran IAM untuk mengizinkan seseorang (prinsipal tepercaya) di akun lain untuk mengakses sumber daya di akun Anda. Peran adalah cara utama untuk memberikan akses lintas akun. Namun, dengan beberapa Layanan AWS, Anda dapat melampirkan kebijakan secara langsung ke sumber daya (alih-alih menggunakan peran sebagai proxy). Untuk mempelajari perbedaan antara peran dan kebijakan berbasis sumber daya untuk akses lintas akun, lihat [Akses sumber daya lintas akun di IAM](#) dalam Panduan Pengguna IAM.
- Akses lintas layanan — Beberapa Layanan AWS menggunakan fitur lain Layanan AWS. Misalnya, saat Anda melakukan panggilan dalam suatu layanan, biasanya layanan tersebut menjalankan aplikasi di Amazon EC2 atau menyimpan objek di Amazon S3. Sebuah layanan mungkin melakukannya menggunakan izin prinsipal yang memanggil, menggunakan peran layanan, atau peran terkait layanan.
  - Sesi akses teruskan (FAS) — Saat Anda menggunakan pengguna atau peran IAM untuk melakukan tindakan AWS, Anda dianggap sebagai prinsipal. Ketika Anda menggunakan

beberapa layanan, Anda mungkin melakukan sebuah tindakan yang kemudian menginisiasi tindakan lain di layanan yang berbeda. FAS menggunakan izin dari pemanggilan utama Layanan AWS, dikombinasikan dengan permintaan Layanan AWS untuk membuat permintaan ke layanan hilir. Permintaan FAS hanya dibuat ketika layanan menerima permintaan yang memerlukan interaksi dengan orang lain Layanan AWS atau sumber daya untuk menyelesaikannya. Dalam hal ini, Anda harus memiliki izin untuk melakukan kedua tindakan tersebut. Untuk detail kebijakan ketika mengajukan permintaan FAS, lihat [Sesi akses maju](#).

- Peran layanan – Peran layanan adalah [peran IAM](#) yang dijalankan oleh layanan untuk melakukan tindakan atas nama Anda. Administrator IAM dapat membuat, mengubah, dan menghapus peran layanan dari dalam IAM. Untuk informasi selengkapnya, lihat [Buat sebuah peran untuk mendelegasikan izin ke Layanan AWS](#) dalam Panduan pengguna IAM.
- Peran terkait layanan — Peran terkait layanan adalah jenis peran layanan yang ditautkan ke peran layanan. Layanan AWS Layanan tersebut dapat menjalankan peran untuk melakukan tindakan atas nama Anda. Peran terkait layanan muncul di Anda Akun AWS dan dimiliki oleh layanan. Administrator IAM dapat melihat, tetapi tidak dapat mengedit izin untuk peran terkait layanan.
- Aplikasi yang berjalan di Amazon EC2 — Anda dapat menggunakan peran IAM untuk mengelola kredensi sementara untuk aplikasi yang berjalan pada EC2 instance dan membuat AWS CLI atau AWS permintaan API. Ini lebih baik untuk menyimpan kunci akses dalam EC2 instance. Untuk menetapkan AWS peran ke EC2 instance dan membuatnya tersedia untuk semua aplikasinya, Anda membuat profil instans yang dilampirkan ke instance. Profil instance berisi peran dan memungkinkan program yang berjalan pada EC2 instance untuk mendapatkan kredensi sementara. Untuk informasi selengkapnya, lihat [Menggunakan peran IAM untuk memberikan izin ke aplikasi yang berjalan di EC2 instans Amazon di Panduan Pengguna IAM](#).

## Mengelola akses menggunakan kebijakan

Anda mengontrol akses AWS dengan membuat kebijakan dan melampirkannya ke AWS identitas atau sumber daya. Kebijakan adalah objek AWS yang, ketika dikaitkan dengan identitas atau sumber daya, menentukan izinnya. AWS mengevaluasi kebijakan ini ketika prinsipal (pengguna, pengguna root, atau sesi peran) membuat permintaan. Izin dalam kebijakan menentukan apakah permintaan diizinkan atau ditolak. Sebagian besar kebijakan disimpan AWS sebagai dokumen JSON. Untuk informasi selengkapnya tentang struktur dan isi dokumen kebijakan JSON, lihat [Gambaran umum kebijakan JSON](#) dalam Panduan Pengguna IAM.



Administrator dapat menggunakan kebijakan AWS JSON untuk menentukan siapa yang memiliki akses ke apa. Artinya, prinsipal manakah yang dapat melakukan tindakan pada sumber daya apa, dan dengan kondisi apa.

Secara default, pengguna dan peran tidak memiliki izin. Untuk memberikan izin kepada pengguna untuk melakukan tindakan di sumber daya yang mereka perlukan, administrator IAM dapat membuat kebijakan IAM. Administrator kemudian dapat menambahkan kebijakan IAM ke peran, dan pengguna dapat mengambil peran.

Kebijakan IAM mendefinisikan izin untuk suatu tindakan terlepas dari metode yang Anda gunakan untuk melakukan operasinya. Misalnya, anggaplah Anda memiliki kebijakan yang mengizinkan tindakan `iam:GetRole`. Pengguna dengan kebijakan tersebut bisa mendapatkan informasi peran dari AWS Management Console, API AWS CLI, atau AWS API.

## Kebijakan berbasis identitas

Kebijakan berbasis identitas adalah dokumen kebijakan izin JSON yang dapat Anda lampirkan ke sebuah identitas, seperti pengguna IAM, grup pengguna IAM, atau peran IAM. Kebijakan ini mengontrol jenis tindakan yang dapat dilakukan oleh pengguna dan peran, di sumber daya mana, dan berdasarkan kondisi seperti apa. Untuk mempelajari cara membuat kebijakan berbasis identitas, lihat [Tentukan izin IAM kustom dengan kebijakan terkelola pelanggan](#) dalam Panduan Pengguna IAM.

Kebijakan berbasis identitas dapat dikategorikan lebih lanjut sebagai kebijakan inline atau kebijakan yang dikelola. Kebijakan inline disematkan langsung ke satu pengguna, grup, atau peran. Kebijakan terkelola adalah kebijakan mandiri yang dapat Anda lampirkan ke beberapa pengguna, grup, dan peran dalam Akun AWS. Kebijakan AWS terkelola mencakup kebijakan terkelola dan kebijakan yang dikelola pelanggan. Untuk mempelajari cara memilih antara kebijakan yang dikelola atau kebijakan inline, lihat [Pilih antara kebijakan yang dikelola dan kebijakan inline](#) dalam Panduan Pengguna IAM.

## Kebijakan berbasis sumber daya

Kebijakan berbasis sumber daya adalah dokumen kebijakan JSON yang Anda lampirkan ke sumber daya. Contoh kebijakan berbasis sumber daya adalah kebijakan kepercayaan peran IAM dan kebijakan bucket Amazon S3. Dalam layanan yang mendukung kebijakan berbasis sumber daya, administrator layanan dapat menggunakannya untuk mengontrol akses ke sumber daya tertentu. Untuk sumber daya tempat kebijakan dilampirkan, kebijakan menentukan tindakan apa yang dapat dilakukan oleh prinsipal tertentu pada sumber daya tersebut dan dalam kondisi apa. Anda harus

[menentukan prinsipal](#) dalam kebijakan berbasis sumber daya. Prinsipal dapat mencakup akun, pengguna, peran, pengguna federasi, atau. Layanan AWS

Kebijakan berbasis sumber daya merupakan kebijakan inline yang terletak di layanan tersebut. Anda tidak dapat menggunakan kebijakan AWS terkelola dari IAM dalam kebijakan berbasis sumber daya.

## Daftar kontrol akses (ACLs)

Access control lists (ACLs) mengontrol prinsipal mana (anggota akun, pengguna, atau peran) yang memiliki izin untuk mengakses sumber daya. ACLs mirip dengan kebijakan berbasis sumber daya, meskipun mereka tidak menggunakan format dokumen kebijakan JSON.

Amazon S3, AWS WAF, dan Amazon VPC adalah contoh layanan yang mendukung ACLs

Untuk mempelajari selengkapnya ACLs, lihat [Ringkasan daftar kontrol akses \(ACL\)](#) di Panduan Pengembang Layanan Penyimpanan Sederhana Amazon.

## Jenis-jenis kebijakan lain

AWS mendukung jenis kebijakan tambahan yang kurang umum. Jenis-jenis kebijakan ini dapat mengatur izin maksimum yang diberikan kepada Anda oleh jenis kebijakan yang lebih umum.

- Batasan izin – Batasan izin adalah fitur lanjutan tempat Anda mengatur izin maksimum yang dapat diberikan oleh kebijakan berbasis identitas ke entitas IAM (pengguna IAM atau peran IAM). Anda dapat menetapkan batasan izin untuk suatu entitas. Izin yang dihasilkan adalah perpotongan antara kebijakan berbasis identitas milik entitas dan batasan izinnya. Kebijakan berbasis sumber daya yang menentukan pengguna atau peran dalam bidang `Principal` tidak dibatasi oleh batasan izin. Penolakan eksplisit dalam salah satu kebijakan ini akan menggantikan pemberian izin. Untuk informasi selengkapnya tentang batasan izin, lihat [Batasan izin untuk entitas IAM](#) dalam Panduan Pengguna IAM.
- Kebijakan kontrol layanan (SCPs) — SCPs adalah kebijakan JSON yang menentukan izin maksimum untuk organisasi atau unit organisasi (OU) di. AWS Organizations AWS Organizations adalah layanan untuk mengelompokkan dan mengelola secara terpusat beberapa Akun AWS yang dimiliki bisnis Anda. Jika Anda mengaktifkan semua fitur dalam suatu organisasi, maka Anda dapat menerapkan kebijakan kontrol layanan (SCPs) ke salah satu atau semua akun Anda. SCP membatasi izin untuk entitas di akun anggota, termasuk masing-masing. Pengguna root akun AWS Untuk informasi selengkapnya tentang Organizations dan SCPs, lihat [Kebijakan kontrol layanan](#) di Panduan AWS Organizations Pengguna.
- Kebijakan kontrol sumber daya (RCPs) — RCPs adalah kebijakan JSON yang dapat Anda gunakan untuk menetapkan izin maksimum yang tersedia untuk sumber daya di akun Anda tanpa

memperbarui kebijakan IAM yang dilampirkan ke setiap sumber daya yang Anda miliki. RCP membatasi izin untuk sumber daya di akun anggota dan dapat memengaruhi izin efektif untuk identitas, termasuk Pengguna root akun AWS, terlepas dari apakah itu milik organisasi Anda. Untuk informasi selengkapnya tentang Organizations dan RCPs, termasuk daftar dukungan Layanan AWS tersebut RCPs, lihat [Kebijakan kontrol sumber daya \(RCPs\)](#) di Panduan AWS Organizations Pengguna.

- Kebijakan sesi – Kebijakan sesi adalah kebijakan lanjutan yang Anda berikan sebagai parameter ketika Anda membuat sesi sementara secara programatis untuk peran atau pengguna terfederasi. Izin sesi yang dihasilkan adalah perpotongan antara kebijakan berbasis identitas pengguna atau peran dan kebijakan sesi. Izin juga bisa datang dari kebijakan berbasis sumber daya. Penolakan eksplisit dalam salah satu kebijakan ini akan menggantikan pemberian izin. Untuk informasi selengkapnya, lihat [Kebijakan sesi](#) dalam Panduan Pengguna IAM.

## Berbagai jenis kebijakan

Ketika beberapa jenis kebijakan berlaku pada suatu permintaan, izin yang dihasilkan lebih rumit untuk dipahami. Untuk mempelajari cara AWS menentukan apakah akan mengizinkan permintaan saat beberapa jenis kebijakan terlibat, lihat [Logika evaluasi kebijakan](#) di Panduan Pengguna IAM.

## Bagaimana AWS Client VPN bekerja dengan IAM

Sebelum Anda menggunakan IAM untuk mengelola akses ke Client VPN, pelajari fitur IAM apa saja yang tersedia untuk digunakan dengan Client VPN.

Fitur IAM yang dapat Anda gunakan dengan AWS Client VPN

Fitur IAM	Dukungan Client VPN
<a href="#">Kebijakan berbasis identitas</a>	Ya
<a href="#">Kebijakan berbasis sumber daya</a>	Tidak
<a href="#">Tindakan kebijakan</a>	Ya
<a href="#">Sumber daya kebijakan</a>	Ya
<a href="#">kunci-kunci persyaratan kebijakan (spesifik layanan)</a>	Ya

Fitur IAM	Dukungan Client VPN
<a href="#">ACLs</a>	Tidak
<a href="#">ABAC (tanda dalam kebijakan)</a>	Ya
<a href="#">Kredensial sementara</a>	Ya
<a href="#">Izin principal</a>	Ya
<a href="#">Peran layanan</a>	Ya
<a href="#">Peran terkait layanan</a>	Ya

## Kebijakan berbasis identitas untuk Client VPN

Mendukung kebijakan berbasis identitas: Ya

Kebijakan berbasis identitas adalah dokumen kebijakan izin JSON yang dapat Anda lampirkan ke sebuah identitas, seperti pengguna IAM, grup pengguna IAM, atau peran IAM. Kebijakan ini mengontrol jenis tindakan yang dapat dilakukan oleh pengguna dan peran, di sumber daya mana, dan berdasarkan kondisi seperti apa. Untuk mempelajari cara membuat kebijakan berbasis identitas, lihat [Tentukan izin IAM kustom dengan kebijakan terkelola pelanggan](#) dalam Panduan Pengguna IAM.

Dengan kebijakan berbasis identitas IAM, Anda dapat menentukan secara spesifik apakah tindakan dan sumber daya diizinkan atau ditolak, serta kondisi yang menjadi dasar dikabulkan atau ditolaknya tindakan tersebut. Anda tidak dapat menentukan secara spesifik prinsipal dalam sebuah kebijakan berbasis identitas karena prinsipal berlaku bagi pengguna atau peran yang melekat kepadanya. Untuk mempelajari semua elemen yang dapat Anda gunakan dalam kebijakan JSON, lihat [Referensi elemen kebijakan JSON IAM](#) dalam Panduan Pengguna IAM.

Contoh kebijakan berbasis identitas untuk Client VPN

Untuk melihat contoh kebijakan berbasis identitas Client VPN, lihat. [Contoh kebijakan berbasis identitas untuk AWS Client VPN](#)

## Kebijakan berbasis sumber daya dalam Client VPN

Mendukung kebijakan berbasis sumber daya: Tidak

Kebijakan berbasis sumber daya adalah dokumen kebijakan JSON yang Anda lampirkan ke sumber daya. Contoh kebijakan berbasis sumber daya adalah kebijakan kepercayaan peran IAM dan kebijakan bucket Amazon S3. Dalam layanan yang mendukung kebijakan berbasis sumber daya, administrator layanan dapat menggunakannya untuk mengontrol akses ke sumber daya tertentu. Untuk sumber daya tempat kebijakan dilampirkan, kebijakan menentukan tindakan apa yang dapat dilakukan oleh prinsipal tertentu pada sumber daya tersebut dan dalam kondisi apa. Anda harus [menentukan prinsipal](#) dalam kebijakan berbasis sumber daya. Prinsipal dapat mencakup akun, pengguna, peran, pengguna federasi, atau Layanan AWS

Untuk mengaktifkan akses lintas akun, Anda dapat menentukan secara spesifik seluruh akun atau entitas IAM di akun lain sebagai prinsipal dalam kebijakan berbasis sumber daya. Menambahkan prinsipal akun silang ke kebijakan berbasis sumber daya hanya setengah dari membangun hubungan kepercayaan. Ketika prinsipal dan sumber daya berbeda Akun AWS, administrator IAM di akun tepercaya juga harus memberikan izin entitas utama (pengguna atau peran) untuk mengakses sumber daya. Mereka memberikan izin dengan melampirkan kebijakan berbasis identitas kepada entitas. Namun, jika kebijakan berbasis sumber daya memberikan akses ke principal dalam akun yang sama, tidak diperlukan kebijakan berbasis identitas tambahan. Untuk informasi selengkapnya, lihat [Akses sumber daya lintas akun di IAM](#) dalam Panduan Pengguna IAM.

## Tindakan kebijakan untuk Client VPN

Mendukung tindakan kebijakan: Ya

Administrator dapat menggunakan kebijakan AWS JSON untuk menentukan siapa yang memiliki akses ke apa. Artinya, prinsipal manakah yang dapat melakukan tindakan pada sumber daya apa, dan dengan kondisi apa.

Elemen `Action` dari kebijakan JSON menjelaskan tindakan yang dapat Anda gunakan untuk mengizinkan atau menolak akses dalam sebuah kebijakan. Tindakan kebijakan biasanya memiliki nama yang sama dengan operasi AWS API terkait. Ada beberapa pengecualian, misalnya tindakan hanya izin yang tidak memiliki operasi API yang cocok. Ada juga beberapa operasi yang memerlukan beberapa tindakan dalam suatu kebijakan. Tindakan tambahan ini disebut tindakan dependen.

Sertakan tindakan dalam kebijakan untuk memberikan izin untuk melakukan operasi terkait.

Untuk melihat daftar tindakan Client VPN, lihat [Tindakan yang ditentukan oleh AWS Client VPN](#) di Referensi Otorisasi Layanan.

Tindakan kebijakan di Client VPN menggunakan awalan berikut sebelum tindakan:

```
ec2
```

Untuk menetapkan secara spesifik beberapa tindakan dalam satu pernyataan, pisahkan tindakan tersebut dengan koma.

```
"Action": [  
  "ec2:action1",  
  "ec2:action2"  
]
```

Untuk melihat contoh kebijakan berbasis identitas Client VPN, lihat. [Contoh kebijakan berbasis identitas untuk AWS Client VPN](#)

## Sumber daya kebijakan untuk Client VPN

Mendukung sumber daya kebijakan: Ya

Administrator dapat menggunakan kebijakan AWS JSON untuk menentukan siapa yang memiliki akses ke apa. Artinya, prinsipal manakah yang dapat melakukan tindakan pada sumber daya apa, dan dengan kondisi apa.

Elemen kebijakan JSON `Resource` menentukan objek yang menjadi target penerapan tindakan. Pernyataan harus menyertakan elemen `Resource` atau `NotResource`. Praktik terbaiknya, tentukan sumber daya menggunakan [Amazon Resource Name \(ARN\)](#). Anda dapat melakukan ini untuk tindakan yang mendukung jenis sumber daya tertentu, yang dikenal sebagai izin tingkat sumber daya.

Untuk tindakan yang tidak mendukung izin di tingkat sumber daya, misalnya operasi pencantuman, gunakan wildcard (\*) untuk menunjukkan bahwa pernyataan tersebut berlaku untuk semua sumber daya.

```
"Resource": "*"
```

Untuk melihat daftar jenis sumber daya Client VPN dan jenisnya ARNs, lihat Sumber [daya yang ditentukan oleh AWS Client VPN](#) dalam Referensi Otorisasi Layanan. Untuk mempelajari tindakan mana yang dapat Anda tentukan ARN dari setiap sumber daya, lihat [Tindakan yang ditentukan oleh AWS Client VPN](#).

Untuk melihat contoh kebijakan berbasis identitas Client VPN, lihat. [Contoh kebijakan berbasis identitas untuk AWS Client VPN](#)

## Kunci kondisi kebijakan untuk Client VPN

Mendukung kunci kondisi kebijakan khusus layanan: Yes

Administrator dapat menggunakan kebijakan AWS JSON untuk menentukan siapa yang memiliki akses ke apa. Artinya, prinsipal manakah yang dapat melakukan tindakan pada sumber daya apa, dan dengan kondisi apa.

Elemen `Condition` (atau blok `Condition`) akan memungkinkan Anda menentukan kondisi yang menjadi dasar suatu pernyataan berlaku. Elemen `Condition` bersifat opsional. Anda dapat membuat ekspresi bersyarat yang menggunakan [operator kondisi](#), misalnya sama dengan atau kurang dari, untuk mencocokkan kondisi dalam kebijakan dengan nilai-nilai yang diminta.

Jika Anda menentukan beberapa elemen `Condition` dalam sebuah pernyataan, atau beberapa kunci dalam elemen `Condition` tunggal, maka AWS akan mengevaluasinya menggunakan operasi AND logis. Jika Anda menentukan beberapa nilai untuk satu kunci kondisi, AWS mengevaluasi kondisi menggunakan OR operasi logis. Semua kondisi harus dipenuhi sebelum izin pernyataan diberikan.

Anda juga dapat menggunakan variabel placeholder saat menentukan kondisi. Sebagai contoh, Anda dapat memberikan izin kepada pengguna IAM untuk mengakses sumber daya hanya jika izin tersebut mempunyai tanda yang sesuai dengan nama pengguna IAM mereka. Untuk informasi selengkapnya, lihat [Elemen kebijakan IAM: variabel dan tanda](#) dalam Panduan Pengguna IAM.

AWS mendukung kunci kondisi global dan kunci kondisi khusus layanan. Untuk melihat semua kunci kondisi AWS global, lihat [kunci konteks kondisi AWS global](#) di Panduan Pengguna IAM.

Untuk melihat daftar kunci kondisi Client VPN, lihat [Kunci kondisi untuk AWS Client VPN](#) di Referensi Otorisasi Layanan. Untuk mempelajari tindakan dan sumber daya yang dapat Anda gunakan kunci kondisi, lihat [Tindakan yang ditentukan oleh AWS Client VPN](#).

Untuk melihat contoh kebijakan berbasis identitas Client VPN, lihat. [Contoh kebijakan berbasis identitas untuk AWS Client VPN](#)

## ACLs di Client VPN

Mendukung ACLs: Tidak

Access control lists (ACLs) mengontrol prinsipal mana (anggota akun, pengguna, atau peran) yang memiliki izin untuk mengakses sumber daya. ACLs mirip dengan kebijakan berbasis sumber daya, meskipun mereka tidak menggunakan format dokumen kebijakan JSON.

## ABAC dengan Client VPN

Mendukung ABAC (tanda dalam kebijakan): Ya

Kontrol akses berbasis atribut (ABAC) adalah strategi otorisasi yang menentukan izin berdasarkan atribut. Dalam AWS, atribut ini disebut tag. Anda dapat melampirkan tag ke entitas IAM (pengguna atau peran) dan ke banyak AWS sumber daya. Penandaan ke entitas dan sumber daya adalah langkah pertama dari ABAC. Kemudian rancanglah kebijakan ABAC untuk mengizinkan operasi ketika tanda milik prinsipal cocok dengan tanda yang ada di sumber daya yang ingin diakses.

ABAC sangat berguna di lingkungan yang berkembang dengan cepat dan berguna di situasi saat manajemen kebijakan menjadi rumit.

Untuk mengendalikan akses berdasarkan tanda, berikan informasi tentang tanda di [elemen kondisi](#) dari kebijakan menggunakan kunci kondisi `aws:ResourceTag/key-name`, `aws:RequestTag/key-name`, atau `aws:TagKeys`.

Jika sebuah layanan mendukung ketiga kunci kondisi untuk setiap jenis sumber daya, nilainya adalah Ya untuk layanan tersebut. Jika suatu layanan mendukung ketiga kunci kondisi untuk hanya beberapa jenis sumber daya, nilainya adalah Parsial.

Untuk informasi selengkapnya tentang ABAC, lihat [Tentukan izin dengan otorisasi ABAC](#) dalam Panduan Pengguna IAM. Untuk melihat tutorial yang menguraikan langkah-langkah pengaturan ABAC, lihat [Menggunakan kontrol akses berbasis atribut \(ABAC\)](#) dalam Panduan Pengguna IAM.

## Menggunakan kredensi sementara dengan Client VPN

Mendukung kredensial sementara: Ya

Beberapa Layanan AWS tidak berfungsi saat Anda masuk menggunakan kredensi sementara. Untuk informasi tambahan, termasuk yang Layanan AWS bekerja dengan kredensi sementara, lihat [Layanan AWS yang bekerja dengan IAM di Panduan Pengguna IAM](#).

Anda menggunakan kredensi sementara jika Anda masuk AWS Management Console menggunakan metode apa pun kecuali nama pengguna dan kata sandi. Misalnya, ketika Anda mengakses AWS menggunakan tautan masuk tunggal (SSO) perusahaan Anda, proses tersebut secara otomatis membuat kredensial sementara. Anda juga akan secara otomatis membuat kredensial sementara ketika Anda masuk ke konsol sebagai seorang pengguna lalu beralih peran. Untuk informasi selengkapnya tentang peralihan peran, lihat [Beralih dari pengguna ke peran IAM \(konsol\)](#) dalam Panduan Pengguna IAM.



Anda dapat membuat kredensial sementara secara manual menggunakan API AWS CLI atau AWS . Anda kemudian dapat menggunakan kredensial sementara tersebut untuk mengakses AWS . AWS merekomendasikan agar Anda secara dinamis menghasilkan kredensial sementara alih-alih menggunakan kunci akses jangka panjang. Untuk informasi selengkapnya, lihat [Kredensial keamanan sementara di IAM](#).

## Izin utama lintas layanan untuk Client VPN

Mendukung sesi akses maju (FAS): Ya

Saat Anda menggunakan pengguna atau peran IAM untuk melakukan tindakan AWS, Anda dianggap sebagai prinsipal. Ketika Anda menggunakan beberapa layanan, Anda mungkin melakukan sebuah tindakan yang kemudian menginisiasi tindakan lain di layanan yang berbeda. FAS menggunakan izin dari pemanggilan utama Layanan AWS, dikombinasikan dengan permintaan Layanan AWS untuk membuat permintaan ke layanan hilir. Permintaan FAS hanya dibuat ketika layanan menerima permintaan yang memerlukan interaksi dengan orang lain Layanan AWS atau sumber daya untuk menyelesaikannya. Dalam hal ini, Anda harus memiliki izin untuk melakukan kedua tindakan tersebut. Untuk detail kebijakan ketika mengajukan permintaan FAS, lihat [Sesi akses maju](#).

## Peran layanan untuk Client VPN

Mendukung peran layanan: Ya

Peran layanan adalah [peran IAM](#) yang diambil oleh sebuah layanan untuk melakukan tindakan atas nama Anda. Administrator IAM dapat membuat, mengubah, dan menghapus peran layanan dari dalam IAM. Untuk informasi selengkapnya, lihat [Buat sebuah peran untuk mendelegasikan izin ke Layanan AWS](#) dalam Panduan pengguna IAM.

## Peran terkait layanan untuk Client VPN

Mendukung peran terkait layanan: Ya

Peran terkait layanan adalah jenis peran layanan yang ditautkan ke Layanan AWS. Layanan tersebut dapat menjalankan peran untuk melakukan tindakan atas nama Anda. Peran terkait layanan muncul di Akun AWS dan dimiliki oleh layanan. Administrator IAM dapat melihat, tetapi tidak dapat mengedit izin untuk peran terkait layanan.

## Contoh kebijakan berbasis identitas untuk AWS Client VPN

Secara default, pengguna dan peran tidak memiliki izin untuk membuat atau memodifikasi sumber daya Client VPN. Mereka juga tidak dapat melakukan tugas dengan menggunakan AWS

Management Console, AWS Command Line Interface (AWS CLI), atau AWS API. Untuk memberikan izin kepada pengguna untuk melakukan tindakan di sumber daya yang mereka perlukan, administrator IAM dapat membuat kebijakan IAM. Administrator kemudian dapat menambahkan kebijakan IAM ke peran, dan pengguna dapat mengambil peran.

Untuk mempelajari cara membuat kebijakan berbasis identitas IAM dengan menggunakan contoh dokumen kebijakan JSON ini, lihat [Membuat kebijakan IAM \(konsol\) di Panduan Pengguna IAM](#).

Untuk detail tentang tindakan dan jenis sumber daya yang ditentukan oleh Client VPN, termasuk format ARNs untuk setiap jenis sumber daya, lihat [Tindakan, sumber daya, dan kunci kondisi untuk AWS Client VPN](#) dalam Referensi Otorisasi Layanan.

## Topik

- [Praktik terbaik kebijakan](#)
- [Mengizinkan pengguna melihat izin mereka sendiri](#)

## Praktik terbaik kebijakan

Kebijakan berbasis identitas menentukan apakah seseorang dapat membuat, mengakses, atau menghapus sumber daya Client VPN di akun Anda. Tindakan ini membuat Akun AWS Anda dikenai biaya. Ketika Anda membuat atau mengedit kebijakan berbasis identitas, ikuti panduan dan rekomendasi ini:

- Mulailah dengan kebijakan AWS terkelola dan beralih ke izin hak istimewa paling sedikit — Untuk mulai memberikan izin kepada pengguna dan beban kerja Anda, gunakan kebijakan AWS terkelola yang memberikan izin untuk banyak kasus penggunaan umum. Mereka tersedia di Anda Akun AWS. Kami menyarankan Anda mengurangi izin lebih lanjut dengan menentukan kebijakan yang dikelola AWS pelanggan yang khusus untuk kasus penggunaan Anda. Untuk informasi selengkapnya, lihat [Kebijakan yang dikelola AWS](#) atau [Kebijakan yang dikelola AWS untuk fungsi tugas](#) dalam Panduan Pengguna IAM.
- Menerapkan izin dengan hak akses paling rendah – Ketika Anda menetapkan izin dengan kebijakan IAM, hanya berikan izin yang diperlukan untuk melakukan tugas. Anda melakukannya dengan mendefinisikan tindakan yang dapat diambil pada sumber daya tertentu dalam kondisi tertentu, yang juga dikenal sebagai izin dengan hak akses paling rendah. Untuk informasi selengkapnya tentang cara menggunakan IAM untuk mengajukan izin, lihat [Kebijakan dan izin dalam IAM](#) dalam Panduan Pengguna IAM.

- Gunakan kondisi dalam kebijakan IAM untuk membatasi akses lebih lanjut – Anda dapat menambahkan suatu kondisi ke kebijakan Anda untuk membatasi akses ke tindakan dan sumber daya. Sebagai contoh, Anda dapat menulis kondisi kebijakan untuk menentukan bahwa semua permintaan harus dikirim menggunakan SSL. Anda juga dapat menggunakan ketentuan untuk memberikan akses ke tindakan layanan jika digunakan melalui yang spesifik Layanan AWS, seperti AWS CloudFormation. Untuk informasi selengkapnya, lihat [Elemen kebijakan JSON IAM: Kondisi](#) dalam Panduan Pengguna IAM.
- Gunakan IAM Access Analyzer untuk memvalidasi kebijakan IAM Anda untuk memastikan izin yang aman dan fungsional – IAM Access Analyzer memvalidasi kebijakan baru dan yang sudah ada sehingga kebijakan tersebut mematuhi bahasa kebijakan IAM (JSON) dan praktik terbaik IAM. IAM Access Analyzer menyediakan lebih dari 100 pemeriksaan kebijakan dan rekomendasi yang dapat ditindaklanjuti untuk membantu Anda membuat kebijakan yang aman dan fungsional. Untuk informasi selengkapnya, lihat [Validasi kebijakan dengan IAM Access Analyzer](#) dalam Panduan Pengguna IAM.
- Memerlukan otentikasi multi-faktor (MFA) - Jika Anda memiliki skenario yang mengharuskan pengguna IAM atau pengguna root di Anda, Akun AWS aktifkan MFA untuk keamanan tambahan. Untuk meminta MFA ketika operasi API dipanggil, tambahkan kondisi MFA pada kebijakan Anda. Untuk informasi selengkapnya, lihat [Amankan akses API dengan MFA](#) dalam Panduan Pengguna IAM.

Untuk informasi selengkapnya tentang praktik terbaik dalam IAM, lihat [Praktik terbaik keamanan di IAM](#) dalam Panduan Pengguna IAM.

## Mengizinkan pengguna melihat izin mereka sendiri

Contoh ini menunjukkan cara membuat kebijakan yang mengizinkan pengguna IAM melihat kebijakan inline dan terkelola yang dilampirkan ke identitas pengguna mereka. Kebijakan ini mencakup izin untuk menyelesaikan tindakan ini di konsol atau menggunakan API atau secara terprogram. AWS CLI AWS

```
{
  "Version": "2012-10-17",
  "Statement": [
    {
      "Sid": "ViewOwnUserInfo",
      "Effect": "Allow",
      "Action": [
        "iam:GetUserPolicy",
```

```

        "iam:ListGroupsWithUser",
        "iam:ListAttachedUserPolicies",
        "iam:ListUserPolicies",
        "iam:GetUser"
    ],
    "Resource": ["arn:aws:iam::*:user/${aws:username}"]
},
{
    "Sid": "NavigateInConsole",
    "Effect": "Allow",
    "Action": [
        "iam:GetGroupPolicy",
        "iam:GetPolicyVersion",
        "iam:GetPolicy",
        "iam:ListAttachedGroupPolicies",
        "iam:ListGroupPolicies",
        "iam:ListPolicyVersions",
        "iam:ListPolicies",
        "iam:ListUsers"
    ],
    "Resource": "*"
}
]
}

```

## Memecahkan masalah AWS Client VPN identitas dan akses

Gunakan informasi berikut untuk membantu Anda mendiagnosis dan memperbaiki masalah umum yang mungkin Anda temui saat bekerja dengan Client VPN dan IAM.

### Topik

- [Saya tidak berwenang untuk melakukan tindakan di Client VPN](#)
- [Saya tidak berwenang untuk melakukan iam: PassRole](#)
- [Saya ingin mengizinkan orang di luar saya Akun AWS untuk mengakses sumber daya Client VPN saya](#)

### Saya tidak berwenang untuk melakukan tindakan di Client VPN

Jika Anda menerima pesan kesalahan bahwa Anda tidak memiliki otorisasi untuk melakukan tindakan, kebijakan Anda harus diperbarui agar Anda dapat melakukan tindakan tersebut.

Contoh kesalahan berikut terjadi ketika pengguna IAM `mateojackson` mencoba menggunakan konsol untuk melihat detail tentang suatu sumber daya `my-example-widget` rekaan, tetapi tidak memiliki izin `ec2:GetWidget` rekaan.

```
User: arn:aws:iam::123456789012:user/mateojackson is not authorized to perform:
ec2:GetWidget on resource: my-example-widget
```

Dalam hal ini, kebijakan untuk pengguna `mateojackson` harus diperbarui untuk mengizinkan akses ke sumber daya `my-example-widget` dengan menggunakan tindakan `ec2:GetWidget`.

Jika Anda memerlukan bantuan, hubungi AWS administrator Anda. Administrator Anda adalah orang yang memberi Anda kredensial masuk.

## Saya tidak berwenang untuk melakukan `iam:PassRole`

Jika Anda menerima kesalahan bahwa Anda tidak berwenang untuk melakukan `iam:PassRole` tindakan, kebijakan Anda harus diperbarui agar Anda dapat meneruskan peran ke Client VPN.

Beberapa Layanan AWS memungkinkan Anda untuk meneruskan peran yang ada ke layanan tersebut alih-alih membuat peran layanan baru atau peran terkait layanan. Untuk melakukannya, Anda harus memiliki izin untuk meneruskan peran ke layanan.

Contoh kesalahan berikut terjadi ketika pengguna IAM bernama `marymajor` mencoba menggunakan konsol untuk melakukan tindakan di Client VPN. Namun, tindakan tersebut memerlukan layanan untuk mendapatkan izin yang diberikan oleh peran layanan. Mary tidak memiliki izin untuk meneruskan peran tersebut pada layanan.

```
User: arn:aws:iam::123456789012:user/marymajor is not authorized to perform:
iam:PassRole
```

Dalam kasus ini, kebijakan Mary harus diperbarui agar dia mendapatkan izin untuk melakukan tindakan `iam:PassRole` tersebut.

Jika Anda memerlukan bantuan, hubungi AWS administrator Anda. Administrator Anda adalah orang yang memberi Anda kredensial masuk.

## Saya ingin mengizinkan orang di luar saya Akun AWS untuk mengakses sumber daya Client VPN saya

Anda dapat membuat peran yang dapat digunakan pengguna di akun lain atau orang-orang di luar organisasi Anda untuk mengakses sumber daya Anda. Anda dapat menentukan siapa saja yang

dipercaya untuk mengambil peran tersebut. Untuk layanan yang mendukung kebijakan berbasis sumber daya atau daftar kontrol akses (ACLs), Anda dapat menggunakan kebijakan tersebut untuk memberi orang akses ke sumber daya Anda.

Untuk mempelajari selengkapnya, periksa referensi berikut:

- Untuk mengetahui apakah Client VPN mendukung fitur-fitur ini, lihat [Bagaimana AWS Client VPN bekerja dengan IAM](#).
- Untuk mempelajari cara menyediakan akses ke sumber daya Anda di seluruh sumber daya Akun AWS yang Anda miliki, lihat [Menyediakan akses ke pengguna IAM di pengguna lain Akun AWS yang Anda miliki](#) di Panduan Pengguna IAM.
- Untuk mempelajari cara menyediakan akses ke sumber daya Anda kepada pihak ketiga Akun AWS, lihat [Menyediakan akses yang Akun AWS dimiliki oleh pihak ketiga](#) dalam Panduan Pengguna IAM.
- Untuk mempelajari cara memberikan akses melalui federasi identitas, lihat [Menyediakan akses ke pengguna terautentikasi eksternal \(federasi identitas\)](#) dalam Panduan Pengguna IAM.
- Untuk mempelajari perbedaan antara menggunakan peran dan kebijakan berbasis sumber daya untuk akses lintas akun, lihat [Akses sumber daya lintas akun di IAM di Panduan Pengguna IAM](#).

## Menggunakan peran terkait layanan untuk AWS Client VPN

AWS Client VPN menggunakan AWS Identity and Access Management peran terkait layanan (IAM). Peran terkait layanan adalah jenis peran IAM unik yang ditautkan langsung ke Client VPN. Peran terkait layanan telah ditentukan sebelumnya oleh Client VPN dan mencakup semua izin yang diperlukan layanan untuk memanggil AWS layanan lain atas nama Anda.

Topik

- [Menggunakan peran untuk AWS Client VPN](#)
- [Menggunakan peran untuk otorisasi koneksi di Client VPN;](#)

## Menggunakan peran untuk AWS Client VPN

AWS Client VPN menggunakan AWS Identity and Access Management peran terkait layanan (IAM). Peran terkait layanan adalah jenis peran IAM unik yang ditautkan langsung ke Client VPN. Peran terkait layanan telah ditentukan sebelumnya oleh Client VPN dan mencakup semua izin yang diperlukan layanan untuk memanggil AWS layanan lain atas nama Anda.

Peran terkait layanan membuat pengaturan Client VPN lebih mudah karena Anda tidak perlu menambahkan izin yang diperlukan secara manual. Client VPN mendefinisikan izin dari peran terkait layanannya, dan kecuali ditentukan lain, hanya Client VPN yang dapat mengambil perannya. Izin yang ditentukan mencakup kebijakan kepercayaan dan kebijakan izin, dan kebijakan izin tersebut tidak dapat dilampirkan ke entitas IAM lainnya.

Anda dapat menghapus peran tertaut layanan hanya setelah menghapus sumber daya terkait terlebih dahulu. Ini melindungi sumber daya Client VPN Anda karena Anda tidak dapat secara tidak sengaja menghapus izin untuk mengakses sumber daya.

### Izin peran terkait layanan untuk Client VPN

Client VPN menggunakan peran terkait layanan bernama `AWSServiceRoleForClientVPN` — Izinkan Client VPN untuk membuat dan mengelola sumber daya yang terkait dengan koneksi VPN Anda.

Peran terkait layanan `AWSServiceRoleForClientVPN` mempercayai layanan berikut untuk mengambil peran:

- `clientvpn.amazonaws.com`

Peran terkait layanan ini menggunakan kebijakan terkelola Klien. `VPNService RolePolicy` Untuk melihat izin kebijakan ini, lihat [Klien VPNService RolePolicy](#) di Referensi Kebijakan AWS Terkelola.

### Buat peran terkait layanan untuk Client VPN

Anda tidak perlu membuat peran terkait layanan secara manual. Saat Anda membuat titik akhir Client VPN pertama di akun Anda dengan AWS Management Console, the AWS CLI, atau AWS API, Client VPN membuat peran terkait layanan untuk Anda.

Jika Anda menghapus peran tertaut layanan ini, dan ingin membuatnya lagi, Anda dapat mengulangi proses yang sama untuk membuat kembali peran tersebut di akun Anda. Saat Anda membuat titik akhir Client VPN pertama di akun Anda, Client VPN membuat peran terkait layanan untuk Anda lagi.

### Mengedit peran terkait layanan untuk Client VPN

Client VPN tidak mengizinkan Anda mengedit peran terkait layanan `AWSService RoleForClient VPN`. Setelah Anda membuat peran terkait layanan, Anda tidak dapat mengubah nama peran karena berbagai entitas mungkin mereferensikan peran tersebut. Namun, Anda dapat mengedit penjelasan peran menggunakan IAM. Untuk informasi selengkapnya, lihat [Mengedit deskripsi peran terkait layanan](#) di Panduan Pengguna IAM.

## Menghapus peran terkait layanan untuk Client VPN

Jika Anda tidak perlu lagi menggunakan Client VPN, kami sarankan Anda menghapus peran terkait layanan `AWSServiceRoleForClientVPN`.

Anda harus terlebih dahulu menghapus sumber daya Client VPN yang terkait. Ini memastikan bahwa Anda tidak menghapus izin untuk mengakses sumber daya secara tidak sengaja.

Gunakan konsol IAM, CLI IAM, atau API IAM untuk menghapus peran layanan terkait. Untuk informasi selengkapnya, lihat [Menghapus peran terkait layanan](#) di Panduan Pengguna IAM.

## Menggunakan peran untuk otorisasi koneksi di Client VPN;

AWS Client VPN menggunakan AWS Identity and Access Management peran terkait layanan (IAM). Peran terkait layanan adalah jenis peran IAM unik yang ditautkan langsung ke Client VPN. Peran terkait layanan telah ditentukan sebelumnya oleh Client VPN dan mencakup semua izin yang diperlukan layanan untuk memanggil AWS layanan lain atas nama Anda.

Peran terkait layanan membuat pengaturan Client VPN lebih mudah karena Anda tidak perlu menambahkan izin yang diperlukan secara manual. Client VPN mendefinisikan izin dari peran terkait layanannya, dan kecuali ditentukan lain, hanya Client VPN yang dapat mengambil perannya. Izin yang ditentukan mencakup kebijakan kepercayaan dan kebijakan izin, dan kebijakan izin tersebut tidak dapat dilampirkan ke entitas IAM lainnya.

Anda dapat menghapus peran tertaut layanan hanya setelah menghapus sumber daya terkait terlebih dahulu. Ini melindungi sumber daya Client VPN Anda karena Anda tidak dapat secara tidak sengaja menghapus izin untuk mengakses sumber daya.

## Izin peran terkait layanan untuk Client VPN

Client VPN menggunakan peran terkait layanan bernama `AWSServiceRoleForClientVPNConnections`— Peran Tertaut Layanan untuk koneksi Client VPN.

Peran `AWSServiceRoleForClientVPNConnections` terkait layanan mempercayai layanan berikut untuk mengambil peran:

- `clientvpn-connections.amazonaws.com`

Kebijakan izin peran bernama `Klien VPNService ConnectionsRolePolicy` memungkinkan Client VPN untuk menyelesaikan tindakan berikut pada sumber daya yang ditentukan:



- Tindakan: `lambda:InvokeFunction` pada `arn:aws:lambda:*:*:function:AWSClientVPN-*`

Anda harus mengonfigurasi izin untuk mengizinkan entitas IAM (seperti pengguna, grup, atau peran) untuk membuat, menyunting, atau menghapus peran terhubung dengan layanan. Untuk informasi selengkapnya, lihat [Izin peran tertaut layanan](#) dalam Panduan Pengguna IAM.

### Buat peran terkait layanan untuk Client VPN

Anda tidak perlu membuat peran terkait layanan secara manual. Saat Anda membuat titik akhir Client VPN pertama di akun Anda dengan AWS Management Console, the AWS CLI, atau AWS API, Client VPN membuat peran terkait layanan untuk Anda.

Jika Anda menghapus peran tertaut layanan ini, dan ingin membuatnya lagi, Anda dapat mengulangi proses yang sama untuk membuat kembali peran tersebut di akun Anda. Saat Anda membuat titik akhir Client VPN pertama di akun Anda, Client VPN membuat peran terkait layanan untuk Anda lagi.

### Mengedit peran terkait layanan untuk Client VPN

Client VPN tidak memungkinkan Anda untuk mengedit peran `AWSServiceRoleForClientVPNConnections` terkait layanan. Setelah Anda membuat peran terkait layanan, Anda tidak dapat mengubah nama peran karena berbagai entitas mungkin mereferensikan peran tersebut. Namun, Anda dapat mengedit penjelasan peran menggunakan IAM. Untuk informasi selengkapnya, lihat [Mengedit deskripsi peran terkait layanan](#) di Panduan Pengguna IAM.

### Menghapus peran terkait layanan untuk Client VPN

Jika Anda tidak perlu lagi menggunakan Client VPN, kami sarankan Anda menghapus peran `AWSServiceRoleForClientVPNConnection` terkait layanan.

Anda harus terlebih dahulu menghapus sumber daya Client VPN yang terkait. Ini memastikan bahwa Anda tidak menghapus izin untuk mengakses sumber daya secara tidak sengaja.

Gunakan konsol IAM, CLI IAM, atau API IAM untuk menghapus peran layanan terkait. Untuk informasi selengkapnya, lihat [Menghapus peran terkait layanan](#) di Panduan Pengguna IAM.

## Ketahanan di AWS Client VPN

Infrastruktur AWS global dibangun di sekitar AWS Wilayah dan Zona Ketersediaan. AWS Wilayah menyediakan beberapa Availability Zone yang terpisah secara fisik dan terisolasi, yang terhubung

dengan latensi rendah, throughput tinggi, dan jaringan yang sangat redundan. Dengan Zona Ketersediaan, Anda dapat merancang serta mengoperasikan aplikasi dan basis data yang secara otomatis melakukan fail over di antara zona tanpa gangguan. Zona Ketersediaan memiliki ketersediaan dan toleransi kesalahan yang lebih baik, dan dapat diskalakan dibandingkan infrastruktur pusat data tunggal atau multi tradisional.

Untuk informasi selengkapnya tentang AWS Wilayah dan Availability Zone, lihat [Infrastruktur AWS Global](#).

Selain infrastruktur AWS global, AWS Client VPN menawarkan fitur untuk membantu mendukung ketahanan data dan kebutuhan cadangan Anda.

## Beberapa jaringan target untuk ketersediaan yang tinggi

Anda mengaitkan jaringan target dengan titik akhir Client VPN untuk memungkinkan klien membuat sesi VPN. Jaringan target adalah subnet di VPC Anda. Setiap subnet yang Anda kaitkan dengan titik akhir Client VPN harus dimiliki oleh Availability Zone yang berbeda. Anda dapat mengaitkan beberapa subnet dengan titik akhir Client VPN untuk ketersediaan yang tinggi.

## Keamanan infrastruktur di AWS Client VPN

Sebagai layanan terkelola, AWS Client VPN dilindungi oleh keamanan jaringan AWS global. Untuk informasi tentang layanan AWS keamanan dan cara AWS melindungi infrastruktur, lihat [Keamanan AWS Cloud](#). Untuk mendesain AWS lingkungan Anda menggunakan praktik terbaik untuk keamanan infrastruktur, lihat [Perlindungan Infrastruktur dalam Kerangka Kerja](#) yang AWS Diarsiteksikan dengan Baik Pilar Keamanan.

Anda menggunakan panggilan API yang AWS dipublikasikan untuk mengakses Client VPN melalui jaringan. Klien harus mendukung hal-hal berikut:

- Keamanan Lapisan Pengangkutan (TLS). Kami mensyaratkan TLS 1.2 dan menganjurkan TLS 1.3.
- Sandi cocok dengan sistem kerahasiaan maju sempurna (perfect forward secrecy, PFS) seperti DHE (Ephemeral Diffie-Hellman) atau ECDHE (Elliptic Curve Ephemeral Diffie-Hellman). Sebagian besar sistem modern seperti Java 7 dan versi lebih baru mendukung mode-mode ini.

Selain itu, permintaan harus ditandatangani menggunakan ID kunci akses dan kunci akses rahasia yang terkait dengan prinsipal IAM. Atau Anda bisa menggunakan [AWS Security Token Service](#) (AWS STS) untuk membuat kredensial keamanan sementara guna menandatangani permintaan.

# Praktik terbaik keamanan untuk AWS Client VPN

AWS Client VPN menyediakan sejumlah fitur keamanan untuk dipertimbangkan saat Anda mengembangkan dan menerapkan kebijakan keamanan Anda sendiri. Praktik terbaik berikut adalah pedoman umum dan tidak mewakili solusi keamanan yang lengkap. Karena praktik terbaik ini mungkin tidak sesuai atau cukup untuk lingkungan Anda, jadikan sebagai pertimbangan dan bukan sebagai rekomendasi.

## Aturan otorisasi

Gunakan aturan otorisasi untuk membatasi pengguna mana yang dapat mengakses jaringan Anda. Untuk informasi selengkapnya, lihat [Aturan otorisasi](#).

## Grup keamanan

Gunakan grup keamanan untuk mengontrol sumber daya mana yang dapat diakses pengguna di VPC Anda. Untuk informasi selengkapnya, lihat [Grup keamanan](#).

## Daftar pencabutan sertifikat klien

Gunakan daftar pencabutan sertifikat klien untuk mencabut akses ke titik akhir Client VPN untuk sertifikat klien tertentu. Misalnya, saat pengguna keluar dari organisasi Anda. Untuk informasi selengkapnya, lihat [Daftar pencabutan sertifikat klien](#).

## Putuskan sambungan pada batas waktu sesi

Putuskan sambungan sesi ketika waktu sesi Client VPN maksimum tercapai, menerapkan durasi sesi VPN maksimum. Untuk informasi selengkapnya, lihat [Durasi sesi VPN maksimum](#).

## Alat pemantauan

Gunakan alat pemantauan untuk melacak ketersediaan dan performa titik akhir Client VPN Anda. Untuk informasi selengkapnya, lihat [Pemantauan Client VPN](#).

## Manajemen identitas dan akses

Kelola akses ke sumber daya Client VPN dan APIs dengan menggunakan kebijakan IAM untuk pengguna IAM dan peran IAM Anda. Untuk informasi selengkapnya, lihat [Identitas dan manajemen akses untuk AWS Client VPN](#).

## IPv6 pertimbangan untuk AWS Client VPN

Saat ini layanan Client VPN tidak mendukung IPv6 lalu lintas routing melalui terowongan VPN. Namun, ada beberapa kasus ketika IPv6 lalu lintas harus diarahkan ke terowongan VPN untuk mencegah IPv6 kebocoran. IPv6 kebocoran dapat terjadi ketika keduanya IPv4 dan IPv6 diaktifkan dan terhubung ke VPN, tetapi VPN tidak mengarahkan IPv6 lalu lintas ke terowongannya. Dalam hal ini, saat menghubungkan ke tujuan yang IPv6 diaktifkan, Anda sebenarnya masih terhubung dengan IPv6 alamat yang disediakan oleh ISP Anda. Ini akan membocorkan IPv6 alamat asli Anda. Petunjuk di bawah ini menjelaskan cara merutekan IPv6 lalu lintas ke terowongan VPN.

Arahan IPv6 terkait berikut harus ditambahkan ke file konfigurasi Client VPN Anda untuk mencegah IPv6 kebocoran:

```
ifconfig-ipv6 arg0 arg1
route-ipv6 arg0
```

Contohnya mungkin:

```
ifconfig-ipv6 fd15:53b6:dead::2 fd15:53b6:dead::1
route-ipv6 2000::/4
```

Dalam contoh ini, `ifconfig-ipv6 fd15:53b6:dead::2 fd15:53b6:dead::1` akan mengatur IPv6 alamat perangkat terowongan lokal menjadi `fd15:53b6:dead::2` dan IPv6 alamat titik akhir VPN jarak jauh menjadi `fd15:53b6:dead::1`.

Perintah berikutnya, `route-ipv6 2000::/4` akan merutekan IPv6 alamat dari `2000:0000:0000:0000:0000:0000:0000:0000` ke `2fff:ffff:ffff:ffff:ffff:ffff:ffff:ffff` ke koneksi VPN.

### Note

Untuk perutean perangkat “TAP” di Windows misalnya, parameter kedua `ifconfig-ipv6` akan digunakan sebagai target rute untuk `--route-ipv6`.

Organizations harus mengkonfigurasi dua parameter `ifconfig-ipv6` itu sendiri, dan dapat menggunakan alamat di `100::/64` (dari `0100:0000:0000:0000:0000:0000:0000:0000` ke `0100:0000:0000:0000:ffff:ffff:ffff:ffff`) atau `fc00::/7` (dari

`fc00:0000:0000:0000:0000:0000:0000:0000`

`kedfff:ffff:ffff:ffff:ffff:ffff:ffff:ffff`). `100::/64` adalah Blok Alamat Hanya Buang, dan `fc00::/7` Unik-Lokal.

Contoh lain:

```
ifconfig-ipv6 fd15:53b6:dead::2 fd15:53b6:dead::1
route-ipv6 2000::/3
route-ipv6 fc00::/7
```

Dalam contoh ini, konfigurasi akan merutekan semua IPv6 lalu lintas yang saat ini dialokasikan ke koneksi VPN.

Verifikasi

Organisasi Anda kemungkinan akan memiliki tes sendiri. Verifikasi dasar adalah mengatur koneksi VPN terowongan penuh, lalu jalankan `ping6` ke IPv6 server menggunakan alamat tersebut IPv6. IPv6 Alamat server harus dalam kisaran yang ditentukan oleh `route-ipv6` perintah. Tes ping ini seharusnya gagal. Namun, ini dapat berubah jika IPv6 dukungan ditambahkan ke layanan Client VPN di masa mendatang. Jika ping berhasil dan Anda dapat mengakses situs publik saat terhubung dalam mode terowongan penuh, Anda mungkin perlu melakukan pemecahan masalah lebih lanjut. Ada juga beberapa alat yang tersedia untuk umum.

# Pemantauan AWS Client VPN

Pemantauan adalah bagian penting dari menjaga keandalan, ketersediaan, dan kinerja AWS Client VPN dan AWS solusi Anda yang lain. Anda dapat menggunakan fitur berikut ini untuk memantau titik akhir Client VPN Anda, menganalisis pola lalu lintas, dan memecahkan masalah dengan titik akhir Client VPN Anda.

## Amazon CloudWatch

Memantau AWS sumber daya Anda dan aplikasi yang Anda jalankan AWS secara real time. Anda dapat mengumpulkan dan melacak metrik, membuat dasbor yang disesuaikan, dan mengatur alarm yang memberi tahu Anda atau mengambil tindakan saat metrik tertentu mencapai ambang batas yang ditentukan. Misalnya, Anda dapat CloudWatch melacak penggunaan CPU atau metrik lain dari EC2 instans Amazon Anda dan secara otomatis meluncurkan instans baru bila diperlukan. Untuk informasi selengkapnya, lihat [Panduan CloudWatch Pengguna Amazon](#).

## AWS CloudTrail

Menangkap panggilan API dan peristiwa terkait yang dibuat oleh atau atas nama AWS akun Anda dan mengirimkan file log ke bucket Amazon S3 yang Anda tentukan. Anda dapat mengidentifikasi pengguna dan akun mana yang dipanggil AWS, alamat IP sumber dari mana panggilan dilakukan, dan kapan panggilan terjadi. Semua tindakan Client VPN dicatat oleh CloudTrail dan didokumentasikan dalam [Referensi EC2 API Amazon](#).

## CloudWatch Log Amazon

Memungkinkan Anda untuk memantau upaya koneksi yang dilakukan pada titik akhir AWS Client VPN Anda. Anda dapat melihat upaya koneksi dan pengaturan ulang untuk koneksi Client VPN. Untuk upaya koneksi, Anda dapat melihat upaya koneksi yang berhasil dan gagal. Anda dapat menentukan aliran CloudWatch log Log untuk mencatat detail koneksi. Untuk informasi selengkapnya, lihat [Pencatatan koneksi untuk titik AWS Client VPN akhir](#) dan [Panduan Pengguna CloudWatch Log Amazon](#).

## Topik

- [CloudWatch Metrik Amazon untuk AWS Client VPN](#)

## CloudWatch Metrik Amazon untuk AWS Client VPN

AWS Client VPN menerbitkan metrik berikut ke Amazon CloudWatch untuk titik akhir Client VPN Anda. Metrik dipublikasikan ke Amazon CloudWatch setiap lima menit.

Metrik	Deskripsi
ActiveConnectionsCount	Jumlah koneksi aktif ke titik akhir Client VPN.  Unit: Jumlah
AuthenticationFailures	Jumlah kegagalan autentikasi untuk titik akhir Client VPN.  Unit: Jumlah
CrlDaysToExpiry	Jumlah hari hingga Certificate Revocation List (CRL) yang dikonfigurasi pada titik akhir Client VPN berakhir.  Unit: Hari
EgressBytes	Jumlah byte yang dikirim dari titik akhir Client VPN.  Unit: Bit
EgressPackets	Jumlah paket yang dikirim dari titik akhir Client VPN.  Unit: Jumlah
IngressBytes	Jumlah byte yang diterima oleh titik akhir Client VPN.  Unit: Bit
IngressPackets	Jumlah paket yang diterima oleh titik akhir Client VPN.

Metrik	Deskripsi
	Unit: Jumlah
SelfServicePortalClientConfigurationDownloads	Jumlah unduhan file konfigurasi titik akhir Client VPN dari portal layanan mandiri.  Unit: Jumlah

AWS Client VPN menerbitkan metrik [penilaian postur](#) berikut untuk titik akhir Client VPN Anda.

Metrik	Deskripsi
ClientConnectHandlerTimeouts	Jumlah permintaan waktu habis pada handler koneksi klien untuk koneksi ke titik akhir Client VPN.  Unit: Jumlah
ClientConnectHandlerInvalidResponses	Jumlah respons tidak valid yang dikembalikan pada handler koneksi klien untuk koneksi ke titik akhir Client VPN.  Unit: Jumlah
ClientConnectHandlerOtherExecutionErrors	Jumlah kesalahan tak terduga saat menjalankan handler koneksi klien untuk koneksi ke titik akhir Client VPN.  Unit: Jumlah
ClientConnectHandlerThrottlingErrors	Jumlah pemanggilan kesalahan throttling pada handler koneksi klien untuk koneksi ke titik akhir Client VPN.  Unit: Jumlah



Metrik	Deskripsi
ClientConnectHandlerDeniedConnections	Jumlah koneksi yang ditolak pada handler koneksi klien untuk koneksi ke titik akhir Client VPN.  Unit: Jumlah
ClientConnectHandlerFailedServiceErrors	Jumlah kesalahan sisi layanan saat berjalan pada handler koneksi klien untuk koneksi ke titik akhir Client VPN.  Unit: Jumlah

Anda dapat memfilter metrik untuk titik akhir Client VPN Anda berdasarkan titik akhir.

CloudWatch memungkinkan Anda untuk mengambil statistik tentang titik-titik data tersebut sebagai kumpulan data deret waktu yang diurutkan, yang dikenal sebagai metrik. Anggap metrik sebagai variabel untuk memantau, dan titik data sebagai nilai variabel tersebut dari waktu ke waktu. Setiap titik data memiliki timestamp terkait dan pengukuran unit opsional.

Anda dapat menggunakan metrik untuk memverifikasi bahwa sistem Anda bekerja sesuai harapan. Misalnya, Anda dapat membuat CloudWatch alarm untuk memantau metrik tertentu dan memulai tindakan (seperti mengirim pemberitahuan ke alamat email) jika metrik berada di luar rentang yang Anda anggap dapat diterima.

Untuk informasi selengkapnya, lihat [Panduan CloudWatch Pengguna Amazon](#).

## Tugas

- [Lihat metrik titik akhir Client VPN di Amazon CloudWatch](#)

## Lihat metrik titik akhir Client VPN di Amazon CloudWatch

Anda dapat melihat metrik untuk titik akhir Client VPN Anda sebagai berikut.

Untuk melihat metrik menggunakan konsol CloudWatch

Metrik dikelompokkan terlebih dahulu berdasarkan namespace layanan, lalu berdasarkan berbagai kombinasi dimensi dalam setiap namespace.

1. Buka CloudWatch konsol di <https://console.aws.amazon.com/cloudwatch/>.
2. Di panel navigasi, pilih Metrik.
3. Di bawah Semua metrik, pilih namespace metrik ClientVPN.
4. Untuk melihat metrik, pilih dimensi metrik berdasarkan titik akhir.

Untuk melihat metrik menggunakan AWS CLI

Pada prompt perintah, gunakan perintah berikut untuk mencantumkan metrik yang tersedia untuk Client VPN

```
aws cloudwatch list-metrics --namespace "AWS/ClientVPN"
```

## AWS Client VPN kuota

AWS Akun Anda memiliki kuota berikut, yang sebelumnya disebut sebagai batas, terkait dengan titik akhir Client VPN. Kecuali dinyatakan lain, setiap kuota bersifat khusus per Wilayah. Anda dapat meminta peningkatan untuk beberapa kuota dan kuota lainnya tidak dapat ditingkatkan.

Untuk meminta peningkatan kuota untuk kuota yang dapat disesuaikan, pilih Ya di kolom Adjustable. Untuk informasi selengkapnya, lihat [Meminta peningkatan kuota](#) di Panduan Pengguna Service Quotas.

### Kuota Client VPN

Nama	Default	Dapat disesuaikan
Aturan otorisasi per titik akhir Client VPN	200	<a href="#">Ya</a>
Titik akhir Client VPN per Wilayah	5	<a href="#">Ya</a>
Koneksi klien bersamaan per titik akhir Client VPN	<p>Nilai ini tergantung pada jumlah asosiasi subnet per titik akhir.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 — 7,000</li> <li>• 2 — 36,500</li> <li>• 3 — 66,500</li> <li>• 4 — 96,500</li> <li>• 5 — 126,000</li> </ul>	<a href="#">Ya</a>
Operasi bersamaan per titik akhir Client VPN †	10	Tidak
Entri dalam daftar pencabutan sertifikat klien untuk titik akhir Client VPN	20.000	Tidak
Rute per asosiasi jaringan target Client VPN	100	<a href="#">Ya</a>

† Operasi meliputi:

- Mengaitkan atau memisahkan subnet
- Membuat atau menghapus grup keamanan

## Kuota pengguna dan grup

Jika Anda mengonfigurasi pengguna dan grup untuk Direktori aktif atau IdP berbasis SAML, kuota berikut berlaku:

- Pengguna dapat tergabung dalam grup maksimal sebanyak 200. Kami mengabaikan grup apa pun sesudah grup ke-200.
- Panjang maksimum ID grup adalah 255 karakter.
- Panjang maksimum ID nama adalah 255 karakter. Kami memotong karakter sesudah karakter ke-255.

## Pertimbangan umum

Pertimbangkan hal berikut ini saat Anda menggunakan titik akhir Client VPN:

- Jika Anda menggunakan Active Directory untuk mengautentikasi pengguna, titik akhir Client VPN harus memiliki akun yang sama dengan AWS Directory Service sumber daya yang digunakan untuk otentikasi Active Directory.
- Jika Anda menggunakan otentikasi federasi berbasis SAMP untuk mengautentikasi pengguna, titik akhir Client VPN harus memiliki akun yang sama dengan penyedia identitas IAM SAMP yang Anda buat untuk menentukan hubungan IDP to trust. AWS Penyedia identitas SAMP IAM dapat dibagikan di beberapa titik akhir Client VPN di akun yang sama. AWS

# Pemecahan masalah AWS Client VPN

Bagian berikut dapat membantu Anda memecahkan masalah yang mungkin Anda miliki dengan titik akhir Client VPN.

Untuk informasi selengkapnya tentang pemecahan masalah perangkat lunak yang berbasis OpenVPN yang digunakan klien untuk mengoneksikan ke Client VPN, lihat [Pemecahan Masalah Client VPN Anda](#) di Panduan Pengguna AWS Client VPN .

## Masalah umum

- [Pemecahan masalah AWS Client VPN: Tidak dapat menyelesaikan nama DNS titik akhir Client VPN](#)
- [Pemecahan masalah AWS Client VPN: Lalu lintas tidak dibagi antara subnet](#)
- [Pemecahan masalah AWS Client VPN: Aturan otorisasi untuk grup Active Directory tidak berfungsi seperti yang diharapkan](#)
- [Pemecahan masalah AWS Client VPN: Klien tidak dapat mengakses VPC peered, Amazon S3, atau internet](#)
- [Pemecahan masalah AWS Client VPN: Akses ke VPC peered, Amazon S3, atau internet terputus-putus](#)
- [Pemecahan masalah AWS Client VPN: Perangkat lunak klien mengembalikan kesalahan TLS saat mencoba terhubung ke Client VPN](#)
- [Pemecahan masalah AWS Client VPN: Perangkat lunak klien mengembalikan kesalahan nama pengguna dan kata sandi — Otentikasi Direktori Aktif](#)
- [Pemecahan masalah AWS Client VPN: Perangkat lunak klien mengembalikan kesalahan nama pengguna dan kata sandi - otentikasi federasi](#)
- [Pemecahan masalah AWS Client VPN: Klien tidak dapat terhubung — otentikasi timbal balik](#)
- [Pemecahan masalah AWS Client VPN: Klien mengembalikan kredensi melebihi kesalahan ukuran maksimal di Client VPN — otentikasi federasi](#)
- [Pemecahan masalah AWS Client VPN: Klien tidak membuka browser untuk titik akhir — otentikasi federasi](#)
- [Pemecahan masalah AWS Client VPN: Klien tidak mengembalikan kesalahan port yang tersedia - otentikasi federasi](#)
- [Pemecahan masalah AWS Client VPN: Koneksi dihentikan karena ketidakcocokan IP](#)

- [Pemecahan masalah AWS Client VPN: Merutekan lalu lintas ke LAN tidak berfungsi seperti yang diharapkan](#)
- [Pemecahan masalah AWS Client VPN: Verifikasi batas bandwidth untuk titik akhir Client VPN](#)
- [Pemecahan masalah AWS Client VPN: Masalah konektivitas terowongan ke VPC](#)

## Pemecahan masalah AWS Client VPN: Tidak dapat menyelesaikan nama DNS titik akhir Client VPN

### Masalah

Saya tidak dapat menyelesaikan nama DNS titik akhir Client VPN.

### Penyebab

File konfigurasi titik akhir Client VPN mencakup parameter yang disebut `remote-random-hostname`. Parameter ini memaksa klien untuk menambahkan string acak ke nama DNS untuk mencegah DNS menyimpan cache. Beberapa klien tidak mengenali parameter ini, dan oleh karenanya, mereka tidak menambahkan string acak yang diperlukan untuk nama DNS.

### Solusi

Buka file konfigurasi titik akhir Client VPN yang menggunakan teks editor pilihan Anda. Temukan baris yang menentukan nama DNS titik akhir Client VPN, dan masukkan string acak ke dalamnya sehingga formatnya *random\_string.displayed\_DNS\_name* Sebagai contoh:

- Nama DNS asli: `cvpn-endpoint-0102bc4c2eEXAMPLE.clientvpn.us-west-2.amazonaws.com`
- Nama DNS yang diubah: `asdfa.cvpn-endpoint-0102bc4c2eEXAMPLE.clientvpn.us-west-2.amazonaws.com`

## Pemecahan masalah AWS Client VPN: Lalu lintas tidak dibagi antara subnet

### Masalah

Saya mencoba untuk membagi lalu lintas jaringan diantara dua subnet. Lalu lintas privat harus dirutekan melalui subnet privat, sedangkan lalu lintas internet harus dirutekan melalui subnet publik.

Namun, hanya satu rute yang digunakan meskipun saya telah menambahkan kedua rute ke tabel rute titik akhir Client VPN.

## Penyebab

Anda dapat mengaitkan beberapa subnet menggunakan titik akhir Client VPN, tetapi Anda hanya dapat mengaitkan satu subnet saja ke setiap Availability Zone. Tujuan dari beberapa asosiasi subnet adalah untuk menyediakan ketersediaan yang tinggi serta ketersediaan Availability Zone bagi klien. Namun, Client VPN tidak memungkinkan Anda untuk secara selektif membagi lalu lintas antara subnet yang terkait dengan titik akhir Client VPN.

Klien terhubung ke titik akhir Client VPN berdasarkan pada algoritme round-robin DNS. Ini berarti bahwa lalu lintas mereka dapat dirutekan melalui salah satu subnet terkait ketika membuat koneksi. Oleh karena itu, mereka mungkin mengalami masalah konektivitas jika mendarat di subnet terkait yang tidak memiliki entri rute yang diperlukan.

Misalnya, Anda mengonfigurasi asosiasi dan rute subnet berikut:

- Asosiasi subnet
  - Asosiasi 1: Subnet-A (us-east-1a)
  - Asosiasi 2: Subnet-B (us-east-1b)
- Rute
  - Rute 1: 10.0.0.0/16 dirutekan ke Subnet-A
  - Rute 2: 172.31.0.0/16 dirutekan ke Subnet-B

Dalam contoh ini, klien yang mendarat di Subnet-A saat mereka terkoneksi tidak dapat mengakses Rute 2, sementara klien yang mendarat di Subnet-B saat mereka terkoneksi tidak dapat mengakses Rute 1.

## Solusi

Verifikasi bahwa titik akhir Client VPN memiliki entri rute yang sama dengan target untuk setiap jaringan yang terkait. Ini memastikan bahwa klien memiliki akses ke semua rute terlepas dari subnet mana yang dirutekan untuk lalu lintas mereka.

# Pemecahan masalah AWS Client VPN: Aturan otorisasi untuk grup Active Directory tidak berfungsi seperti yang diharapkan

## Masalah

Saya telah mengonfigurasi aturan otorisasi untuk grup Direktori Aktif saya, akan tetapi grup Direktori Aktif tidak berfungsi sesuai dengan harapan saya. Saya telah menambahkan aturan otorisasi untuk `0.0.0.0/0` mengotorisasi lalu lintas untuk semua jaringan, tetapi lalu lintas masih gagal untuk tujuan tertentu. CIDRs

## Penyebab

Aturan otorisasi diindeks di jaringan. CIDRs Aturan otorisasi harus memberikan akses grup Active Directory ke jaringan CIDRs tertentu. Aturan otorisasi untuk `0.0.0.0/0` telah ditangani sebagai kasus yang spesial, dan karena itu dievaluasi terakhir, terlepas dari urutan pembuatan aturan otorisasi.

Misalnya, anggap saja jika Anda membuat lima aturan otorisasi dengan urutan berikut ini:

- Aturan 1: Akses Grup 1 menuju `10.1.0.0/16`
- Aturan 2: Akses Grup 1 menuju `0.0.0.0/0`
- Aturan 3: Akses Grup 2 menuju `0.0.0.0/0`
- Aturan 4: Akses Grup 3 menuju `0.0.0.0/0`
- Aturan 5: Akses Grup 2 menuju `172.131.0.0/16`

Pada contoh ini, aturan 2, aturan 3, dan aturan 4 akan dievaluasi terakhir. Grup 1 memiliki akses menuju `10.1.0.0/16` saja, dan Grup 2 memiliki akses menuju `172.131.0.0/16` saja. Grup 3 tidak memiliki akses menuju `10.1.0.0/16` atau `172.131.0.0/16`, namun memiliki akses ke semua jaringan lainnya. Jika Anda menghilangkan Aturan 1 dan 5, ketiga grup sisanya memiliki akses ke semua jaringan.

Client VPN menggunakan pencocokan awalan terpanjang saat mengevaluasi aturan otorisasi. Lihat [Prioritas rute](#) di Panduan Pengguna Amazon VPC untuk detail selengkapnya.

## Solusi

Verifikasi bahwa Anda membuat aturan otorisasi yang secara eksplisit memberikan akses grup Active Directory ke jaringan tertentu. CIDRs Jika Anda menambahkan aturan otorisasi untuk `0.0.0.0/0`,



perlu diingat bahwa aturan otorisasi akan dievaluasi terakhir, dan aturan otorisasi sebelumnya mungkin dapat membatasi jaringan dimana otorisasi tersebut dapat memberikan akses.

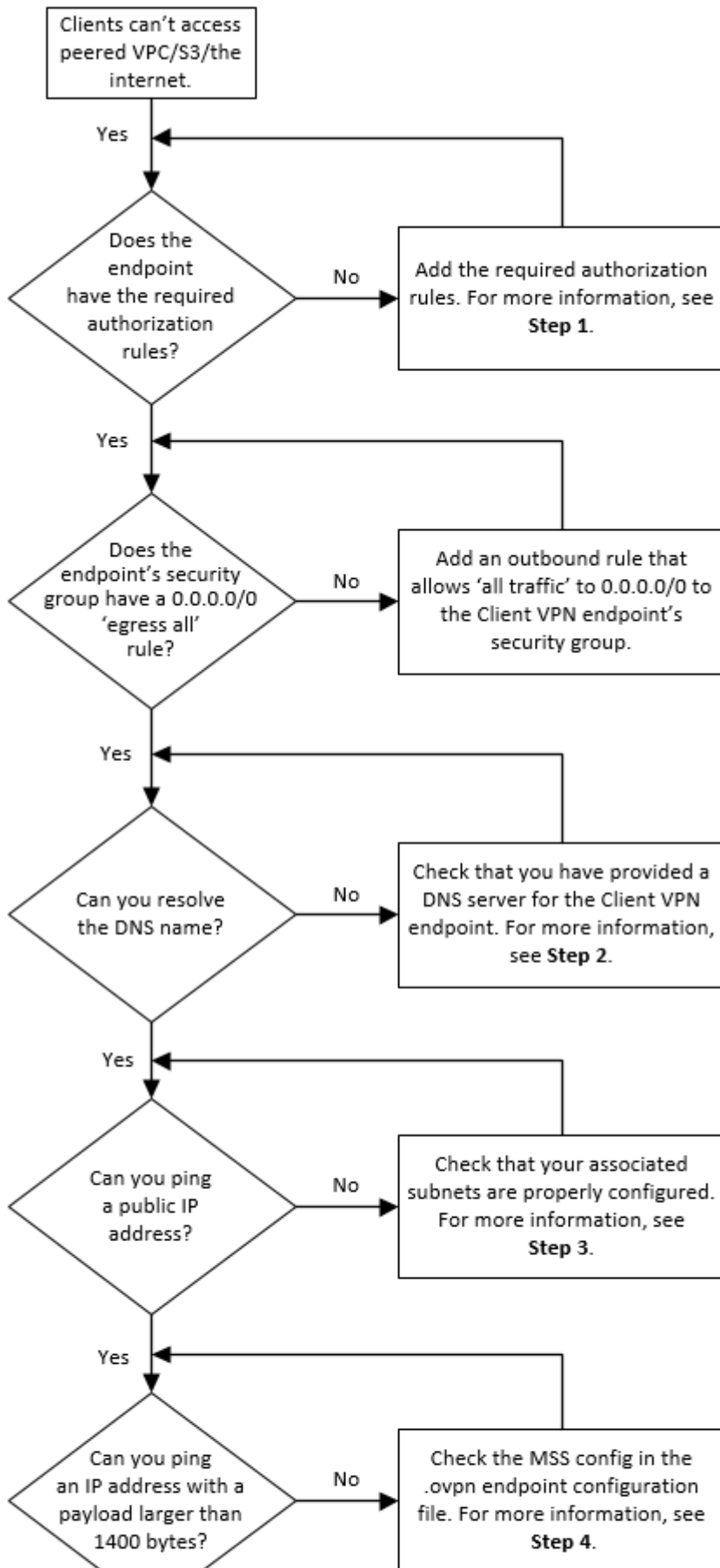
## Pemecahan masalah AWS Client VPN: Klien tidak dapat mengakses VPC peered, Amazon S3, atau internet

### Masalah

Saya telah mengonfigurasi rute titik akhir Client VPN milik saya dengan benar, namun klien saya tidak dapat mengakses VPC yang di-peering, Amazon S3, atau internet.

### Solusi

Bagan alur berikut berisi langkah-langkah untuk mendiagnosis masalah konektivitas internet, VPC yang di-peering, dan Amazon S3.



1. Untuk akses menuju internet, tambahkan aturan otorisasi untuk `0.0.0.0/0`.

Untuk akses ke VPC peered, tambahkan aturan otorisasi untuk IPv4 rentang CIDR VPC.

Untuk akses menuju S3, tentukan alamat IP dari titik akhir Amazon S3.

2. Anda perlu memeriksa jika Anda dapat menyelesaikan nama DNS.

Jika Anda tidak dapat menyelesaikan nama DNS, verifikasi bahwa Anda telah menentukan server DNS untuk titik akhir Client VPN. Jika Anda mengelola server DNS milik Anda sendiri, mohon tentukan alamat IP-nya. Verifikasi bahwa server DNS dapat diakses dari VPC.

Jika Anda tidak yakin tentang alamat IP mana yang harus ditentukan untuk server DNS, tentukan DNS VPC resolver di alamat IP `.2` di VPC Anda.

3. Untuk akses internet, periksa apakah Anda dapat melakukan ping pada sebuah alamat IP publik atau situs web publik, misalnya, `amazon.com`. Jika Anda tidak mendapatkan respons, pastikan tabel rute untuk subnet terkait memiliki rute default yang menargetkan gateway internet atau gateway NAT. Jika rute sudah berada pada tempatnya, verifikasi bahwa subnet terkait tidak memiliki aturan daftar kontrol akses jaringan yang memblokir lalu lintas masuk dan keluar.

Jika Anda tidak dapat menjangkau VPC yang di-peering, verifikasi bahwa tabel rute subnet terkait memiliki entri rute untuk VPC yang di-peering.

Jika Anda tidak dapat menjangkau Amazon S3, verifikasi bahwa tabel rute subnet terkait memiliki entri rute untuk gateway VPC endpoint.

4. Periksa apakah Anda dapat menge-ping alamat IP publik dengan muatan yang lebih besar dari 1400 byte. Gunakan salah satu perintah berikut:

- Windows

```
C:\> ping 8.8.8.8 -l 1480 -f
```

- Linux

```
$ ping -s 1480 8.8.8.8 -M do
```

Jika Anda tidak dapat menge-ping alamat IP dengan muatan yang lebih besar dari 1400 byte, buka file konfigurasi `.ovpn` titik akhir Client VPN dengan menggunakan teks editor pilihan Anda, dan tambahkan hal berikut.

`mssfix 1328`

## Pemecahan masalah AWS Client VPN: Akses ke VPC peered, Amazon S3, atau internet terputus-putus

### Masalah

Saya mengalami masalah konektivitas yang terputus-putus saat mengoneksikan ke VPC yang di-peering, Amazon S3, atau internet, tetapi akses ke subnet terkait tidak terpengaruh. Saya harus memutuskan hubungan dan menghubungkan kembali untuk menyelesaikan masalah konektivitas.

### Penyebab

Klien terhubung ke titik akhir Client VPN berdasarkan pada algoritme round-robin DNS. Ini berarti bahwa lalu lintas mereka dapat dirutekan melalui salah satu subnet terkait ketika membuat koneksi. Oleh karena itu, mereka mungkin mengalami masalah konektivitas jika mendarat di subnet terkait yang tidak memiliki entri rute yang diperlukan.

### Solusi

Verifikasi bahwa titik akhir Client VPN memiliki entri rute yang sama dengan target untuk setiap jaringan terkait. Ini memastikan bahwa klien memiliki akses ke semua rute, terlepas dari subnet terkait mana yang dirutekan untuk lalu lintas mereka.

Misalnya, anggap bahwa titik akhir Client VPN Anda memiliki tiga asosiasi subnet (Subnet A, B, dan C), dan Anda ingin mengaktifkan akses internet untuk klien Anda. Untuk melakukannya, Anda harus menambahkan tiga rute `0.0.0.0/0` - satu menargetkan setiap subnet terkait:

- Rute 1: `0.0.0.0/0` untuk Subnet A
- Rute 2: `0.0.0.0/0` untuk Subnet B
- Rute 3: `0.0.0.0/0` untuk Subnet C

# Pemecahan masalah AWS Client VPN: Perangkat lunak klien mengembalikan kesalahan TLS saat mencoba terhubung ke Client VPN

## Masalah

Dulu saya berhasil menghubungkan klien saya ke Client VPN, tetapi sekarang klien berbasis OpenVPN mengembalikan salah satu kesalahan berikut ketika mencoba menghubungkan:

```
TLS Error: TLS key negotiation failed to occur within 60 seconds (check your network connectivity)
TLS Error: TLS handshake failed
```

```
Connection failed because of a TLS handshake error. Contact your IT administrator.
```

## Kemungkinan penyebabnya #1

Jika Anda menggunakan autentikasi bersama dan Anda mengimpor daftar pencabutan sertifikat klien, maka daftar pencabutan sertifikat klien tersebut mungkin telah kedaluwarsa. Selama fase autentikasi, titik akhir Client VPN memeriksa sertifikat klien yang tidak sesuai dengan daftar pencabutan sertifikat klien yang Anda impor. Jika daftar pencabutan sertifikat klien telah kedaluwarsa, maka Anda tidak dapat terkoneksi dengan titik akhir Client VPN.

## Solusi #1

Periksa tanggal kedaluwarsa daftar pencabutan sertifikat klien Anda dengan menggunakan alat OpenSSL.

```
$ openssl crl -in path_to_crl_pem_file -noout -nextupdate
```

Output menampilkan tanggal dan waktu kedaluwarsa. Jika daftar pencabutan sertifikat klien telah kedaluwarsa, Anda harus membuat daftar yang baru dan mengimpornya ke titik akhir Client VPN. Untuk informasi selengkapnya, lihat [AWS Client VPN daftar pencabutan sertifikat klien](#).

## Kemungkinan penyebabnya #2

Sertifikat server yang digunakan untuk titik akhir Client VPN telah kedaluwarsa.

## Solusi #2

Periksa status sertifikat server Anda di AWS Certificate Manager konsol atau dengan menggunakan AWS CLI. Jika sertifikat server kedaluwarsa, buat sertifikat baru dan unggah ke ACM. Untuk langkah-langkah mendetail untuk menghasilkan sertifikat dan kunci server dan klien menggunakan [utilitas easy-rsa OpenVPN](#), dan mengimpornya ke ACM, lihat. [Otentikasi timbal balik di AWS Client VPN](#)

Atau, mungkin ada masalah dengan perangkat lunak berbasis OpenVPN yang digunakan klien untuk terkoneksi ke Client VPN. Untuk informasi selengkapnya tentang pemecahan masalah perangkat lunak berbasis OpenVPN, lihat [Memecahkan Masalah Koneksi Client VPN Anda](#) dalam Panduan Pengguna AWS Client VPN .

## Pemecahan masalah AWS Client VPN: Perangkat lunak klien mengembalikan kesalahan nama pengguna dan kata sandi — Otentikasi Direktori Aktif

### Masalah

Saya menggunakan autentikasi Direktori Aktif untuk titik akhir Client VPN saya dan biasanya saya berhasil mengoneksikan klien saya ke Client VPN. Tapi sekarang, klien mendapatkan galat nama pengguna dan kata sandi tidak valid.

### Kemungkinan penyebab

Jika Anda menggunakan autentikasi direktori aktif dan mengaktifkan Autentikasi Multi-Faktor (MFA) setelah Anda mendistribusikan file konfigurasi milik klien, file tidak berisi informasi yang diperlukan untuk meminta pengguna memasukkan kode MFA mereka. Pengguna hanya diminta untuk memasukkan nama pengguna dan kata sandi, dan kemudian autentikasi gagal.

### Solusi

Unduh file konfigurasi klien yang baru dan distribusikan kepada klien Anda. Verifikasi bahwa file yang baru tersebut berisi baris berikut.

```
static-challenge "Enter MFA code " 1
```

Untuk informasi selengkapnya, lihat [AWS Client VPN ekspor file konfigurasi titik akhir](#). Uji konfigurasi MFA untuk Direktori Aktif Anda tanpa menggunakan titik akhir Client VPN ketika memverifikasi bahwa MFA bekerja sesuai yang diharapkan.

## Pemecahan masalah AWS Client VPN: Perangkat lunak klien mengembalikan kesalahan nama pengguna dan kata sandi - otentikasi federasi

### Masalah

Mencoba masuk dengan nama pengguna dan kata sandi dengan otentikasi federasi dan mendapatkan kesalahan “Kredensi yang diterima tidak benar. Hubungi administrator TI Anda.”

### Penyebab

Kesalahan ini dapat disebabkan oleh tidak memiliki setidaknya satu atribut yang disertakan dalam respons SAMP dari IDP.

### Solusi

Pastikan setidaknya satu atribut disertakan dalam respons SAMP dari iDP. Lihat [sumber daya konfigurasi IdP berbasis SAML](#) untuk informasi selengkapnya.

## Pemecahan masalah AWS Client VPN: Klien tidak dapat terhubung — otentikasi timbal balik

### Masalah

Saya menggunakan autentikasi bersama untuk titik akhir Client VPN saya. Klien mendapatkan galat negosiasi kunci TLS dan galat waktu habis.

### Kemungkinan penyebab

File konfigurasi yang disediakan untuk klien tidak berisi sertifikat serta kunci privat klien, atau sertifikat dan kunci tidak benar.

### Solusi

Pastikan bahwa file konfigurasi berisi sertifikat dan kunci klien yang benar. Jika perlu, perbaiki file konfigurasi dan distribusikan kembali ke klien Anda. Untuk informasi selengkapnya, lihat [AWS Client VPN ekspor file konfigurasi titik akhir](#).

## Pemecahan masalah AWS Client VPN: Klien mengembalikan kredensi melebihi kesalahan ukuran maksimal di Client VPN — otentikasi federasi

### Masalah

Saya menggunakan autentikasi gabungan untuk titik akhir Client VPN saya. Ketika klien memasukkan nama pengguna dan kata sandi di jendela peramban penyedia identitas (IdP) berbasis SAML, mereka mendapatkan galat bahwa kredensial melebihi ukuran maksimum yang didukung.

### Penyebab

Respon SAML yang dikembalikan oleh IdP melebihi ukuran maksimum yang didukung. Untuk informasi selengkapnya, lihat [Persyaratan dan pertimbangan untuk autentikasi federasi berbasis SAML](#).

### Solusi

Coba untuk mengurangi jumlah grup yang dimiliki pengguna di IdP, dan coba untuk mengoneksikan kembali.

## Pemecahan masalah AWS Client VPN: Klien tidak membuka browser untuk titik akhir — otentikasi federasi

### Masalah

Saya menggunakan autentikasi gabungan untuk titik akhir Client VPN saya. Saat klien mencoba terkoneksi ke titik akhir, perangkat lunak klien tidak membuka jendela peramban, dan malah menampilkan jendela popup nama pengguna dan kata sandi.

### Penyebab

File konfigurasi yang disediakan untuk klien tidak berisi tanda `auth-federate`.

### Solusi

[Ekspor file konfigurasi terbaru](#), impor ke klien yang AWS disediakan, dan coba sambungkan lagi.



## Pemecahan masalah AWS Client VPN: Klien tidak mengembalikan kesalahan port yang tersedia - otentikasi federasi

### Masalah

Saya menggunakan autentikasi gabungan untuk titik akhir Client VPN saya. Saat klien mencoba untuk terkoneksi ke titik akhir, perangkat lunak klien mengembalikan galat berikut ini:

```
The authentication flow could not be initiated. There are no available ports.
```

### Penyebab

Klien yang AWS disediakan memerlukan penggunaan port TCP 35001 untuk menyelesaikan otentikasi. Untuk informasi selengkapnya, lihat [Persyaratan dan pertimbangan untuk autentikasi federasi berbasis SAML](#).

### Solusi

Verifikasi bahwa perangkat klien tidak memblokir TCP port 35001 atau menggunakannya untuk proses yang berbeda.

## Pemecahan masalah AWS Client VPN: Koneksi dihentikan karena ketidakcocokan IP

### Masalah

Koneksi VPN dihentikan dan perangkat lunak klien mengembalikan kesalahan berikut: "The VPN connection is being terminated due to a discrepancy between the IP address of the connected server and the expected VPN server IP. Please contact your network administrator for assistance in resolving this issue."

### Penyebab

Klien yang AWS disediakan mengharuskan alamat IP yang terhubung cocok dengan IP server VPN yang mendukung titik akhir Client VPN. Untuk informasi selengkapnya, lihat [Aturan dan praktik terbaik untuk menggunakan AWS Client VPN](#).

### Solusi

Verifikasi bahwa tidak ada proxy DNS antara klien yang AWS disediakan dan titik akhir Client VPN.

## Pemecahan masalah AWS Client VPN: Merutekan lalu lintas ke LAN tidak berfungsi seperti yang diharapkan

### Masalah

Mencoba merutekan lalu lintas ke jaringan area lokal (LAN) tidak berfungsi seperti yang diharapkan ketika rentang alamat IP LAN tidak berada dalam rentang alamat IP pribadi standar berikut: 10.0.0.0/8, 172.16.0.0/12, 192.168.0.0/16, atau 169.254.0.0/16.

### Penyebab

Jika rentang alamat LAN klien terdeteksi berada di luar rentang standar di atas, titik akhir Client VPN akan secara otomatis mendorong arahan OpenVPN “redirect-gateway block-local” ke klien, memaksa semua lalu lintas LAN ke VPN. Untuk informasi selengkapnya, lihat [Aturan dan praktik terbaik untuk menggunakan AWS Client VPN](#).

### Solusi

Jika Anda memerlukan akses LAN selama koneksi VPN, disarankan agar Anda menggunakan rentang alamat konvensional yang tercantum di atas untuk LAN Anda.

## Pemecahan masalah AWS Client VPN: Verifikasi batas bandwidth untuk titik akhir Client VPN

### Masalah

Saya perlu memverifikasi batas bandwidth untuk titik akhir Client VPN.

### Penyebab

Throughput tergantung pada beberapa faktor, seperti kapasitas koneksi dari lokasi Anda, dan latensi jaringan antara aplikasi desktop Client VPN di komputer Anda dengan VPC endpoint. Bandwidth minimum 10 Mbps didukung per koneksi pengguna.

### Solusi

Jalankan perintah berikut untuk memverifikasi bandwidth.

```
sudo iperf3 -s -V
```

Pada klien:

```
sudo iperf -c server IP address -p port -w 512k -P 60
```

## Pemecahan masalah AWS Client VPN: Masalah konektivitas terowongan ke VPC

Saat mengalami masalah konektivitas dengan AWS Client VPN koneksi Anda, ikuti pendekatan pemecahan masalah sistematis ini untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah. Bagian ini menyediakan step-by-step prosedur untuk mendiagnosis masalah konektivitas Client VPN yang umum antara klien jarak jauh dan sumber daya Amazon VPC.

Topik

- [Prasyarat konektivitas jaringan](#)
- [Periksa status titik akhir Client VPN](#)
- [Verifikasi koneksi klien](#)
- [Verifikasi otentikasi klien](#)
- [Periksa aturan otorisasi](#)
- [Validasi rute Client VPN](#)
- [Verifikasi grup keamanan dan jaringan ACLs](#)
- [Uji konektivitas klien](#)
- [Mendiagnosa perangkat klien](#)
- [Memecahkan masalah resolusi DNS](#)
- [Memecahkan masalah kinerja](#)
- [Pantau metrik Client VPN](#)
- [Periksa log Client VPN](#)
- [Masalah dan solusi umum](#)

### Prasyarat konektivitas jaringan

Sebelum memecahkan masalah konektivitas Client VPN, verifikasi prasyarat jaringan ini:

- Pastikan subnet titik akhir Client VPN memiliki konektivitas internet (melalui Internet Gateway atau NAT Gateway).

- Verifikasi bahwa titik akhir Client VPN dikaitkan dengan subnet di Availability Zone yang berbeda untuk ketersediaan tinggi.
- Periksa apakah VPC memiliki ruang alamat IP yang cukup dan tidak bertentangan dengan blok CIDR klien.
- Konfirmasikan bahwa subnet target memiliki asosiasi tabel rute yang tepat.

## Periksa status titik akhir Client VPN

Pertama, verifikasi bahwa titik akhir Client VPN Anda berada dalam kondisi yang benar:

1. Gunakan AWS CLI untuk memeriksa status titik akhir Client VPN:

```
aws ec2 describe-client-vpn-endpoints --region your-region
```

2. Cari status endpoint di output. Negara seharusnya `available`.
3. Verifikasi bahwa titik akhir memiliki jaringan target terkait (subnet).
4. Jika statusnya tidak `available`, periksa pesan kesalahan atau status tertunda yang mungkin menunjukkan masalah konfigurasi.

## Verifikasi koneksi klien

Periksa status koneksi klien ke titik akhir Client VPN Anda:

1. Periksa koneksi klien aktif:

```
aws ec2 describe-client-vpn-connections --client-vpn-endpoint-id cvpn-endpoint-id  
--region your-region
```

2. Tinjau status koneksi dan pesan kesalahan apa pun dalam output.
3. Periksa log otentikasi klien untuk upaya otentikasi yang gagal.
4. Verifikasi bahwa klien menerima alamat IP dari blok CIDR klien yang dikonfigurasi.

### Note

Jika klien tidak dapat terhubung, masalahnya mungkin dengan konfigurasi otentikasi, aturan otorisasi, atau konektivitas jaringan.

## Verifikasi otentikasi klien

Masalah otentikasi adalah penyebab umum masalah konektivitas Client VPN:

- Untuk otentikasi timbal balik, pastikan sertifikat klien valid dan tidak kedaluwarsa.
- Untuk otentikasi Active Directory, verifikasi kredensi pengguna dan konektivitas domain.
- Untuk otentikasi federasi berbasis SAMP, periksa konfigurasi IDP dan izin pengguna.
- Tinjau log otentikasi CloudWatch untuk informasi kesalahan terperinci.
- Verifikasi bahwa metode otentikasi yang dikonfigurasi pada titik akhir cocok dengan konfigurasi klien.

## Periksa aturan otorisasi

Aturan otorisasi mengontrol sumber daya jaringan mana yang dapat diakses klien:

1. Daftar aturan otorisasi saat ini:

```
aws ec2 describe-client-vpn-authorization-rules --client-vpn-endpoint-id cvpn-endpoint-id --region your-region
```

2. Verifikasi bahwa aturan ada untuk jaringan target yang perlu diakses klien.
3. Periksa apakah aturan menentukan grup Active Directory yang benar (jika menggunakan otentikasi AD).
4. Pastikan bahwa aturan otorisasi dalam `active` keadaan.

## Validasi rute Client VPN

Konfigurasi routing yang tepat sangat penting untuk konektivitas Client VPN:

1. Periksa rute titik akhir Client VPN:

```
aws ec2 describe-client-vpn-routes --client-vpn-endpoint-id cvpn-endpoint-id --region your-region
```

2. Verifikasi rute yang ada untuk jaringan target yang perlu diakses klien.
3. Periksa tabel rute Amazon VPC untuk memastikan lalu lintas kembali dapat mencapai titik akhir Client VPN:

```
aws ec2 describe-route-tables --filters "Name=vpc-id,Values=vpc-id" --region your-region
```

4. Verifikasi bahwa asosiasi jaringan target dikonfigurasi dengan benar.

## Verifikasi grup keamanan dan jaringan ACLs

Grup keamanan dan jaringan ACLs dapat memblokir lalu lintas Client VPN:

1. Periksa grup keamanan untuk EC2 contoh target:

```
aws ec2 describe-security-groups --group-ids sg-xxxxxxxx --region your-region
```

2. Verifikasi aturan masuk mengizinkan lalu lintas dari blok CIDR Client VPN:
  - SSH (port 22) dari Client VPN CIDR: 10.0.0.0/16
  - HTTP (port 80) dari Client VPN CIDR: 10.0.0.0/16
  - HTTPS (port 443) dari Client VPN CIDR: 10.0.0.0/16
  - Port aplikasi khusus sesuai kebutuhan
3. Untuk grup keamanan titik akhir Client VPN (jika ada), pastikan grup ini memungkinkan:
  - Port UDP 443 (OpenVPN) dari 0.0.0.0/0
  - Semua lalu lintas keluar ke blok VPC CIDR
4. Periksa apakah jaringan ACLs tidak memblokir lalu lintas. Jaringan ACLs bersifat stateless, jadi aturan masuk dan keluar harus dikonfigurasi.
5. Verifikasi aturan masuk dan keluar untuk lalu lintas spesifik yang Anda coba kirim.

## Uji konektivitas klien

Uji konektivitas dari klien Client VPN ke sumber daya Amazon VPC:

1. Dari klien Client VPN yang terhubung, uji konektivitas ke sumber daya Amazon VPC:

```
ping vpc-resource-ip  
traceroute vpc-resource-ip
```

2. Uji konektivitas aplikasi tertentu:

```
telnet vpc-resource-ip port
```

3. Verifikasi resolusi DNS jika menggunakan nama DNS pribadi:

```
nslookup private-dns-name
```

4. Uji konektivitas ke sumber daya internet jika tunneling terpisah diaktifkan.

## Mendiagnosa perangkat klien

Lakukan pemeriksaan ini pada perangkat klien:

1. Verifikasi file konfigurasi klien (.ovpn) berisi pengaturan yang benar:
  - URL titik akhir server yang benar
  - Sertifikat klien dan kunci pribadi yang valid
  - Konfigurasi metode otentikasi yang tepat
2. Periksa log klien untuk kesalahan koneksi:
  - Windows: Penampil Acara → Log Aplikasi dan Layanan → OpenVPN
  - macOS: Aplikasi konsol, cari “Tunnelblick” atau “OpenVPN”
  - Linux: `/var/log/openvpn/` atau jurnal systemd
3. Uji konektivitas jaringan dasar dari klien:

```
ping 8.8.8.8  
nslookup cvpn-endpoint-id.cvpn.region.amazonaws.com
```

## Memecahkan masalah resolusi DNS

Masalah DNS dapat mencegah akses ke sumber daya menggunakan nama DNS pribadi:

1. Periksa apakah server DNS dikonfigurasi di titik akhir Client VPN:

```
aws ec2 describe-client-vpn-endpoints --client-vpn-endpoint-ids cvpn-endpoint-id --  
query 'ClientVpnEndpoints[0].DnsServers'
```

2. Uji resolusi DNS dari klien:

```
nslookup private-resource.internal
dig private-resource.internal
```

3. Verifikasi aturan Route 53 Resolver jika menggunakan resolusi DNS kustom.
4. Periksa apakah grup keamanan mengizinkan lalu lintas DNS (port UDP/TCP 53) dari Client VPN CIDR ke server DNS.

## Memecahkan masalah kinerja

Mengatasi masalah kinerja dengan koneksi Client VPN:

- Pantau pemanfaatan bandwidth menggunakan CloudWatch metrik untuk ingress/egress byte.
- Periksa kehilangan paket menggunakan tes ping berkelanjutan dari klien.
- Pastikan titik akhir Client VPN tidak mencapai batas koneksi.
- Pertimbangkan untuk menggunakan beberapa titik akhir Client VPN untuk distribusi beban.
- Uji dengan lokasi klien yang berbeda untuk mengidentifikasi masalah kinerja regional.

## Pantau metrik Client VPN

Pantau metrik titik akhir Client VPN menggunakan: CloudWatch

1. Periksa metrik koneksi aktif:

```
aws cloudwatch get-metric-statistics \
  --namespace AWS/ClientVPN \
  --metric-name ActiveConnectionsCount \
  --dimensions Name=Endpoint,Value=cvpn-endpoint-id \
  --start-time start-time \
  --end-time end-time \
  --period 300 \
  --statistics Average
```

2. Tinjau metrik kegagalan otentikasi:

```
aws cloudwatch get-metric-statistics \
  --namespace AWS/ClientVPN \
  --metric-name AuthenticationFailures \
```



```
--dimensions Name=Endpoint,Value=cvpn-endpoint-id \  
--start-time start-time \  
--end-time end-time \  
--period 300 \  
--statistics Sum
```

3. Tinjau metrik lain yang tersedia seperti byte dan paket masuk dan keluar.

## Periksa log Client VPN

Log koneksi Client VPN memberikan informasi terperinci tentang upaya dan kesalahan koneksi:

- Aktifkan pencatatan koneksi Client VPN jika belum dikonfigurasi.
- Tinjau CloudWatch log untuk upaya koneksi, kegagalan otentikasi, dan kesalahan otorisasi.
- Cari kode kesalahan dan pesan tertentu yang menunjukkan akar penyebab masalah konektivitas.
- Periksa pola dalam koneksi gagal yang mungkin menunjukkan masalah konfigurasi.

## Masalah dan solusi umum

Masalah umum yang dapat memengaruhi konektivitas Client VPN:

### Kegagalan otentikasi

Sertifikat klien kedaluwarsa atau tidak valid, atau kredensi Direktori Aktif salah. Verifikasi konfigurasi otentikasi dan validitas kredensi.

### Aturan otorisasi tidak ada

Klien tidak dapat mengakses jaringan target karena aturan otorisasi yang hilang atau salah. Tambahkan aturan otorisasi yang sesuai untuk jaringan yang diperlukan.

### Masalah terowongan terpisah

Perutean lalu lintas salah karena konfigurasi terowongan terpisah. Tinjau dan sesuaikan pengaturan terowongan terpisah sesuai kebutuhan.

### Kelelahan kolam IP klien

Tidak ada alamat IP yang tersedia di blok CIDR klien. Perluas jangkauan CIDR klien atau putus sambungan klien yang tidak digunakan.

## Masalah MTU

Paket besar dijatuhkan karena keterbatasan ukuran MTU. Coba atur MTU ke 1436 byte atau aktifkan Path MTU Discovery di perangkat klien.

## Masalah resolusi DNS

Klien tidak dapat menyelesaikan nama DNS pribadi. Verifikasi konfigurasi server DNS dan pastikan lalu lintas DNS diizinkan melalui grup keamanan.

## Rentang IP yang tumpang tindih

Client CIDR memblokir konflik dengan rentang jaringan lokal. Periksa dan selesaikan rentang alamat IP yang tumpang tindih antara CIDR klien dan jaringan lokal.

## Kegagalan jabat tangan TLS

Koneksi gagal selama negosiasi TLS. Periksa validitas sertifikat, pastikan cipher suite yang benar, dan verifikasi bahwa sertifikat klien dan server dikonfigurasi dengan benar.

## Penundaan propagasi rute

Rute baru tidak segera tersedia untuk klien. Biarkan 1-2 menit untuk propagasi rute setelah membuat perubahan pada rute Client VPN.

## Koneksi tetes/ketidakstabilan

Pemutusan yang sering atau koneksi yang tidak stabil. Periksa kemacetan jaringan, gangguan firewall, atau pengaturan manajemen daya pada perangkat klien.

# Riwayat dokumen untuk Panduan Pengguna Client VPN

Tabel berikut menjelaskan pembaruan Panduan AWS Client VPN Administrator.

Perubahan	Deskripsi	Tanggal
<a href="#">Fitur penegakan rute klien</a>	Penambahan fitur penegakan rute klien.	April 20, 2025
<a href="#">Peningkatan kuota Client VPN</a>	Peningkatan aturan Otorisasi per kuota endpoint Client VPN dari 50 menjadi 200.	Maret 13, 2025
<a href="#">Support untuk memutuskan sambungan pada batas waktu sesi</a>	Waktu tunggu sesi sekarang mendukung pemutusan saat durasi sesi maksimum tercapai.	Januari 13, 2025
<a href="#">Kuota meningkat</a>	Kuota untuk aturan Otorisasi per titik akhir Client VPN dan Rute per titik akhir Client VPN meningkat dari 50 dan 10 masing-masing menjadi 100.	Desember 19, 2024
<a href="#">Contoh aturan otorisasi</a>	Penambahan contoh skenario untuk aturan otorisasi.	15 September 2022
<a href="#">Durasi maksimum sesi VPN</a>	Anda dapat mengonfigurasi durasi sesi VPN maksimum yang lebih pendek untuk memenuhi persyaratan keamanan dan kepatuhan.	20 Januari 2022
<a href="#">Spanduk login klien</a>	Anda dapat mengaktifkan spanduk teks pada aplikasi desktop Client VPN yang AWS disediakan saat sesi VPN dibuat untuk memenuhi	20 Januari 2022

---

	kebutuhan peraturan dan kepatuhan.	
<a href="#">Client connect handler</a>	Anda dapat mengaktifkan handler koneksi klien untuk titik akhir Client VPN agar menjalankan logika kustom yang mengotorisasi koneksi baru.	4 November 2020
<a href="#">Portal swalayan</a>	Anda dapat mengaktifkan portal layanan mandiri di titik akhir Client VPN untuk klien Anda.	29 Oktober 2020
<a href="#">Client-to-client akses</a>	Anda dapat mengaktifkan klien yang terhubung ke titik akhir Client VPN agar terhubung satu sama lain.	29 September 2020
<a href="#">Otentikasi federasi berbasis SAML 2.0</a>	Anda dapat mengautentikasi pengguna Client VPN menggunakan autentikasi gabungan berbasis SAML 2.0.	19 Mei 2020
<a href="#">Tentukan grup keamanan selama pembuatan</a>	Anda dapat menentukan VPC dan grup keamanan saat membuat endpoint. AWS Client VPN	5 Maret 2020
<a href="#">Port VPN yang dapat dikonfigurasi</a>	Anda dapat menentukan nomor port VPN yang didukung untuk AWS Client VPN titik akhir Anda.	16 Januari 2020

---

<a href="#">Dukungan untuk otentikasi multi-faktor (MFA)</a>	AWS Client VPN Endpoint Anda mendukung MFA jika diaktifkan untuk Active Directory Anda.	30 September 2019
<a href="#">Support untuk split-tunnel</a>	Anda dapat mengaktifkan split-tunnel di endpoint Anda AWS Client VPN .	24 Juli 2019
<a href="#">Rilis awal</a>	Rilis ini memperkenalkan AWS Client VPN.	18 Desember 2018

Terjemahan disediakan oleh mesin penerjemah. Jika konten terjemahan yang diberikan bertentangan dengan versi bahasa Inggris aslinya, utamakan versi bahasa Inggris.